

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak/*and Its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements

Pada Tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2017 dan 2016/

*As of September 30, 2017 and December 31, 2016
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2017 and 2016*

PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Page
Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim/Report on Review of Interim Financial Information	
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak pada Tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2017 dan 2016/ The Directors' Statement on the Responsibility for the Consolidated Financial Statements of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries as of September 30, 2017 and December 31, 2016 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2017 and 2016	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Pada Tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2017 dan 2016/	
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - As of September 30, 2017 and December 31, 2016 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2017 and 2016	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6

Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim

No. 09511017AK

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk

Pendahuluan

Kami telah mereviu laporan keuangan konsolidasian interim PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 September 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan catatan penjelasan lainnya. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas laporan keuangan konsolidasian interim ini berdasarkan reviu kami.

Ruang lingkup reviu

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas" yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu reviu atas laporan keuangan interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal signifikan yang mungkin dapat teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

Report on Review of Interim Financial Information

No. 09511017AK

The Stockholders, Board of Commissioners,
and Directors
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk

Introduction

We have reviewed the accompanying interim consolidated financial statements of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and its subsidiaries, which comprise the interim consolidated statement of financial position as of September 30, 2017, and the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the nine-month period then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information. Management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion on these interim consolidated financial statements based on our review.

Scope of review

We conducted our review in accordance with Standard on Review Engagements 2410, "Review of Interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity" established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of interim financial statements consists of making inquiries, primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and consequently, does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.

Kesimpulan

Berdasarkan revidu kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa laporan keuangan konsolidasian interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan entitas anak tanggal 30 September 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian interimnya untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Conclusion

Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying interim consolidated financial statements do not present fairly, in all material respects, the interim consolidated financial position of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and its subsidiaries as of September 30, 2017 and their interim consolidated financial performance and cash flows for the nine-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Maria Leckzinska

Izin Akuntan Publik No. AP.0155/Certified Public Accountant License No. AP.0155

24 November 2017/November 24, 2017

**DSS**

energy and infrastructure

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN
31 DESEMBER 2016
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/Name
Alamat kantor/Office address
- Alamat domisili/sesuai KTP atau
kartu identitas lain/Residential
address/in accordance with
Personal Identity Card
- Nomor telepon/Telephone number
Jabatan/Title

2. Nama/Name
Alamat kantor/Office address
- Alamat domisili/sesuai KTP atau
kartu identitas lain/Residential
address/in accordance with
Personal Identity Card
- Nomor telepon/Telephone number
Jabatan/Title

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak pada Tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2017 dan 2016.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF
SEPTEMBER 30, 2017 AND
DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

- : L. Krisnan Cahya
: Sinar Mas Land Plaza, Tower II, 27th floor
: Jl. M.H. Thamrin No.51 - Jakarta 10350
: Jl. Kembang Ayu Utama F9 No. 42
: Jakarta Barat
- : 021 - 31990258
: Presiden Direktur/President Director

- : Lanny
: Sinar Mas Land Plaza, Tower II, 27th floor
: Jl. M.H. Thamrin No.51 - Jakarta 10350
: Jl. Sutera Intan II No. 20
: Tangerang
- : 021-31990258
: Direktur/Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements as of September 30, 2017 and December 31, 2016 and for the nine-month periods ended September 30, 2017 and 2016.
2. The Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

PT. Dian Swastatika Sentosa Tbk.

Sinar Mas Land Plaza, Tower II, 27th floor, Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350, Indonesia
Tel : (62-21) 31990258 • Fax : (62-21) 31990259

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan

b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements, and

b. The Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any material information or facts.

4. We are responsible for the Company's internal control system.

This statement has been made truthfully.

24 November 2017/November 24, 2017

  

L. Krisnan Cahya
Presiden Direktur/President Director

Lanny
Direktur/Director

	30 September 2017/ September 30, 2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	164,380.709	4	153.422.178	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	3.652.831	5	3.668.056	Short-term investments
Aset keuangan dari konsesi jasa	34.222.732	6	25.865.674	Financial asset from concession project
Piutang usaha		7		Trade accounts receivable
Pihak berelasi	33.722.933		19.265.052	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar US\$ 2.065.344 dan US\$ 1.369.115 masing-masing pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016	115.176.556		59.180.127	Third parties - net of allowance for impairment of US\$ 2,065,344 and US\$ 1,369,115 as of September 30, 2017 and December 31, 2016, respectively
Piutang lain-lain		8		Other receivables
Pihak berelasi	363.987		186.616	Related parties
Pihak ketiga	44.419.179		40.171.840	Third parties
Piutang derivatif	50.861		-	Derivative receivable
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar US\$ 66.678 dan US\$ 66.796 masing-masing pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016	62.207.498	9	31.353.014	Inventories - net of allowance for decline in value of US\$ 66,678 and US\$ 66,796 as of September 30, 2017 and December 31, 2016, respectively
Uang muka	96.831.966	10	61.806.512	Advances
Pajak dibayar dimuka	17.915.472		15.590.837	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka dan aset lancar lainnya	5.318.321		10.806.104	Prepaid expenses and other current assets
Jumlah Aset Lancar	578.263.045		421.316.010	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Aset keuangan dari konsesi jasa	856.081.355	6	714.403.704	Financial asset from concession project
Piutang lain-lain jangka panjang		11		Long-term other receivables
Pihak berelasi	149.748		55.820	Related party
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar US\$ 28.165.744 masing-masing pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016	114.870		2.954.899	Third parties - net of allowance for impairment of US\$ 28,165,744 as of September 30, 2017 and December 31, 2016
Piutang derivatif	3.191.076	36	2.904.175	Derivative receivable
Biaya dibayar dimuka jangka panjang	16.526.069		15.040.830	Long-term prepaid expenses
Taksiran tagihan pajak	7.294.992	32	10.859.540	Estimated claims for tax refund
Investasi jangka panjang	343.597.654	12	291.839.081	Long-term investments
Goodwill	98.158.110	1c	102.882.117	Goodwill
Aset pajak tangguhan	23.103.732	32	25.078.798	Deferred tax assets
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar US\$ 450.691 dan US\$ 414.462 masing-masing pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016	4.270.737	13	4.306.966	Investment properties - net of accumulated depreciation of US\$ 450,691 and US\$ 414,462 as of September 30, 2017 and December 31, 2016, respectively
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar US\$ 138.902.172 dan US\$ 113.383.452 masing-masing pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016	442.799.385	14	422.533.252	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of US\$ 138,902,172 and US\$ 113,383,452 as of September 30, 2017 and December 31, 2016, respectively
Aset pertambangan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar US\$ 95.214.119 dan US\$ 87.879.382 masing-masing pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016	118.220.478	15	112.685.051	Mine properties - net of accumulated amortization of US\$ 95,214,119 and US\$ 87,879,382 as of September 30, 2017 and December 31, 2016, respectively
Konsesi perhutanan - bersih	14.927.006	16	14.395.899	Forestry concession - net
Aset tidak lancar lain-lain	40.170.810	17	91.250.868	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.968.606.022		1.811.191.000	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	2.546.869.067		2.232.507.010	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	30 September 2017/ September 30, 2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	44.404.734	18	26.122.496	Short-term bank loans
Utang usaha		19		Trade accounts payable
Pihak berelasi	5.172.879		4.837.989	Related parties
Pihak ketiga	110.027.087		52.935.953	Third parties
Utang lain-lain		20		Other accounts payable
Pihak berelasi	16.165.721		353.400	Related parties
Pihak ketiga	39.270.554		50.746.657	Third parties
Uang muka pelanggan	8.458.897		2.432.692	Advances from customers
Pendapatan diterima dimuka	3.873.253		741.374	Unearned revenues
Utang pajak	27.741.578	21	21.649.956	Taxes payable
Beban akrual	44.914.671		22.687.559	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		22		Current portion of long-term liabilities:
Utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang	75.748.876		56.518.479	Long-term loan to banks and financial institution
Utang jangka panjang lainnya	3.138.142		2.044.039	Other long-term payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>378.916.392</u>		<u>241.070.594</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain - pihak berelasi	-	20	5.019.496	Other accounts payable - related parties
Liabilitas pajak tangguhan	123.636.343	32	91.866.511	Deferred tax liabilities
Liabilitas derivatif	787.791	36	2.138.472	Derivative liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	11.395.350	31	10.070.298	Long-term employee benefits liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		22		Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang	595.418.387		591.025.111	Long-term loan to banks and financial institution
Utang jangka panjang lainnya	4.310.789		5.866.258	Other long-term payables
Liabilitas jangka panjang lainnya	2.152.127		2.122.060	Other noncurrent liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>737.700.787</u>		<u>708.108.206</u>	Total Noncurrent Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>1.116.617.179</u>		<u>949.178.800</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp 250 per saham				Capital stock - Rp 250 par value per share
Modal dasar - 2.400.000.000 saham				Authorized - 2,400,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 770.552.320 saham	72.498.628	24	72.498.628	Issued and paid-up - 770,552,320 shares
Tambah modal disetor - bersih	10.531.355	25	10.531.355	Additional paid-in capital - net
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	522.860.799		522.748.171	Difference in value arising from transactions with non-controlling interests
Keuntungan yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	51.401.424	12	7.083.394	Unrealized gain on increase in fair value of available for sale investments
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(64.762.841)		(68.346.358)	Foreign exchange differences arising from financial statements translation
Cadangan opsi saham	273.841		162.000	Share option reserve
Cadangan lindung nilai arus kas	3.082.001	35,36	1.113.932	Cash flows hedging reserve
Selisih revaluasi aset tetap	69.537.357	14	76.205.323	Revaluation increment in value of property, plant and equipment
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	600.000	26	500.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	629.770.687		550.190.952	Unappropriated
Kepentingan Nonpengendali	1.295.793.251		1.172.687.397	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	<u>1.430.251.888</u>		<u>1.283.328.210</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>2.546.869.067</u>		<u>2.232.507.010</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	9 Bulan/ 9 Months 30 September 2017/ September 30, 2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	Disajikan Kembali/ As Restated (Catatan/Note 41) 9 Bulan/ 9 Months 30 September 2016/ September 30, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
PENDAPATAN USAHA	856.409.101	28	538.444.201	REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>498.757.748</u>	29	<u>330.433.834</u>	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	<u>357.651.353</u>		<u>208.010.367</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		30		OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	86.498.382		57.904.862	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	68.577.596		49.050.346	General and administrative expenses
Beban eksplorasi	<u>340.131</u>		<u>94.627</u>	Exploration costs
Jumlah Beban Usaha	<u>155.416.109</u>		<u>107.049.835</u>	Total Operating Expenses
LABA USAHA	<u>202.235.244</u>		<u>100.960.532</u>	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	5.840.518		5.138.699	Interest income
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing - bersih	(5.193.995)		11.212.156	Gain (loss) on foreign exchange - net
Ekuitas pada rugi bersih ventura bersama dan entitas asosiasi	(7.160.700)	12	(108.046)	Share in net losses of joint venture and an associate
Beban bunga dan keuangan lainnya	(42.865.330)		(41.795.389)	Interest expense and other financial charges
Lain-lain - bersih	<u>7.138.004</u>		<u>4.136.246</u>	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih	<u>(42.241.503)</u>		<u>(21.416.334)</u>	Other Expenses - Net
LABA SEBELUM PAJAK	<u>159.993.741</u>		<u>79.544.198</u>	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK		32		TAX EXPENSE
Kini	30.621.625		7.625.573	Current
Tangguhan	<u>30.119.866</u>		<u>21.650.265</u>	Deferred
Jumlah Beban Pajak	<u>60.741.491</u>		<u>29.275.838</u>	Total Tax Expense
LABA PERIODE BERJALAN	<u>99.252.250</u>		<u>50.268.360</u>	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be not be reclassified subsequently to profit and loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	172.065	31	(192.567)	Remeasurement of defined benefit liability
	<u>(43.016)</u>		<u>48.142</u>	Tax relating to items that will not be reclassified
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified subsequently to profit and loss
Lindung nilai arus kas				Cash flow hedge
Keuntungan atas perubahan nilai wajar selama periode berjalan	1.637.582		5.550.322	Gain on change in fair value during the period
Penyesuaian reklasifikasi ke laba rugi	330.487		(1.099.160)	Reclassification adjustment to profit or loss
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	4.381.561		2.393.346	Foreign exchange differences arising from financial statements translation
Investasi tersedia untuk dijual				Available for sale investments
Keuntungan yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar	46.527.439		16.685.646	Unrealized gain on increase in fair value
Penyesuaian reklasifikasi ke laba rugi	<u>(2.209.409)</u>	12	<u>-</u>	Reclassification adjustment to profit or loss
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK	<u>50.796.709</u>		<u>23.385.729</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	<u>150.048.959</u>		<u>73.654.089</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Laba periode berjalan yang teratribusikan pada:				Profit for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	72.941.687		48.352.104	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	<u>26.310.563</u>		<u>1.916.256</u>	Non-controlling interests
	<u>99.252.250</u>		<u>50.268.360</u>	
Penghasilan komprehensif yang teratribusikan kepada:				Comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	122.881.385		71.913.749	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	<u>27.167.574</u>	27	<u>1.740.340</u>	Non-controlling interests
	<u>150.048.959</u>		<u>73.654.089</u>	
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	<u>0,09</u>	33	<u>0,06</u>	EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to the Owners of the Parent Company														
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor/ Paid Up Capital Stock	Tambahannya Modal Disetor - Bersih/ Additional Paid-in Capital - Net	Selisih Nilai Transaksi Dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference In Value arising from Transactions with Non-controlling Interests	Keuntungan (Kerugian) yang belum Direalisasi atas Kenaikan (Penurunan) Nilai Investasi Tersedia Untuk Dijual/ Unrealized Gain (Loss) on Increase (Decline) in Fair Value of Available For Sale Investments	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Foreign Exchange Differences arising from Financial Statements Translation	Cadangan Opsional Saham/ Share option Reserve	Cadangan Lindung Nilai Arus Kas/ Cash Flows Hedging Reserve	Selisih Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation Increment In Value of Property, Plant and Equipment	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
									Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
	72.498.628	10.371.267	454.254.138	(4.698.474)	(70.912.427)	-	(3.340.197)	76.205.323	500.000	494.956.843	1.029.835.101	88.157.556	1.117.992.657	Balance as of January 1, 2016
Penghasilan (rugi) komprehensif:														
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	48.352.104	48.352.104	1.916.256	50.268.360	Profit (loss) for the period
	-	-	-	16.685.646	2.540.377	-	4.451.162	-	-	(115.540)	23.561.645	(175.916)	23.385.729	Other comprehensive income (loss)
	-	-	-	16.685.646	2.540.377	-	4.451.162	-	-	48.236.564	71.913.749	1.740.340	73.654.089	Total comprehensive income (loss)
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(242.093)	(242.093)	Non-controlling interest from share swap transaction
	-	-	36.701	-	-	-	-	-	-	-	-	36.701	(36.701)	Difference arising from changes in ownership interest in subsidiary
	1c	-	(2.182.753)	-	-	-	-	-	-	-	(2.182.753)	683.952	(1.498.801)	Difference in value arising from transaction with non-controlling interest from purchase of share of a subsidiary
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.171.085)	(1.171.085)	Dividend of subsidiaries to non-controlling interest
	72.498.628	10.371.267	452.108.086	11.987.172	(68.372.050)	-	1.110.965	76.205.323	500.000	543.193.407	1.099.602.798	89.131.989	1.188.734.787	Balance as of September 30, 2016 (Unaudited)
	72.498.628	10.531.355	522.748.171	7.083.394	(68.346.358)	162.000	1.113.932	76.205.323	500.000	550.190.952	1.172.887.397	110.640.813	1.283.328.210	Balance as of January 1, 2017
Penghasilan komprehensif:														
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	72.941.687	72.941.687	26.310.563	99.252.250	Profit for the period
	-	-	-	44.318.030	3.583.517	-	1.968.069	-	-	70.082	49.939.698	857.011	50.796.709	Other comprehensive income (loss)
	-	-	-	44.318.030	3.583.517	-	1.968.069	-	-	73.011.769	122.881.385	27.167.574	150.048.959	Total comprehensive income (loss)
	26	-	-	-	-	-	-	-	100.000	(100.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
	-	-	112.628	-	-	-	-	-	-	-	112.628	-	112.628	Difference in value arising from transactions with non-controlling interests
	-	-	-	-	-	111.841	-	-	-	-	111.841	-	111.841	Share option reserve of an associate
	-	-	-	-	-	-	-	(6.667.966)	-	6.667.966	-	-	-	Transfer of revaluation increment in value of property, plant and equipment to retained earnings
	20	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	9.068.370	9.068.370	Mandatory convertible loan of a subsidiary from non-controlling interests
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(103.371)	(103.371)	Non-controlling interest from share swap transaction
	1b	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(12.314.749)	(12.314.749)	Dividend of subsidiaries to non-controlling interests
	72.498.628	10.531.355	522.860.799	51.401.424	(64.762.841)	273.841	3.082.001	69.537.357	600.000	629.770.687	1.295.793.251	134.458.637	1.430.251.888	Balance as of September 30, 2017 (Unaudited)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	9 Bulan/ 9 Months 30 September 2017/ September 30, 2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	9 Bulan/ 9 Months 30 September 2016/ September 30, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	644.381.937	434.308.543	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada kontraktor, pemasok dan lainnya	(527.092.066)	(351.975.959)	Cash paid to contractors, suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	(39.187.170)	(25.392.611)	Cash paid to employees
Kas diperoleh dari operasi	78.102.701	56.939.973	Net cash generated from operations
Penerimaan taksiran tagihan pajak	4.388.030	3.013.849	Proceeds from tax refund
Pembayaran pajak penghasilan badan	(15.545.491)	(16.566.601)	Payments of corporate income tax
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>66.945.240</u>	<u>43.387.221</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Aset tetap			Property, plant and equipment
Perolehan	(46.033.054)	(65.024.967)	Acquisitions
Hasil penjualan	-	15.854	Proceeds from sale
Penambahan investasi dalam obligasi wajib konversi	(15.000.000)	-	Addition in investment in mandatory convertible loan
Penambahan uang muka investasi	(8.000.000)	-	Addition in advance of investment
Penerimaan bunga	6.476.371	5.138.699	Interest received
Perubahan dalam dana yang dibatasi pencairannya	(2.610.468)	196.789	Change in restricted fund
Penambahan tambang dalam pengembangan	(2.414.432)	(377.583)	Addition in mines under construction
Pembayaran uang muka ganti rugi lahan	(1.514.848)	(1.481.747)	Payments of advances for land compensations
Penambahan konsesi perhutanan	(909.862)	(693.381)	Addition in forest concession
			Additional advances for purchase property, plant and equipment
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(852.169)	(6.166.036)	Proceeds from sale of available for sale investment
Hasil penjualan investasi tersedia untuk dijual	2.721.586	-	Change in noncurrent assets
Perubahan dalam aset tidak lancar	1.335.243	11.041.520	Payment for acquisition of subsidiaries
Pengeluaran atas akuisisi entitas anak setelah dikurangi saldo kas pada tanggal akuisisi	-	(46.141.734)	net of cash balance at acquisition date
Penambahan investasi dalam asosiasi	-	(4.992.435)	Addition in investment in an associate
Pembelian saham entitas anak dari kepentingan nonpengendali	-	(1.498.801)	Acquisition of shares of subsidiary from non-controlling interest
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(66.801.633)</u>	<u>(109.983.822)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Utang bank jangka pendek			Short-terms bank loans
Penerimaan	57.885.944	44.548.269	Proceeds
Pembayaran	(39.568.579)	(50.750.645)	Payments
Liabilitas jangka panjang			Long-terms liabilities
Penerimaan	109.155.687	121.753.749	Proceeds
Pembayaran	(84.289.592)	(25.123.166)	Payments
Kenaikan utang wajib konversi	714.857	-	Increase in mandatory convertible loan
Penerimaan bersih utang lain-lain kepada pihak berelasi	18.514.449	8.300.000	Net proceeds from other accounts payable to related parties
Pembayaran dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	(12.314.748)	(1.115.003)	Dividends of subsidiaries paid to non-controlling interests
Pembayaran bunga dan beban keuangan lainnya	(39.105.032)	(30.581.279)	Payments of interest and other financial charges
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>10.992.986</u>	<u>67.031.925</u>	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	11.136.593	435.324	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	153.422.178	155.751.418	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(178.062)	(2.633.409)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u>164.380.709</u>	<u>153.553.333</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 6 tanggal 2 Agustus 1996 dari Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta, yang kemudian diubah dengan Akta Perubahan No. 35 tanggal 8 Oktober 1996 dari notaris yang sama. Akta pendirian dan perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) dalam Surat Keputusan No. C2-9854.HT.01.01.TH.96 tanggal 28 Oktober 1996 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 46 tanggal 10 Juni 1997, Tambahan No. 2258.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, termasuk diantaranya penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan terhadap Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pada tahun 2008, pelaksanaan penawaran umum perdana saham (IPO) dan perubahan status Perusahaan menjadi Perseroan Terbatas Terbuka pada tahun 2009, dan perubahan yang terakhir berdasarkan Akta No. 48 tanggal 10 Juli 2015 dari Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta, tentang pernyataan kembali seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0952774 tanggal 29 Juli 2015.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi penyediaan tenaga listrik, perdagangan besar, jasa dan pembangunan perumahan dan infrastruktur. Ruang lingkup kegiatan usaha Grup pada saat ini meliputi penyediaan tenaga listrik, perdagangan besar, pertambangan dan perdagangan batubara, multimedia, kehutanan dan infrastruktur.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (the Company) was established on August 2, 1996 based on Notarial Deed No. 6 and was amended by Notarial Deed No. 35 dated October 8, 1996, both of Linda Herawati, S.H., a public notary in Jakarta. The deed of establishment and its amendment were approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia (currently the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) in its Decision Letter No. C2-9854.HT.01.01.TH.96 dated October 28, 1996 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 46 dated June 10, 1997, Supplement No. 2258.

The Articles of Association of the Company have been amended several times, including, among others, the revisions in the Company's entire Articles of Association to be in accordance with the Law of the Republic of Indonesia No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company in 2008, the Initial Public Offering (IPO) and the change in the Company's status to be a Listed Company in 2009, and the latest based on the Notarial Deed No. 48 dated July 10, 2015 of Linda Herawati, S.H., a public notary in Jakarta, regarding changes in the entire Company's Articles of Association to comply with Indonesia Financial Services Authority's Regulations. The latest amendment of Company's Articles of Association has been accepted and recorded in Legal Entity Administration System of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-AH.01.03-0952774 dated July 29, 2015.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company engages in power generation, wholesale trading, real estate and infrastructure. Currently, the Group engages in power generation, trading, coal mining and trading, multimedia, forestry and infrastructure.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2017 dan
31 Desember 2016 serta untuk
Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2017 and
December 31, 2016 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1998. Perusahaan berkantor pusat di Jakarta, sedangkan pembangkit tenaga listrik Perusahaan saat ini berlokasi di Tangerang, Serang dan Karawang.

Dalam laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Sinarmas.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 30 November 2009, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) melalui Surat No. S-10344/BL/2009 untuk penawaran umum perdana atas 100.000.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 250 per saham kepada masyarakat dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Desember 2009.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, seluruh saham Perusahaan sejumlah 770.552.320 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Perusahaan mempunyai penyertaan saham, baik secara langsung maupun tidak langsung pada entitas anak berikut ini:

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Efektif dan Hak Suara/ Effective Percentage of Ownership Interest and Voting Rights		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
				%	%		
<u>Pemilikan Langsung/Direct Ownership:</u>							
Golden Energy and Resources Ltd. (GEAR)	Singapura/ Singapore	Penyertaan saham/ Investment holding	-	86,870	86,870	636.678.271	512.811.335
PT Rolimex Kimia Nusamas (RKN)	Jakarta	Perdagangan/Trading	1989	99,504	99,504	69.079.257	41.113.388
PT Bumi Kencana Eka Sejahtera (BKES)	Jakarta	Perdagangan batubara/ Coal trading	2011	99,999	99,999	38.572.021	39.657.936
PT DSSA Mas Sejahtera (DSSM)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, industri, jasa dan pengangkutan darat/ Trading, construction, industry, service and land logistic	-	99,999	99,999	218.097.188	198.226.867

The Company started its commercial activities in 1998. The Company's head office is in Jakarta, while its power plants are located in Tangerang, Serang and Karawang.

In the consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as "the Group".

The Company operates under the Sinarmas group of business.

b. Public Offering of Shares

On November 30, 2009, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam and LK or currently Financial Services Authority/OJK) in his Letter No. S-10344/BL/2009 for its offering to the public of 100,000,000 shares at Rp 250 per share. On December 10, 2009, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, all of the Company's shares totaling to 770,552,320 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Consolidated Subsidiaries

The Company's subsidiaries owned directly or indirectly follows:

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2017 dan
31 Desember 2016 serta untuk
Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2017 and
December 31, 2016 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Efektif dan Hak Suara/ Effective Percentage of Ownership Interest and Voting Rights		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				30 September/ September 30, 2017 %	31 Desember/ December 31, 2016 %	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
<u>Pemilikan Langsung/Direct Ownership:</u>							
PT DSSA Mas Infrastruktur (DSSI)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, industri, perbengkelan, jasa dan angkutan/ Trading, construction, industry, workshop, service and transportation	-	99,967	99,967	4.670.701	4.629.528
PT DSSE Energi Mas Utama (DSSE EMU)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, industri, dan jasa/ Trading, construction, industry, and service	-	99,999	99,999	1.002.642.535	898.556.794
<u>Pemilikan Tidak Langsung/Indirect Ownership:</u>							
PT Golden Energy Mines Tbk (GEM) (melalui/through GEAR)	Jakarta	Perdagangan batubara/ Coal trading	2010	58,203	58,203	502.417.913	377.670.000
Anrof Singapore Ltd. (ANROF) (melalui/through GEAR)	Mauritius	Penyertaan saham/ Investment holding	-	86,870	86,870	15.096.828	15.100.989
Poh Lian (Cambodia) Ltd. (POH LIAN Cambodia) (melalui/through GEAR)	Kamboja/ Cambodia	Penyertaan saham/ Investment holding	-	86,870	86,870	-	-
Able Advance Ltd. (AAL) (melalui/through GEAR)	Kepulauan Virgin Britania/ British Virgin Island	Penyertaan saham/ Investment holding	-	86,870	86,870	8.033	7.615
PT Hutan Rindang Banua (HRB) (melalui/through ANROF)	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	Kehutanan/ Forestry	2007	86,870	86,870	20.329.856	20.392.840
PT Marga Buana Bumi Mulia (MBBM) (melalui/through ANROF)	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	Penyertaan saham/ Investment holding	-	86,870	86,870	542.134	542.300
Shinning Spring Resources Ltd. (SSR) (melalui/through ANROF)	Kepulauan Virgin Britania/ British Virgin Island	Penyertaan saham/ Investment holding	-	86,870	86,870	2.572.188	2.571.990
Pacificwood Investment Ltd. (PIL) (melalui/through SSR)	Mauritius	Penyertaan saham dan perdagangan/ Investment holding and trading	-	86,870	86,870	6.605	5.501
PT Mangium Anugerah Lestari (MALS) (melalui/through PIL)	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	Penyertaan saham/ Investment holding	-	86,853	86,853	87.747	87.470
PT Roundhill Capital Indonesia (RCI) (melalui/through GEM)	Jakarta	Penyertaan saham dan perdagangan/ Investment holding and trading	2014	58,614	58,614	177.721.722	96.855.437
PT Kuansing Inti Makmur (KIM) (melalui/through GEM)	Jambi	Pertambangan batubara/ Coal mining	2005	58,203	58,203	100.824.733	97.080.746
PT Trisula Kencana Sakti (TKS) (melalui/through GEM)	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	Pertambangan batubara/ Coal mining	2008	40,742	40,742	9.224.743	9.173.745
GEMS Trading Resources Pte. Ltd. (GEMSTR) (melalui/through GEM)	Singapura/ Singapore	Perdagangan/ Trading	2012	58,203	58,203	82.290.004	39.244.088
PT Karya Mining Solution (KMS) (dahulu/formerly PT Bumi Anugerah Semesta (BAS)) (melalui/through GEM)	Jakarta	Perdagangan/ Trading	-	58,202	58,202	818.826	821.075
PT GEMS Energy Indonesia (GEMS Energy) (melalui/through GEM)	Jakarta	Perdagangan/ Trading	-	58,207	58,207	150.312	149.129
Shanghai Jingguang Energy Co. Ltd. (SJE) (melalui/through GEM)	Shanghai	Perdagangan batubara/ Coal trading	-	58,203	58,203	-	-

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2017 dan
31 Desember 2016 serta untuk
Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2017 and
December 31, 2016 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Efektif dan Hak Suara/ Effective Percentage of Ownership Interest and Voting Rights		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				30 September/ September 30, 2017 %	31 Desember/ December 31, 2016 %	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
<u>Pemilikan Tidak Langsung/Indirect Ownership:</u>							
PT Era Mitra Selaras (EMS) (melalui/through GEM)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	58,203	58,203	1.997.695	631.987
PT Borneo Indobara (BORNEO) (melalui/through RCI)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	2005	57,094	57,094	170.081.520	94.976.815
PT Bara Harmonis Batang Asam (BHBA) (melalui/through KIM)	Jambi	Pertambangan batubara/ Coal mining	2010	58,203	58,203	2.195.763	2.103.534
PT Karya Cemerlang Persada (KCP) (melalui/through KIM)	Jambi	Pertambangan batubara/ Coal mining	2011	58,203	58,203	15.511.257	16.426.334
PT Bungo Bara Utama (BBU) (melalui/through KIM)	Jambi	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	58,203	58,203	15.348.462	8.286.944
PT Berkat Nusantara Permai (BNP) (melalui/through KIM)	Jambi	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	58,203	58,203	20.116.691	19.453.922
PT Tanjung Belit Bara Utama (TBBU) (melalui/through KIM)	Jambi	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	58,203	58,203	30.939.990	31.016.238
PT Wahana Rimba Lestari (WRL) (melalui/through EMS)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	58,203	58,203	482.030	456.642
PT Berkat Satria Abadi (BSA) (melalui/through EMS)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	58,203	58,203	99.507	100.493
PT Rolimex Suburin Hutani Persada (RSHP) (melalui/through RKN)	Jakarta	Perdagangan pupuk/ Fertilizer trading	2012	69,653	69,653	256.553	314.412
PT Citra Alam Indah (CAI) (melalui/through BKES)	Jakarta	Perdagangan/ Trading	2011	99,999	99,999	8.729.536	9.600.068
PT Andalan Satria Lestari (ASL) (melalui/through DSSE EMU)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	2015	99,999	99,999	27.275.439	24.244.341
PT Nusantara Indah Lestari (NIL) (melalui/through ASL)	Jakarta	Perdagangan dan pertambangan batubara/ Trading and coal mining	2005	99,999	99,999	1.291.191	1.288.720
PT Wahana Alam Lestari (WAL) (melalui/through ASL)	Jakarta	Perdagangan dan pertambangan batubara/ Trading and coal mining	2007	99,999	99,999	42.057	43.221
PT Manggala Alam Lestari (MAL) (melalui/through ASL)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	2015	99,999	99,892	25.843.289	21.530.527
PT Rimba Subur Lestari (RSL) (melalui/through ASL)	Sumatera Selatan/ South Sumatera	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,999	99,999	596.940	360.747
PT Buana Bara Ekapratama (BBEP) (melalui/through ASL)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,999	99,999	5.895.848	602.663
PT Duta Alam Ekapratama (DAE) (melalui/through ASL)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,999	99,999	522.022	418.337
PT Andalan Satria Abadi (ASA) (melalui/through ASL)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,999	99,999	710.953	657.275
PT Duta Alam Jaya (DAJ) (melalui/through ASL)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,999	99,999	386.028	287.017
PT Buana Inti Citraprima (BIC) (melalui/through ASL)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,999	99,999	852.469	348.385
PT Citra Alam Cahaya (CAC) (melalui/through ASL)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,999	99,999	420.086	210.461
PT Cahaya Nusa Pratama (CNP) (melalui/through ASL)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,999	99,999	669.122	268.295

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2017 dan
31 Desember 2016 serta untuk
Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2017 and
December 31, 2016 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Efektif dan Hak Suara/ Effective Percentage of Ownership Interest and Voting Rights		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				30 September/ September 30, 2017 %	31 Desember/ December 31, 2016 %	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
<u>Pemilikan Tidak Langsung/Indirect Ownership:</u>							
PT Nusa Indah Permai (NIP) (melalui/through MAL)	Sumatera Selatan/ South Sumatera	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,999	99,892	1.275.220	996.998
PT Cahaya Bara Pratama (CBP) (melalui/through CNP)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,999	99,999	37.339	33.139
PT Cahaya Amanah Sentosa (CAS) (melalui/through CAC)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,999	-	-	-
PT Innovate Mas Utama (IMU) (melalui/through DSSM)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, industri dan jasa/ Trading, construction, industry and service	-	99,999	99,999	201.596.247	180.330.084
Golden Multimedia Holdings Pte. Ltd. (GOLDEN) (melalui/through DSSM)	Singapura/ Singapore	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	15.777.986	17.840.970
Celesta Prime Technology Pte. Ltd. (CELESTA) (melalui/through GOLDEN)	Singapura/ Singapore	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	15.765.146	17.824.290
Sunshine Network Pte. Ltd. (SUNSHINE) (melalui/through CELESTA)	Singapura/ Singapore	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	15.752.283	17.807.596
PT Buana Bumi Energi (BBE) (melalui/through DSSI)	Jakarta	Penyediaan tenaga listrik/ Generation of electricity	-	99,933	99,933	848.024	460.166
PT Sinarmas Sukses Sejahtera (SSS) (melalui/through DSSI)	Jakarta	Perdagangan, industri dan jasa/ Trading, industry and service	-	99,967	99,967	5.304	5.220
PT Buana Mas Sejahtera (BMS) (melalui/through DSSI)	Jakarta	Perdagangan, jasa, industri, pembangunan dan pertanian & perkebunan/ Trading, service, industry, construction and agriculture & plantation	-	99,967	99,967	1.611.397	1.615.410
Golden Prime Power Pte. Ltd. (GPP) (melalui/through DSSI)	Singapura/ Singapore	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,967	99,967	154.016	162.365
Shining Energy Pte. Ltd. (SE) (melalui/through DSSI)	Singapura/ Singapore	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,967	99,967	138.207	146.495
Alpha Prime Service Pte. Ltd. (APS) (melalui/through DSSI)	Singapura/ Singapore	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,967	99,967	122.399	130.625
PT DSSP Power Mas Utama (DSSP PMU) (melalui/through DSSE EMU)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, industri dan jasa/ Trading, construction, industry and service	-	99,999	99,999	952.329.513	861.661.020
PT DSSP Power Mas Sejahtera (DSSP PMS) (melalui/through DSSE EMU)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, industri dan jasa/ Trading, construction, industry and service	-	99,999	99,999	18.345	18.379
PT Andalan Mas Sejahtera (AMS) (melalui/through DSSE EMU)	Jakarta	Perdagangan, jasa, industri dan pembangunan/ Trading, service, industry and construction	-	99,999	99,999	29.371.605	30.111.774
PT DSSP Power Sakti (DSSP PSakti) (melalui/through DSSP PMU)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, industri dan jasa/ Trading, construction, industry and service	-	99,999	99,999	107.152.935	52.970.874
PT DSSP Energi Sejahtera (DSSE) (melalui/through DSSP PMU)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, industri dan jasa/ Trading, construction, industry and service	-	99,931	99,931	759.444.796	777.578.770
PT DSSP Power Sumsel (DSSP Psumsel) (melalui/through DSSE)	Jakarta	Penyediaan tenaga listrik/ Generation of electricity	2016	99,921	99,921	759.358.920	777.474.889

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2017 dan
31 Desember 2016 serta untuk
Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2017 and
December 31, 2016 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Efektif dan Hak Suara/ Effective Percentage of Ownership Interest and Voting Rights		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
				%	%		
<u>Pemilikan Tidak Langsung/Indirect Ownership:</u>							
PT DSSP Power Kendari (DSSP PK) (melalui/through DSSP PSakti)	Jakarta	Penyediaan tenaga listrik/ Generation of electricity	-	99,999	99,999	106.972.485	52.794.516
PT DSSP Power Sejahtera (DSSP PSejahtera) (melalui/through DSSP PMU)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, industri dan jasa/ Trading, construction, industry and service	-	99,999	99,999	729.601	792.097
PT DSSP Power Sumsel Dua (DSSP Psumsel Dua) (melalui/through DSSP PSejahtera)	Jakarta	Penyediaan tenaga listrik/ Generation of electricity	-	99,999	99,999	709.312	771.888
PT DSSP Power Sentosa (DSSP PSentosa) (melalui/through DSSE EMU)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, industri dan jasa/ Trading, construction, industry and service	-	99,982	99,982	763.895	784.869
PT Blackmas Makmur (BMM) (melalui/through DSSP PMU)	Jakarta	Perdagangan, industri, jasa, pembangunan, pertanian, percetakan, pertambangan, perbengkelan dan angkutan/ Trading, industry, service, construction, agriculture, printing, mining, workshop and transportation	-	99,999	99,999	84.075.799	29.656.595
PT SKS Listrik Kalimantan (SLK) (melalui/through BMM)	Jakarta	Penyediaan tenaga listrik/ Generation of electricity	-	99,999	99,999	84.009.592	29.586.210
Hillmas Coal Pte. Ltd. (HILLMAS) (melalui/through AMS)	Singapura/ Singapore	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	26.035.374	26.748.727
PT Persada Makmur Sejahtera (PMS) (melalui/through HILLMAS)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,999	99,999	1.643.881	1.566.041
PT Persada Makmur Selaras Dua (PMS Dua) (melalui/through PMS)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,999	-	185.295	-
PT Surya Kalimantan Sejati (SKS) (melalui/through HILLMAS)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,999	99,999	9.459.405	10.049.130
PT Surya Kalimantan Sejati Dua (SKS Dua) (melalui/through SKS)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,999	-	185.295	-
Kalteng Investment Pte. Ltd. (KALTENG) (melalui/through HILLMAS)	Singapura/ Singapore	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	39.109	43.236
Shaanxi North West Power Corporation (Singapore) Pte. Ltd. (SNWP) (melalui/through HILLMAS)	Singapura/ Singapore	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	1.886	3.152
Newspring Coal Resources Pte. Ltd. (NSCR) (melalui/through AMS)	Singapura/ Singapore	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	38.790	38.068
PT Daya Anugerah Sejati Utama (DASU) (melalui/through DSSP PMU)	Jakarta	Perdagangan, jasa, industri, pembangunan dan pertanian & perkebunan/ Trading, service, industry, construction and agriculture & plantation	-	99,999	99,934	5.854	7.443
PT Daya Sukses Makmur Selaras (DSMS) (melalui/through DASU)	Jakarta	Perdagangan, jasa, industri, pembangunan dan pertanian & perkebunan/ Trading, service, industry, construction and agriculture & plantation	-	99,998	99,934	4.931	5.582
PT Innovate Mas Indonesia (IMI) (melalui/through IMU)	Jakarta	Internet dan jasa TV berlangganan/ Internet and TV cable service	2011	85,331	85,392	199.085.337	171.550.449
PT Eka Mas Republik (EMR) (melalui/through IMU)	Jakarta	Informasi & telekomunikasi, perdagangan, jasa dan pembangunan/ Information & telecommunication, trading, service and construction	2011	71,398	85,392	6.492.130	3.898.432

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2017 dan
31 Desember 2016 serta untuk
Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2017 and
December 31, 2016 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Informasi keuangan GEM yang memiliki kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Financial information of GEM that has material non-controlling interests as of September 30, 2017 and December 31, 2016 and for the nine-month periods ended September 30, 2017 and 2016 follows:

Laporan posisi keuangan konsolidasian:

Consolidated statements of financial position:

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Aset lancar	326.275.914	203.411.699	Current assets
Aset tidak lancar	176.141.999	174.258.301	Noncurrent assets
Jumlah aset	<u>502.417.913</u>	<u>377.670.000</u>	Total assets
Liabilitas jangka pendek	137.136.201	53.894.292	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	<u>52.772.783</u>	<u>58.857.022</u>	Noncurrent liabilities
Jumlah liabilitas	<u>189.908.984</u>	<u>112.751.314</u>	Total liabilities
Jumlah ekuitas	<u>312.508.929</u>	<u>264.918.686</u>	Total equity
Teratribusikan pada:			Attributable to:
Pemilik entitas induk	311.569.962	264.085.369	Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali	938.967	833.317	Non-controlling interests

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income:

	Sembilan bulan/Nine months 30 September/September 30,		
	2017	2016	
Pendapatan	458.321.554	277.846.361	Revenues
Laba sebelum pajak	105.880.828	26.843.907	Profit before tax
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	958.406	(179.983)	Other comprehensive income (loss)
Jumlah penghasilan komprehensif	78.852.815	17.695.479	Total comprehensive income
Teratribusikan pada kepentingan nonpengendali	1.368.222	260.666	Attributable to non-controlling interests

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2017 dan
31 Desember 2016 serta untuk
Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2017 and
December 31, 2016 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Laporan arus kas konsolidasian:

Consolidated statements of cash flows:

	Sembilan bulan/Nine months 30 September/September 30,		
	2017	2016	
Operasi	65.119.140	24.628.089	Operating
Investasi	(14.649.115)	(24.428.114)	Investing
Pendanaan	(25.893.056)	(5.855.430)	Financing
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	24.576.969	(5.655.455)	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents

Dividen GEM

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkular Direksi GEM, seluruh anggota Direksi GEM dengan persetujuan Komisaris GEM pada tanggal 31 Juli 2017 memutuskan membagikan dividen interim untuk tahun buku 2017 sebesar US\$ 15.000.000 atau US\$ 0,00255 per lembar saham kepada para pemegang saham.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 52 tanggal 29 Mei 2017, para pemegang saham GEM menyetujui menetapkan dividen final yang telah dibagikan pada tanggal 20 Juni 2017 sebesar US\$ 15.000.000 atau US\$ 0,00255 per lembar saham kepada para pemegang saham untuk tahun buku 2016.

Penempatan Wajib GEAR

Pada tanggal 9 Desember 2016, GEAR telah menyelesaikan penempatan wajib dengan menerbitkan 182.980.298 saham baru yang menyebabkan kepemilikan Perusahaan dalam GEAR terdilusi dari 94,195% menjadi 86,870%. Dampak atas dilusi kepemilikan Perusahaan sebesar US\$ 64.753.831 diakui sebagai "Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian 2016.

Dividends of GEM

Based on Circular Resolution of the Board of Directors of GEM, all of the Directors of GEM with an approval from the Board of Commissioners on July 31, 2017 decided to pay interim dividends for the year 2017 amounting to US\$ 15,000,000 or US\$ 0.00255 per share to shareholders.

Based on Memorandum of Annual Stockholders' Meeting No. 52 dated May 29, 2017, all of GEM's shareholders agreed to establish final dividends that has been paid on June 20, 2017 amounting to US\$ 15,000,000 or US\$ 0.00255 per share to shareholders for the year 2016.

Compliance Placement GEAR

On December 9, 2016, GEAR completed the compliance placement by issuing 182,980,298 new shares which resulted to dilution in Company's ownership in GEAR from 94.195% to 86.870%. The effect of this dilution in Company's ownership interest amounting to US\$ 64,753,831 has been recognized as "Difference in value arising from transactions with non-controlling interests" in the equity section of the 2016 consolidated statement of financial position.

Dividen GEAR

Pada tanggal 14 Agustus 2017, Dewan Direksi GEAR, entitas anak, mengumumkan pembagian dividen interim (*one-tier tax exempt*) sebesar SGD 0,008 per saham untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2017. Dividen interim ini telah dibagikan kepada pemegang saham pada tanggal 4 September 2017.

Akuisisi Entitas Anak pada Tahun 2016

EMS

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 93 tanggal 20 September 2016 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, Glenfield Capital Incorporation, pihak ketiga, menjual dan menyerahkan 6.814 saham yang dimilikinya dalam EMS kepada GEM seharga US\$ 37.000.000.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 94 tanggal 20 September 2016 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, PT Gerak Bangun Sejahtera (GBS), pihak ketiga, menjual dan menyerahkan 55 saham yang dimilikinya dalam EMS kepada KIM seharga Rp 2.384.134.000.

Arus kas yang timbul sehubungan dengan akuisisi EMS pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

Aset	1.273.860
Liabilitas	<u>(987.844)</u>
Jumlah aset bersih teridentifikasi	286.016
Goodwill	<u>36.713.984</u>
Imbalan atas pembelian	37.000.000
Dikurangi saldo kas pada tanggal akuisisi	<u>(743.588)</u>
Arus kas yang timbul untuk akuisisi EMS setelah dikurangi saldo kas EMS	<u><u>36.256.412</u></u>

Dividends of GEAR

On August 14, 2017, the Board of Directors of GEAR, a subsidiary, has declared an interim dividend (*one-tier tax exempt*) of SGD 0.008 per ordinary share for the financial year ending December 31, 2017. The interim dividend was distributed to the shareholders on September 4, 2017.

Acquisition of Subsidiaries in 2016

EMS

Based on the Shares Sale and Purchase Deed No. 93 dated September 20, 2016 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, Glenfield Capital Incorporation, a third party, sold 6,814 shares in EMS to GEM at a selling price of US\$ 37,000,000.

Based on the Shares Sale and Purchase Deed No. 94 dated September 20, 2016 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, PT Gerak Bangun Sejahtera (GBS), a third party, sold 55 shares in EMS to KIM at a selling price of Rp 2,384,134,000.

The cash flows from the acquisition of EMS as of the date of acquisition are as follows:

Assets	
Liabilities	
Total net identifiable assets	
Goodwill	
Purchase consideration	
Less cash balance at the acquisition date	
Cash flow for acquisition of EMS net of cash balance of EMS	

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2017 dan
31 Desember 2016 serta untuk
Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2017 and
December 31, 2016 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

WRL

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 89 tanggal 20 September 2016 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, PT Eka Manunggal Alam, pihak ketiga, menjual dan menyerahkan 1 saham yang dimilikinya dalam WRL kepada KIM seharga Rp 71.256.000.

BSA

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 91 tanggal 20 September 2016 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, GBS, pihak ketiga, menjual dan menyerahkan 1 saham yang dimilikinya dalam BSA kepada KIM seharga Rp 35.000.

BMM

Berdasarkan Akta No. 14, 15, 16, 17 dan 18 tanggal 29 Februari 2016 dari Yenny Widjaja, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham BMM telah menyetujui penjualan dan pengalihan seluruh saham yang dimilikinya dalam BMM, yaitu sebanyak 1.685 saham sebesar Rp 505.500.000 (setara US\$ 38.076) kepada DSSP PMU dan sebanyak 15 saham sebesar Rp 4.500.000 (setara US\$ 339) kepada DSSE EMU.

HILLMAS

Pada tanggal 29 Februari 2016, pemegang saham HILLMAS telah menyetujui penjualan dan pengalihan seluruh saham yang dimilikinya kepada DSSP PMU sebanyak 21.451.914 saham dengan harga jual US\$ 20.368.056.

NSCR

Pada tanggal 29 Februari 2016, pemegang saham NSCR telah menyetujui penjualan dan pengalihan seluruh saham yang dimilikinya kepada DSSP PMU sebanyak 2 saham dengan harga jual US\$ 2.

WRL

Based on the Shares Sale and Purchase Deed No. 89 dated September 20, 2016 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, PT Eka Manunggal Alam, a third party, sold and transferred 1 share in WRL to KIM at a selling price of Rp 71,256,000.

BSA

Based on the Shares Sale and Purchase Deed No. 91 dated September 20, 2016 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, GBS, a third party, sold and transferred 1 share in BSA to KIM at a selling price of Rp 35,000.

BMM

Based on Deeds No. 14, 15, 16, 17 and 18 dated February 29, 2016 of Yenny Widjaja, S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders of BMM agreed to sell and transfer its ownership interest in BMM to DSSP PMU consisting of 1,685 shares amounting to Rp 505,500,000 (equivalent to US\$ 38,076) and to DSSE EMU consisting of 15 shares amounting to Rp 4,500,000 (equivalent to US\$ 339).

HILLMAS

On February 29, 2016, the shareholders of HILLMAS agreed to sell and transfer its ownership interest in HILLMAS to DSSP PMU consisting of 21,451,914 shares for a total consideration of US\$ 20,368,056.

NSCR

On February 29, 2016, the shareholders of NSCR agreed to sell and transfer its ownership interest in NSCR to DSSP PMU consisting of 2 shares for a total consideration of US\$ 2.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2017 dan
31 Desember 2016 serta untuk
Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2017 and
December 31, 2016 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Arus kas yang timbul sehubungan dengan akuisisi BMM, HILLMAS dan NSCR pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

The cash flows from the acquisition of BMM, HILLMAS and NSCR as of the date of acquisition follows:

	BMM	HILLMAS	NSCR	Jumlah/Total	
Aset	2.870.132	22.507.534	5.102	25.382.768	Assets
Liabilitas	(3.040.389)	(4.529.879)	(5.100)	(7.575.368)	Liabilities
Jumlah aset bersih teridentifikasi	(170.257)	17.977.655	2	17.807.400	Total net identifiable assets
Kepentingan nonpengendali	-	(105.522)	-	(105.522)	Non-controlling interest
Goodwill	208.672	2.495.923	-	2.704.595	Goodwill
Imbalan atas pembelian	38.415	20.368.056	2	20.406.473	Purchase consideration
Utang atas pembelian entitas anak	-	(11.290.196)	(2)	(11.290.198)	Payable for purchase of subsidiaries
Dikurangi saldo kas pada tanggal akuisisi	-	(387)	-	(387)	Less cash balance at the acquisition date
Arus kas yang timbul untuk akuisisi setelah dikurangi saldo kas entitas anak	38.415	9.077.473	-	9.115.888	Cash flow for acquisition net of cash balance of subsidiaries

Perubahan Modal Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung pada Tahun 2017

Changes in 2017 in Capital of Directly Owned Subsidiary

BKES

BKES

Berdasarkan Akta No. 07 tanggal 9 Agustus 2017 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham BKES menyetujui untuk menurunkan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp 679.875.000.000 yang terdiri atas 679.875 saham menjadi Rp 666.875.000.000 yang terbagi atas 666.875 saham.

Based on Notarial Deed No. 07 dated August 9, 2017, of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders of BKES agreed to decrease its issued and paid-up capital from Rp 679,875,000,000 consisting of 679,875 shares to Rp 666,875,000,000 consisting of 666,875 shares.

Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0016595.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 11 Oktober 2017.

The Deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0016595.AH.01.02.Tahun 2017 dated October 11, 2017.

Perubahan Modal Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung pada Tahun 2016

Changes in 2016 in Capital of Directly Owned Subsidiaries

DSSM

DSSM

Berdasarkan Akta No. 14 tanggal 18 April 2016 dari Yenny Widjaja, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham DSSM telah menyetujui pengeluaran saham baru sebanyak 62.000 saham atau sebesar Rp 62.000.000.000 sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor DSSM dari Rp 590.000.000.000 terbagi atas 590.000 saham menjadi berjumlah Rp 652.000.000.000 terbagi atas 652.000 saham yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan. Kepemilikan Perusahaan pada DSSM meningkat dari 99,998% menjadi 99,999%.

Based on Deed No. 14 dated April 18, 2016 of Yenny Widjaja, S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders of DSSM has approved the issuance of 62,000 new shares equivalent to Rp 62,000,000,000, thus, increasing the issued and paid-up capital of DSSM from Rp 590,000,000,000 consisting of 590,000 shares to Rp 652,000,000,000 consisting of 652,000 shares which were all acquired by the Company. The Company's ownership interest in DSSM increased from 99.998% to 99.999%.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2017 dan
31 Desember 2016 serta untuk
Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2017 and
December 31, 2016 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Akta tersebut telah didaftarkan dalam *database* Sistem Administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0048732 tanggal 16 Mei 2016.

Berdasarkan Akta No. 24 tanggal 21 Juni 2016 dari Yenny Widjaja, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham DSSM telah menyetujui pengeluaran saham baru sebanyak 17.000 saham atau sebesar Rp 17.000.000.000 sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor DSSM dari Rp 652.000.000.000 terbagi atas 652.000 saham menjadi berjumlah Rp 669.000.000.000 terbagi atas 669.000 saham yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan.

Akta tersebut telah didaftarkan dalam *database* Sistem Administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0061657 tanggal 28 Juni 2016.

DSSI

Berdasarkan Akta No. 11 tanggal 21 Januari 2016 dari Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., notaris di Tangerang, para pemegang saham DSSI menyetujui untuk menurunkan modal dasar DSSI sebesar Rp 500.000.000.000 yang terbagi atas 500.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 menjadi Rp 100.000.000.000 yang terbagi atas 100.000 saham dan menurunkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 130.000.000.000 yang terdiri atas 130.000 saham menjadi Rp 30.000.000.000 yang terbagi atas 30.000 saham. Kepemilikan Perusahaan pada DSSI menurun dari 99,992% menjadi 99,967%.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-003471.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 22 Februari 2016.

The Deed was registered in the database of Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0048732 dated May 16, 2016.

Based on Deed No. 24 dated June 21, 2016 of Yenny Widjaja, S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders of DSSM has approved the issuance of 17,000 new shares equivalent to Rp 17,000,000,000, thus, increasing the issued and paid-up capital of DSSM from Rp 652,000,000,000 consisting of 652,000 shares to Rp 669,000,000,000 consisting of 669,000 shares which were all acquired by the Company.

The Deed was registered in the database of Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.03-0061657 dated June 28, 2016.

DSSI

Based on Deed No. 11 dated January 21, 2016 of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., a public notary in Tangerang, the shareholders of DSSI agreed to decrease its authorized capital amounting to Rp 500,000,000,000 consisting of 500,000 shares with a nominal value of Rp 1,000,000 into Rp 100,000,000,000 consisting of 100,000 shares and decrease its issued and paid-up capital amounting to Rp 130,000,000,000 consisting of 130,000 shares into Rp 30,000,000,000 consisting of 30,000 shares. The Company's ownership interest in DSSI decreased from 99.992% to 99.967%.

The Deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-003471.AH.01.02.Tahun 2016 dated February 22, 2016.

DSSE EMU

Berdasarkan Akta No. 4 tanggal 15 Februari 2016 dari Yenny Widjaja, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham DSSE EMU telah menyetujui pengeluaran saham baru sebanyak 11.200 saham atau sebesar Rp 11.200.000.000 sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor DSSE EMU dari Rp 671.100.000.000 terbagi atas 671.100 saham menjadi berjumlah Rp 682.300.000.000 terbagi atas 682.300 saham yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan.

Akta tersebut telah didaftarkan dalam *database* Sistem Administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0026051 tanggal 24 Februari 2016.

Berdasarkan Akta No. 15 tanggal 18 April 2016 dari Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., notaris di Tangerang, para pemegang saham DSSE EMU telah menyetujui pengeluaran saham baru sebanyak 9.630 saham atau sebesar Rp 9.630.000.000 sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor DSSE EMU dari Rp 682.300.000.000 terbagi atas 682.300 saham menjadi berjumlah Rp 691.930.000.000 terbagi atas 691.930 saham yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan.

Akta tersebut telah didaftarkan dalam *database* Sistem Administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0044258 tanggal 28 April 2016.

DSSE EMU

Based on Deed No. 4 dated February 15, 2016 of Yenny Widjaja, S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders of DSSE EMU has approved the issuance of 11,200 new shares equivalent to Rp 11,200,000,000, thus, increasing the issued and paid-up capital of DSSE EMU from Rp 671,100,000,000 consisting of 671,100 shares to Rp 682,300,000,000 consisting of 682,300 shares which were all acquired by the Company.

The Deed was registered in the database of Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.03-0026051 dated February 24, 2016.

Based on Deed No. 15 dated April 18, 2016 of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., a public notary in Tangerang, the shareholders of DSSE EMU has approved the issuance of 9,630 new shares equivalent to Rp 9,630,000,000, thus, increasing the issued and paid-up capital of DSSE EMU from Rp 682,300,000,000 consisting of 682,300 shares to Rp 691,930,000,000 consisting of 691,930 shares which were all acquired by the Company.

The Deed was registered in the database of Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.03-0044258 dated April 28, 2016.

Berdasarkan Akta No. 54 tanggal 28 Desember 2016 dari Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., notaris di Tangerang, para pemegang saham DSSE EMU menyetujui untuk meningkatkan modal dasar DSSE EMU sebesar Rp 1.000.000.000.000 yang terbagi atas 1.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 menjadi Rp 4.000.000.000.000 yang terbagi atas 4.000.000 saham dan pengeluaran saham baru sebanyak 318.590 saham atau sebesar Rp 318.590.000.000 sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor DSSE EMU dari Rp 691.930.000.000 terbagi atas 691.930 saham menjadi berjumlah Rp 1.010.520.000.000 terbagi atas 1.010.520 saham yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan.

Akta tersebut telah didaftarkan dalam *database* Sistem Administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-0025937.AH.01.02.TAHUN 2016 tanggal 30 Desember 2016.

BKES

Berdasarkan Akta No. 5 tanggal 7 Januari 2016 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, Perusahaan dan BKES setuju untuk mengkonversi seluruh utang BKES kepada Perusahaan menjadi saham. Sehubungan dengan konversi tersebut, BKES meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 464.460.000.000 yang terbagi atas 464.460 saham menjadi Rp 679.875.000.000 terbagi atas 679.875 saham dengan pengeluaran 215.415 saham baru dalam simpanan yang akan diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan.

Akta tersebut telah didaftarkan dalam *database* Sistem Administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0003129 tanggal 15 Januari 2016.

Based on Deed No. 54 dated December 28, 2016 of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., a public notary in Tangerang, the shareholders of DSSE EMU agreed to increase its authorized capital amounting to Rp 1,000,000,000,000 consisting of 1,000,000 shares with a nominal value of Rp 1,000,000 into Rp 4,000,000,000,000 consisting of 4,000,000 shares and the issuance of 318,590 new shares equivalent to Rp 318,590,000,000, thus, increasing the issued and paid-up capital of DSSE EMU from Rp 691,930,000,000 consisting of 691,930 shares to Rp 1,010,520,000,000 consisting of 1,010,520 shares which were all acquired by the Company.

The Deed was registered in the database of Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-0025937.AH.01.02.TAHUN 2016 dated December 30, 2016.

BKES

Based on Notarial Deed No. 5 dated January 7, 2016 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the Company and BKES agreed to convert all indebtedness of BKES to the Company into shares. Subject to the conversion, BKES has increased its issued and paid-up capital from Rp 464,460,000,000 consisting of 464,460 shares to Rp 679,875,000,000 consisting of 679,875 shares with the issuance of 215,415 new shares which were all acquired by the Company.

The Deed was registered in the database of Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.03-0003129 dated January 15, 2016.

**Perubahan Kepemilikan Entitas Anak
pada Tahun 2016**

IMI

Berdasarkan Akta No. 61 tanggal 18 Agustus 2016 dari Desman, S.H., M.Hum., notaris di Jakarta, PT Gema Lintas Benua (GLB), pihak ketiga, telah menyetujui penjualan dan pengalihan seluruh kepemilikan sahamnya dalam IMI kepada DSSM sebanyak 375.000 saham dengan harga jual Rp 20.000.000.000 (setara US\$ 1.498.801). Dampak atas transaksi ini sebesar US\$ 2.182.753 diakui sebagai "Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian 2016.

d. Ijin Pertambangan Grup

GEM

Pada tanggal 4 Februari 2011, berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 206.K./30/DJB/2011, GEM memperoleh Ijin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi Khusus untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun. Berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 358.K/30/DJB/2014 tanggal 7 April 2014, jangka waktu tersebut diperpanjang selama 3 (tiga) tahun. Berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 34 tahun 2017, GEM telah melakukan penyesuaian Izin Usaha Pertambangan Operasi Khusus Untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara tersebut dengan mendapatkan Tanda Registrasi Kegiatan Pengangkutan dan Penjualan No. 08392-00/TR-AJ/DBB/2017.

**Changes in 2016 in Ownership Interest in
Subsidiary**

IMI

Based on Deed No. 61 dated August 18, 2016 of Desman, S.H., M.Hum., notaris di Jakarta, PT Gema Lintas Benua (GLB), third party, agreed to sell and transfer its ownership interest in IMI to DSSM consisting of 375,000 shares for a total consideration of Rp 20,000,000,000 (equivalent to US\$ 1,498,801). The impact of this transaction amounting to US\$ 2,182,753 has been recognized as "Difference in value arising from transactions with non-controlling interest" in the equity section of the 2016 consolidated statement of financial position.

d. The Group's Mining Licenses

GEM

On February 4, 2011, based on the Decision of the Ministry of Energy and Mineral Resources No. 206.K./30/DJB/2011, GEM obtained Particular License of IUP Operation Production for Transportation and Trade of Coal which is valid for three (3) years. Based on the Decision of the Ministry of Energy and Mineral Resources No. 358.K/30/DJB/2014 dated April 7, 2014, the period has been extended for three (3) years. Based on Regulation of the Ministry of Energy and Mineral Resource No. 34 year 2017, GEM obtained adjustment of cooperation agreements with Register Certificate of Activities for Transportation and Trade of Coal No. 08392-00/TR-AJ/DBB/2017.

BKES

Pada tanggal 9 September 2011, berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 1034.K./30/DJB/2011, BKES memperoleh IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang. Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No. 54/I/IUP-PB/PMDN/2016 tanggal 9 Agustus 2016, jangka waktu tersebut diperpanjang selama 3 (tiga) tahun.

RCI

Berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 835.K/30/DJB/2012 tanggal 26 September 2012, RCI telah memperoleh IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara untuk jangka waktu 5 (lima) tahun. Berdasarkan Keputusan Kepala BKPM No. 55/I/IUP-PB/PMDN/2016, RCI memperoleh persetujuan penyesuaian kerjasama asal komoditas. Berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 34 tahun 2017, RCI telah melakukan penyesuaian IUP Operasi Khusus untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara tersebut dengan mendapatkan Tanda Registrasi Kegiatan Pengangkutan dan Penjualan No. 07183-00/TR-AJ/DBB/2017.

ASL

Pada tanggal 31 Desember 2014, berdasarkan Keputusan Gubernur Sumatera Selatan No. 801/KPTS/DISPERTAMBEN/2014, ASL memperoleh IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara untuk jangka waktu 2 (dua) tahun. Berdasarkan Keputusan Gubernur Sumatera Selatan No. 203/KPTS/DPMPSTSP/2017 tanggal 17 Maret 2017, jangka waktu tersebut diperpanjang selama 2 (dua) tahun.

BKES

On September 9, 2011, based on the Decision of the Ministry of Energy and Mineral Resources No. 1034.K./30/DJB/2011, BKES obtained Particular License of IUP Operation Production for Transportation and Trade of Coal which is valid for five (5) years and can be extended. Based on the Decision of the Chairman of the Investment Coordinating Board (BKPM) No. 54/I/IUP-PB/PMDN/2016 dated August 9, 2016, the period has been extended for three (3) years.

RCI

Based on the Decision of the Ministry of Energy and Mineral Resources No. 835.K/30/DJB/2012 dated September 26, 2012, RCI obtained Particular License of IUP Operation Production for Transportation and Trade of Coal which is valid for five (5) years. Based on the Decision of the Chairman of BKPM No. 55/I/IUP-PB/PMDN/2016, RCI obtained approval on the adjustment of cooperation agreements for the commodity source. Based on Regulation of the Ministry of Energy and Mineral Resource No. 34 year 2017, RCI obtained adjustment of IUP Operation Production for Transportation and Trade of Coal with Register Certificate of Activities for Transportation and Trade of Coal No. 07183-00/TR-AJ/DBB/2017.

ASL

On December 31, 2014, based on the Decision of the Governor South Sumatera No. 801/KPTS/DISPERTAMBEN/2014, ASL obtained Particular License of IUP Operation Production for Transportation and Trade of Coal which is valid for two (2) years. Based on the Decision of the Governor South Sumatera No. 203/KPTS/DPMPSTSP/2017 dated March 17, 2017, the period has been extended for two (2) years.

BORNEO

BORNEO memperoleh ijin Pengusahaan Pertambangan Batubara dari instansi-instansi berikut:

1. Pemerintah Republik Indonesia diwakili oleh PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) (PTBA) dalam Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) No. 007/PK/PTBA-BI/1994 tanggal 15 Agustus 1994. Berdasarkan perubahan PKP2B antara PTBA dan BORNEO tanggal 27 Juni 1997, efektif sejak tanggal 1 Juli 1997, semua hak dan kewajiban PTBA dalam PKP2B beralih kepada Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh Menteri Pertambangan dan Energi (sekarang Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral). Pada tanggal 5 Agustus 2015, Pemerintah Republik Indonesia dan BORNEO telah menandatangani amandemen kedua PKP2B.
2. Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 10.K/40.00/DJB/2006 tanggal 17 Februari 2006 tentang Permulaan Tahap Kegiatan Produksi PKP2B seluas 24.100 hektar untuk jangka waktu 30 (tiga puluh) tahun.

Berdasarkan Surat Keputusan dari Menteri Perhubungan No. KP 26 Tahun 2014 tanggal 9 Januari 2014, BORNEO telah memperoleh Persetujuan Pengelolaan Terminal untuk Kepentingan Sendiri (TUKS) di dalam daerah lingkungan kerja dan daerah lingkungan kepentingan Pelabuhan Kotabaru, guna menunjang kegiatan usaha di bidang pertambangan batubara BORNEO.

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri tanggal 8 September 2014, BORNEO telah memperoleh pengakuan sebagai eksportir batubara terdaftar.

BORNEO

BORNEO has obtained from the following licenses to conduct coal mining activities:

1. The Government of the Republic of Indonesia as represented by PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) (PTBA) in Coal Contract of Work (CCoW) No. 007/PK/PTBA-BI/1994 dated August 15, 1994. Based on the changes in CCoW between PTBA and BORNEO dated June 27, 1997, effective July 1, 1997, all of the PTBA rights and obligations in CCoW have been transferred back to the Government of the Republic of Indonesia which was represented by Ministry of Mining and Energy (currently the Ministry of Energy and Mineral Resources). On August 5, 2015, the Government of the Republic of Indonesia and BORNEO have signed the second amendment of CCoW.
2. Ministry of Energy and Mineral Resources in its Decision Letter No. 10.K/40.00/DJB/2006 dated February 17, 2006 which permits BORNEO concerning the beginning stage of Production Activity of CCoW for 24,100 hectares for a period of thirty (30) years.

Based on Decision Letter from the Ministry of Transportation No. KP 26 Tahun 2014 dated January 9, 2014, BORNEO has obtained Transportation License for the Operational Activities of Terminal for Self Interest (TUKS) in operational territory and interest related territory of port, to support BORNEO's coal mining activities.

Based on Letter from Directorate General of Foreign Trade dated September 8, 2014, BORNEO has obtained recognition as a registered coal exporter.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2017 dan
31 Desember 2016 serta untuk
Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2017 and
December 31, 2016 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

No.	Ijin KP/Licenses	Daerah/Location	Luas Area/ Area Hektar/Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
<u>KIM</u>					
1.	IUP Operasi Produksi dan Perubahan atas IUP tersebut/ <i>Production Operations and the Change of the IUP</i>	Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/ <i>Decision of Bupati Bungo</i> No. 251/DESDM Tahun 2010 Jo. Keputusan Bupati Bungo/ <i>Jo. Decision of Bupati Bungo</i> No. 166/DESDM Tahun 2012	23 April 2010 s.d./up to 22 April 2020
2.	IUP Operasi Produksi/ <i>Production Operations</i>	Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/ <i>Decision of Bupati Bungo</i> No. 252/DESDM Tahun 2010	23 April 2010 s.d./up to 22 April 2018
<u>TKS</u>					
1.	IUP Operasi Produksi/ <i>Production Operations</i>	Desa Malateken, Gandring, Panaen, Liang Buah, Kecamatan Teweh Tengah/ <i>Central</i> dan/ <i>and</i> Teweh Timur/ <i>East</i> , Kabupaten Barito Utara/ <i>North</i> , Provinsi/Province Kalimantan Tengah/ <i>Central</i>	4.748	Keputusan Bupati Barito Utara/ <i>Decision of Bupati - North Barito</i> No. 188.45/207/2010	26 April 2010 s.d./up to 25 April 2026
2.	IUP Operasi Produksi/ <i>Production Operations</i>	Desa Malateken, Gandring dan/ <i>and</i> Panaen, Kecamatan Teweh Tengah/ <i>Central</i> dan/ <i>and</i> Teweh Timur/ <i>East</i> , Kabupaten Barito Utara/ <i>North</i> , Provinsi/Province Kalimantan Tengah/ <i>Central</i>	4.959	Keputusan Bupati Barito Utara/ <i>Decision of Bupati - North Barito</i> No. 188.45/208/2010	26 April 2010 s.d./up to 25 April 2028
3.	IUP Operasi Produksi/ <i>Production Operations</i>	Desa Saing, Patung, Gandrung, Kecamatan Dusun Tengah/ <i>Central</i> dan/ <i>and</i> Paku, Kabupaten Barito Timur/ <i>East</i> , Provinsi/Province Kalimantan Tengah/ <i>Central</i>	1.748	Keputusan Bupati Barito Timur/ <i>Decision of Bupati - East Barito</i> No. 570 tahun/year 2009	14 Agustus/ <i>August</i> 2009 s.d./up to 14 Agustus/ <i>August</i> 2019
<u>BHBA</u>					
1.	IUP Operasi Produksi/ <i>Production Operations</i>	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	172	Keputusan Bupati Bungo/ <i>Decision of Bupati Bungo</i> No. 247/DESDM Tahun 2010	23 April 2010 s.d./up to 22 April 2016
2.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ <i>Decision Letter on Extension of Production Operations</i>	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	172	Keputusan Bupati Bungo/ <i>Decision of Bupati Bungo</i> No. 576/DESDM Tahun 2014	18 Desember/ <i>December</i> 2014 s.d./up to 17 Desember/ <i>December</i> 2024
<u>KCP</u>					
1.	IUP Operasi Produksi/ <i>Production Operations</i>	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	143	Keputusan Bupati Bungo/ <i>Decision of Bupati Bungo</i> No. 350/DESDM Tahun 2009	22 Juli/ <i>July</i> 2009 s.d./up to 21 Juli/ <i>July</i> 2019

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri tanggal 24 November 2014, KCP telah memperoleh pengakuan sebagai eksportir batubara terdaftar.

Based on Letter from Directorate General of Foreign Trade dated November 24, 2014, KCP has obtained recognition as a registered coal exporter.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2017 dan
31 Desember 2016 serta untuk
Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2017 and
December 31, 2016 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

No.	Ijin KPI/Licenses	Daerah/Location	Luas Area/ Area Hektar/Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
<u>BBU</u>					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 250/DESDM Tahun 2010	23 April 2010 s.d./up to 22 April 2018
2.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	1.301	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 341/DESDM Tahun 2009	9 Juli/July 2009 s.d./up to 8 Juli/July 2029
<u>BNP</u>					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 545/DESDM Tahun 2010	30 Desember/December 2009 s.d./up to 29 Oktober/October 2019
<u>TBBU</u>					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	198	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 249/DESDM Tahun 2010	23 April 2010 s.d./up to 22 April 2018
<u>NIL</u>					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Rakit Kulim, Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi/Province Riau	2.000	Keputusan Bupati Indragiri Hulu/ Decision of Bupati Indragiri Hulu No. 04/IUP/545-02/IV/2013	19 April 2013 s.d./up to 18 April 2023
<u>MAL</u>					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	4.836	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 1259 Tahun 2009	8 Maret/March 2009 s.d./up to 8 Maret/March 2017
2.	SK Perubahan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Change of IUP Production Operations	-	4.836	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 0672 Tahun 2010	8 Maret/March 2009 s.d./up to 7 Maret/March 2021
3.	SK Perubahan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Change of IUP Production Operations	-	4.540	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 1417 Tahun 2012	8 Maret/March 2009 s.d./up to 8 Maret/March 2021
4.	SK Perubahan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Change of IUP Production Operations	-	4.540	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 0764 Tahun 2014	8 Maret/March 2009 s.d./up to 8 Maret/March 2021
<u>RSL</u>					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	4.902	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 1253 Tahun 2009	21 November 2008 s.d./up to 20 November 2018

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2017 dan
31 Desember 2016 serta untuk
Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2017 and
December 31, 2016 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

No.	Ijin KPI/Licenses	Daerah/Location	Luas Area/ Area Hektar/Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
BEP					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	4.686	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 1104 Tahun 2009	12 Desember/December 2008 s.d./up to 11 Desember/December 2018
2.	SK Perubahan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Change of IUP Production Operations	-	4.997	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 0846 Tahun 2014	12 Desember/December 2008 s.d./up to 11 Desember/December 2018
DAE					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	8.682	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 684 Tahun 2009	25 September 2015 s.d./up to 24 September 2035
ASA					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	10.000	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 686 Tahun 2015	25 September 2015 s.d./up to 24 September 2035
DAJ					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	10.000	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 685 Tahun 2015	25 September 2015 s.d./up to 24 September 2035
BIC					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	4.999	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 1103 Tahun 2009	12 Desember/December 2008 s.d./up to 11 Desember/December 2018
CAC					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	5.541	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 688 Tahun 2015	25 September 2015 s.d./up to 24 September 2035
2.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	1.073	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 690 Tahun 2015	25 September 2015 s.d./up to 24 September 2035
CNP					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	3.318	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 0848 Tahun 2014	5 Agustus/August 2014 s.d./up to 12 Desember/December 2017

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2017 dan
31 Desember 2016 serta untuk
Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2017 and
December 31, 2016 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

No.	Ijin KP/Licenses	Daerah/Location	Luas Area/ Area Hektar/Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
<u>NIP</u>					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	4.500	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 1255 Tahun 2009	8 Maret/March 2009 s.d./up to 7 Maret/March 2017
2.	Persetujuan Perubahan Masa Berlaku IUP Operasi Produksi/ Approval on the Change of the Validity Period of IUP Production Operations	-	-	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 0671 Tahun 2010	Perpanjangan ijin sampai dengan 8 Maret 2021 dan dapat diperpanjang kembali/ Extension of the License until March 8, 2021 and can be further extended
<u>CBP</u>					
1.	IUP Operasi Produksi/ Operation Productions	Kecamatan Tungkal Jaya, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	1.655	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 0849 Tahun 2014	5 Agustus/August 2014 s.d./up to 12 Desember/December 2017
<u>PMS</u>					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Desa Tumbang Baringei, dan/and Tumbang Jutuh Kecamatan Rungan, Kabupaten Gunung Mas, Provinsi/Province Kalimantan Tengah/Central	10.000	Keputusan Kepala BKPM/ Decision the Chairman of BKPM No. 38/1/IUP/IPMA/2017	24 Agustus/August 2017 s.d./up to 16 September 2033
<u>SKS</u>					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Desa Luwuk Langkuas, Tumbang Kajuei, Hujung Pata, Tumbang Bunut dan/and Karya Bakti, Kecamatan Rungan, Kabupaten Gunung Mas, Provinsi/Province Kalimantan Tengah/Central	6.800	Keputusan Kepala BKPM/ Decision the Chairman of BKPM No. 37/1/IUP/IPMA/2017	24 Agustus/August 2017 s.d./up to 16 September 2033
<u>WRL</u>					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Sungai Keruh dan/and Plakat Tinggi, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	4.739	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 1416 Tahun 2012	21 November 2008 s.d./up to 21 November 2017
2.	Persetujuan Perubahan Masa Berlaku IUP Operasi Produksi/ Approval Change of IUP Production Operations Validity	-	-	Keputusan Gubernur Sumatera Selatan/ Decision of Governor South Sumatera No. 234/KPTS/DISPERTAMBEN/2016	Perpanjangan ijin sampai dengan/ Extension of the License until 20 November 2027
<u>BSA</u>					
1.	IUP Eksplorasi/ Exploration	Kecamatan Asam Jujuhan, Kabupaten Dharmasraya, Provinsi/Province Sumatera Barat/West	199	Keputusan Bupati Dharmasraya/ Decision of Bupati Dharmasraya No. 544-258-2017	20 September 2017 s.d./up to 20 September 2027
<u>PMS Dua</u>					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Desa Tumbang Jutuh, Kecamatan Rungan, Kabupaten Gunung Mas, Provinsi/Province Kalimantan Tengah/Central	6.200	Keputusan Kepala BKPM/ Decision the Chairman of BKPM No. 40/1/IUP/IPMA/2017	24 Agustus/August 2017 s.d./up to 16 September 2033
<u>SKS Dua</u>					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Desa Tumbang Kajuei dan/and Luwuk Kantor Kecamatan Rungan, Kabupaten Gunung Mas, Provinsi/Province Kalimantan Tengah/Central	9.930	Keputusan Kepala BKPM/ Decision the Chairman of BKPM No. 36/1/IUP/IPMA/2017	23 Agustus/August 2017 s.d./up to 16 September 2033

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2017 dan
31 Desember 2016 serta untuk
Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2017 and
December 31, 2016 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

e. Area Eksplorasi dan Eksploitasi

Grup memiliki area eksplorasi maupun eksploitasi/pengembangan sebagai berikut (tidak diaudit):

e. Exploration and Exploitation Area

The details of the Group's exploration and exploitation/development area are as follows (unaudited):

Pemilik/ License Owner	Nama Lokasi/ Location	Jumlah Aset Pertambangan untuk Tambang dalam Pengembangan dan pada Tahap Produksi pada Tanggal 30 September 2017/ Total Mine Properties for Mines under Construction and Producing Mines as of September 30, 2017		Jumlah Cadangan Terbukti dan Terduga pada Tanggal 31 Desember 2016 ³⁾ / Total Proven and Probable Reserves as of December 31, 2016 ³⁾		Penambahan Cadangan Terbukti dan Terduga Karena Penambahan Area Pengembangan dari Akuisisi Entitas Anak ⁷⁾⁸⁾ / Addition in Proven and Probable Reserves Due to Addition of Drilling Area Arising from Acquisition of Subsidiary ⁷⁾⁸⁾		Jumlah Produksi untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 September 2017 ³⁾ / Total Production for the Six-Month Period Ended September 30, 2017 ³⁾		Jumlah Cadangan Terbukti dan Terduga pada Tanggal 30 September 2017 ³⁾ / Total Proven and Probable Reserves as of September 30, 2017 ³⁾	
		US\$	Jutaan ton/ Million Tons	Jutaan ton/ Million Tons	Jutaan ton/ Million Tons	Jutaan ton/ Million Tons	Jutaan ton/ Million Tons	Jutaan ton/ Million Tons	Jutaan ton/ Million Tons		
BORNEO	Blok/Blok Kusan dan Girimulya ²⁾⁵⁾	203.177	602,90	-	-	8,15	594,75				
	Blok/Blok Sebanan ²⁾⁵⁾	1.161.923	24,60	-	-	0,41	24,19				
	Blok/Blok Batulaki ²⁾⁵⁾	168.382	20,30	-	-	-	20,30				
	Blok/Blok Pasopati ¹⁾⁵⁾	-	4,20	-	-	-	4,20				
KIM	Blok/Blok - I Muara Bungo	-	-	-	-	-	-				
	Blok/Blok - II Muara Bungo ²⁾⁵⁾	1.385.490	-	-	-	-	-				
KCP	Blok/Blok - Muara Bungo ²⁾⁵⁾	44.802	-	-	-	-	-				
TBBU	Blok/Blok - Muara Bungo ¹⁾⁵⁾	1.462.130	56,40	-	-	1,54	54,86				
BBU	Blok/Blok - Muara Bungo ¹⁾⁵⁾	203.445	-	-	-	-	-				
BNP	Blok/Blok - Muara Bungo ¹⁾⁵⁾	42.785	-	-	-	-	-				
WRL	Blok/Blok - Muara Banyuasin ⁷⁾⁸⁾	77.100	69,80	-	-	-	69,80				
BSA	Blok/Blok - Banyuasin ⁷⁾⁸⁾	328.480	-	-	-	-	-				
TKS	Blok/Blok Muara Teweh ²⁾⁶⁾	4.570.965	4,50	-	-	-	4,50				
	Blok/Blok Ampah ⁴⁾	411.296	0,40	-	-	-	0,40				
MAL	Blok/Blok Bayung Lencir ²⁾⁴⁾	2.639.928	-	-	-	-	-				
NIP	Blok/Blok Bayung Lencir ¹⁾⁴⁾	928.596	-	-	-	-	-				
BIC	Blok/Blok Bayung Lencir ¹⁾⁴⁾	701.109	-	-	-	-	-				
BBEP	Blok/Blok Bayung Lencir ¹⁾⁴⁾	480.931	-	-	-	-	-				
CAC	Blok/Blok Bayung Lencir ¹⁾⁴⁾	207.710	-	-	-	-	-				
CNP	Blok/Blok Bayung Lencir ¹⁾⁴⁾	210.172	-	-	-	-	-				
CBP	Blok/Blok Tungkal Jaya ¹⁾⁴⁾	25.893	-	-	-	-	-				
ASA	Blok/Blok Bayung Lencir ¹⁾⁴⁾	645.798	-	-	-	-	-				
DAE	Blok/Blok Bayung Lencir ¹⁾⁴⁾	401.631	-	-	-	-	-				
DAJ	Blok/Blok Bayung Lencir ¹⁾⁴⁾	277.237	-	-	-	-	-				
RSL	Blok/Blok Bayung Lencir ¹⁾⁴⁾	334.025	-	-	-	-	-				
NIL	Blok/Blok Indragiri Hulu	1.021.834	-	-	-	-	-				
PMS	Blok/Blok Rungan	1.519.515	-	-	-	-	-				
SKS	Blok/Blok Rungan ³⁾	8.159.219	45,00	-	-	-	45,00				
Jumlah/Total		27.613.573	828,10	-	-	10,10	818,00				

Catatan/Notes:

- ¹⁾ Tambang dalam Pengembangan/Mines under Construction
- ²⁾ Sebagian merupakan Aset Pertambangan - Tambang dalam Pengembangan/Part is included in Mine Properties - Mines under Construction
- ³⁾ Tidak diaudit/Unaudited
- ⁴⁾ Berdasarkan data internal/Based on internal data
- ⁵⁾ Berdasarkan JORC Reserve Statement dari HDR Pty. Ltd., pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Februari 2017 dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan bulan September 2017 (jika ada) Based on JORC Reserve Statement from HDR Pty. Ltd., an independent party, as issued in February 2017, and after considering coal production up to September 2017 (if any)
- ⁶⁾ Berdasarkan JORC Reserve Statement dari PT Dammar Explorindo, pihak independen, yang diterbitkan pada bulan September 2013 dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan bulan September 2017 (jika ada)/Based on JORC Reserve Statement from PT Dammar Explorindo, an independent party, as issued in September 2013, and after considering coal production up to September 2017 (if any)
- ⁷⁾ Aset Eksplorasi dan Evaluasi/Exploration and Evaluation Asset
- ⁸⁾ Berdasarkan JORC Reserve Statement dari PT Geo Search, pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Mei 2016 dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan bulan September 2017 (jika ada) Based on JORC Reserve Statement from PT Geo Search, an independent party, as issued in May 2016, and after considering coal production up to September 2017 (if any)
- ⁹⁾ Berdasarkan JORC Reserve Statement dari PT Runge Pincock Minarco, pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Desember 2013 dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan bulan September 2017 (jika ada) Based on JORC Reserve Statement from PT Runge Pincock Minarco, an independent party, as issued in December 2013, and after considering coal production up to September 2017 (if any)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2017 dan
31 Desember 2016 serta untuk
Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2017 and
December 31, 2016 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

f. Cadangan Batubara

Jumlah cadangan yang dimiliki oleh Grup pada tanggal 30 September 2017 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

Lokasi/Location	Cadangan Batubara/Coal Reserves		
	Terbukti/Proven Jutaan Ton/ Million Tons	Terduga/Probable Jutaan Ton/ Million Tons	Jumlah/Total Jutaan Ton/ Million Tons
Blok/Block BORNEO	524,7	118,8	643,5 ¹⁾
Blok/Block KIM	43,8	11,0	54,8 ¹⁾
Blok/Block Banyuasin	23,9	45,9	69,8 ¹⁾
Blok/Block Rungan	28,0	17,0	45,0 ³⁾
	620,4	192,7	813,1
Blok/Block Muara Teweh	-	4,5	4,5 ²⁾
Blok/Block Ampah	-	0,4	0,4 ⁴⁾
Jumlah/Total	620,4	197,6	818,0

Catatan/Notes:

- ¹⁾ Berdasarkan JORC Reserve Statement dari Salva Mining Pty. Ltd., pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Februari 2017 (Catatan 1e) dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan September 2017 (jika ada)
Based on JORC Reserve Statement from Salva Mining Pty. Ltd., an independent party, issued in February 2017 (Note 1e) and after considering coal production up to September 2017 (if any)
- ²⁾ Berdasarkan Laporan Independen Technical Study dari PT Danmar Explorindo, pihak independen, yang diterbitkan pada bulan September 2013 dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan September 2017 (jika ada)
Based on Independent Technical Study Report from PT Danmar Explorindo, an independent party, issued in September 2013 and after considering coal production up to September 2017 (if any)
- ³⁾ Berdasarkan JORC Reserve Statement dari PT Runge Pincook Minarco, pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Desember 2013 (Catatan 1e) dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan September 2017 (jika ada)
Based on JORC Reserve Statement from PT Runge Pincook Minarco, an independent party, issued in December 2013 (Note 1e) and after considering coal production up to September 2017 (if any)
- ⁴⁾ Berdasarkan data internal setelah memperhitungkan penjualan batubara yang diproduksi dari cadangan batubara Grup selama periode 2017 (jika ada)
Based on internal data after considering coal sales which were produced from the Group's coal reserves during 2017 (if any)

Jumlah produksi batubara Grup (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

Total Group's coal productions (unaudited) are as follows:

Blok/Block	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017/ Nine-month period ended September 30, 2017	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016/ Year ended December 31, 2016
	Ton/Tons	Ton/Tons
BORNEO	8.559.212	7.463.063
KIM	1.542.696	2.051.436
MAL	793.370	330.460
BBE	143.564	-
Jumlah/Total	11.038.842	9.844.959

Grup telah memproduksi batubara sebesar 57,2 juta ton sejak awal kegiatan eksploitasi sampai dengan tanggal 30 September 2017.

The Group has produced coal totaling to 57.2 million tons since the beginning of exploitation activity until September 30, 2017.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2017 dan
31 Desember 2016 serta untuk
Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2017 and
December 31, 2016 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

g. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing berdasarkan Akta No. 13 tanggal 7 Juli 2017 dan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham No. 108 tanggal 27 April 2016, keduanya dibuat oleh Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2017
<u>Dewan Komisaris</u>	
Presiden Komisaris :	Franky Oesman Widjaja
Wakil Presiden Komisaris :	Indra Widjaja
Wakil Presiden Komisaris sekaligus Komisaris Independen :	Dr.- Ing. Evita Herawati Legowo
Komisaris Independen :	Ardhayadi, S.E., M.A.
<u>Direksi</u>	
Presiden Direktur :	Lay Krisnan Cahya
Direktur :	Lanny Priono Hari Saptawan Rudy Tjahjana Dr. Hermawan Tarjono
Direktur Independen :	Dr. Susi Susantijo, S.H., LL.M.

*) Merangkap Sekretaris Perusahaan/*Also acting as Corporate Secretary*

Pada tanggal 3 Februari 2017, Perusahaan mengangkat Ibu Susan Chandra sebagai Sekretaris Perusahaan yang baru/
On February 3, 2017, the Company has appointed Ms. Susan Chandra as the new Corporate Secretary

Susunan Komite Audit pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 berdasarkan Keputusan Sirkular Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 4 Februari 2015, adalah sebagai berikut:

Ketua :	Ardhayadi, S.E., M.A.
Anggota :	Edward Herawan Hadidjaja Dr.- Ing. Evita Herawati Legowo

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

g. Board of Commissioners, Directors and Employees

The members of the Company's Board of Commissioners and Directors as of September 30, 2017 and December 31, 2016 based on Deed No. 13 dated July 7, 2017 and Deed of General Stockholders' Meeting Memorandum No. 108 dated April 27, 2016, respectively, both of Linda Herawati, S.H., a public notary in Jakarta, follows:

	31 Desember/ December 31, 2016
<u>Board of Commissioners</u>	
Franky Oesman Widjaja :	President Commissioner
Indra Widjaja :	Vice President Commissioner Vice President Commissioner also acting as Independent Commissioner
Dr.- Ing. Evita Herawati Legowo :	Independent Commissioner
<u>Directors</u>	
Lay Krisnan Cahya :	President Director
Lanny :	Directors
Priono Hari Saptawan Rudy Tjahjana Dr. Hermawan Tarjono *) :	Directors
Dr. Susi Susantijo, S.H., LL.M. :	Independent Director

The members of Audit Committee of the Company as of September 30, 2017 and December 31, 2016 based on Circular Resolution of the Company's Board of Commissioners dated February 4, 2015, follows:

Key management personnel of the Group consists of Commissioners and Directors.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2017 dan
31 Desember 2016 serta untuk
Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2017 and
December 31, 2016 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Jumlah karyawan Perusahaan (tidak diaudit) pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing adalah 596 dan 624 karyawan. Jumlah karyawan Grup (tidak diaudit) pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing adalah 2.306 dan 2.287 karyawan.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the Company has 596 and 624 employees (unaudited), respectively. As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the Group has 2,306 and 2,287 employees (unaudited), respectively.

Laporan keuangan konsolidasian PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan entitas anak untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2017 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 24 November 2017. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

The consolidated financial statements of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and its subsidiaries for the nine-month period ended September 30, 2017 were completed and authorized for issuance on November 24, 2017 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI, and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat (US\$) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Kecuali dinyatakan secara khusus, angka-angka dalam laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat penuh.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama periode berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the U.S. Dollar (US\$) which is also the functional currency of the Company. Unless otherwise stated, all amounts presented in the consolidated financial statements are stated in full amount of U.S. Dollar.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Kombinasi Bisnis

Entitas Tidak Sepengendali

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Accounting for Business Combination

Among Entities Not Under Common Control

Business combinations, except business combination among entities under common control, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Jika proses akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, maka Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai. Jumlah-jumlah sementara tersebut disesuaikan selama periode pengukuran, atau aset atau liabilitas tambahan diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, telah berdampak pada pengukuran jumlah-jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and/or its subsidiaries Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed at the acquisition date that, if known, would have affected the amounts recognized at that date.

Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir periode atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Among Entities Under Common Control

Business combination transaction of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, thus, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

Any difference between amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control is recognized as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

d. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2017 dan
31 Desember 2016 serta untuk
Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2017 and
December 31, 2016 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

Valuta Asing	30 September/ September 30, 2017 US\$	31 Desember/ December 31, 2016 US\$	Foreign Currency
1.000 Rupiah	0,07	0,07	1,000 Rupiah
100 Yen Jepang	0,89	0,86	100 Japan Yen
1 Dolar Singapura	0,74	0,69	1 Singapore Dollar
1 Euro	1,18	1,05	1 Euro
1 Poundsterling	1,34	1,23	1 Great Britain Poundsterling
1 Yuan Cina	0,15	0,14	1 China Yuan
1 Dolar Hongkong	0,13	0,13	1 Hongkong Dollar
1 Ringgit Malaysia	0,24	0,22	1 Malaysian Ringgit
1 Dolar Australia	0,78	0,72	1 Australian Dollar

Kelompok Usaha Grup

Hasil usaha dan posisi keuangan dari kelompok usaha Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang pelaporan, dijabarkan pada mata uang pelaporan sebagai berikut:

1. aset dan liabilitas dari setiap laporan posisi keuangan yang disajikan, dijabarkan pada kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan;
2. penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan
3. seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam komponen ekuitas yang terpisah.

e. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Group's Companies

The results and financial position of all the Group's companies that have a functional currency different from the reporting currency are translated into the reporting currency as follows:

1. assets and liabilities for each statement of financial position presented are translated at the closing rate at the date of that statement of financial position;
2. income and expenses for each statement of income are translated at average exchange rates; and
3. all resulting exchange differences are recognized as a separate component of equity.

e. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversi menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

g. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

g. Financial Instruments

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan tersedia untuk dijual, liabilitas keuangan lain-lain dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori investasi dimiliki hingga jatuh tempo tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

- (1) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan yang diperoleh terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat (kelompok diperdagangkan). Derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, kategori ini meliputi piutang derivatif, investasi dalam obligasi konversi dan investasi Grup dalam saham sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 5 dan 12 atas laporan keuangan konsolidasian.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the Group has financial instruments under financial assets at FVPL, loans and receivables, AFS financial assets, other liabilities categories and financial liabilities at FVPL. Thus, accounting policies related to HTM investments were not disclosed.

Financial Assets

- (1) Financial Assets at FVPL

Financial assets at FVPL include financial assets that are acquired for the purpose of selling in the near term (held for trading). Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Financial assets at FVPL are recorded in the consolidated statement of financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in profit or loss. Interest earned is recorded as interest income, while dividend income is recorded as part of other income according to the terms of the contract, or when the right of payment has been established.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, this category includes Group's derivative receivable, investments in convertible bonds and investments in shares of stocks as disclosed in Notes 5 and 12 to consolidated financial statements.

(2) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, kategori ini meliputi kas dan setara kas, aset keuangan dari konsesi jasa, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang lain-lain jangka panjang, serta aset tidak lancar lain-lain (setoran jaminan dan dana yang dibatasi pencairannya) yang dimiliki oleh Grup.

(3) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui pada bagian ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, kategori ini meliputi investasi dalam saham sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 12 atas laporan keuangan konsolidasian.

Karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal, maka investasi Grup dalam saham PT Ferro Mas Dinamika sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 12 dinyatakan pada biaya perolehan, setelah dikurangi penurunan nilai, jika ada.

(2) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the Group's cash and cash equivalents, financial asset from concession project, trade accounts receivable, other receivables, long-term other receivables, and other noncurrent assets (security deposits and restricted fund) are included in this category.

(3) AFS Financial Assets

AFS financial assets are those which are designated as such or not classified in any of the other categories and are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized, or determined to be impaired, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to profit or loss.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, this category includes investments in shares of stocks as disclosed in Note 12 to consolidated financial statements.

In the absence of a reliable basis for determining the fair value, the Group's investments in PT Ferro Mas Dinamika shares of stock as disclosed in Note 12 are carried at cost, net of any impairment.

***Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas***

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini:

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

- (1) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kategori ini apabila liabilitas tersebut merupakan hasil dari aktivitas perdagangan atau transaksi derivatif yang tidak dimaksudkan sebagai lindung nilai, atau jika Grup memilih untuk menetapkan liabilitas keuangan tersebut dalam kategori ini.

Perubahan dalam nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, kategori ini meliputi liabilitas derivatif yang dimiliki oleh Grup.

- (2) Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

***Financial Liabilities and Equity
Instruments***

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below:

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

- (1) Financial Liabilities at FVPL

Financial liabilities are classified in this category if these result from trading activities or derivative transactions that are not accounted for as accounting hedges, or when the Group elects to designate a financial liability under this category.

Changes in fair value are recognized directly in profit or loss.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the Group's derivative liabilities are included in this category.

- (2) Other Financial Liabilities

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, kategori ini meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang lain-lain kepada pihak berelasi jangka panjang, liabilitas jangka panjang lainnya, utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang dan utang jangka panjang lainnya yang dimiliki oleh Grup.

Instrumen Keuangan Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai

Derivatif pada pengakuan awal diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajar. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul dari pengukuran kembali tergantung apakah derivatif tersebut ditujukan untuk instrumen lindung nilai, dengan demikian tergantung pada, sifat *item* yang dilindung nilai. Grup mengategorikan derivatif sebagai salah satu dari:

- a. lindung nilai atas nilai wajar dari aset atau liabilitas yang diakui, atau komitmen pasti yang belum diakui (lindung nilai atas nilai wajar);
- b. lindung nilai atas risiko tertentu yang menyertai aset atau liabilitas yang diakui atau prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi (lindung nilai atas arus kas); atau

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the Group's short-term bank loans, trade accounts payable, other accounts payable, accrued expenses, long-term other accounts payable - related parties, other noncurrent liabilities, long-term loan to banks and financial institutions and other long-term payables are included in this category.

Derivative Financial Instruments and Hedging Activities

Derivatives are initially recognized at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognizing the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged. The Group designates certain derivatives as either:

- a. hedges of the fair value of recognized assets or liabilities or a firm commitment (fair value hedges);
- b. hedges of a particular risk associated with a recognized asset or liability or a highly probable forecast transaction (cash flow hedge); or

- c. lindung nilai atas investasi neto pada kegiatan usaha luar negeri (lindung nilai atas investasi neto).

Pada saat dimulainya transaksi, Grup mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dan *item* yang dilindung nilai, termasuk tujuan manajemen risiko dan strategi untuk melakukan berbagai transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penelaahannya, baik pada tahap awal maupun selama proses transaksi, mengenai apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai efektif untuk saling hapus atas perubahan nilai wajar atau arus kas dari *item* yang dilindung nilai.

Lindung nilai atas arus kas

Porsi efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan untuk dan memenuhi syarat sebagai lindung nilai atas arus kas diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian terkait dengan porsi yang tidak efektif langsung diakui dalam laba rugi pada akun "Penghasilan (beban) lain-lain - bersih".

Jumlah yang terakumulasi dalam ekuitas dipindahkan ke laba rugi dalam periode dimana *item* yang dilindung nilai mempengaruhi laba rugi. Keuntungan atau kerugian terkait dengan porsi efektif dari lindung nilai swap suku bunga atas pinjaman berbunga mengambang diakui dalam laba rugi pada akun "Bunga dan beban keuangan lainnya". Namun, jika prakiraan transaksi yang dilindung nilai mengakibatkan pengakuan aset non-keuangan, maka keuntungan atau kerugian yang sebelumnya ditangguhkan di ekuitas harus ditransfer dari ekuitas dan dimasukkan dalam pengukuran awal nilai perolehan aset tersebut.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

- c. hedges of a net investment in a foreign operation (net investment hedge).

At the inception of the transaction, the Group documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Group also documents its assessment, both at hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

Cash flow hedge

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as a cash flow hedge is recognized in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in profit or loss within "Other income (expenses) - net".

Amounts accumulated in equity are recycled to profit or loss in the periods when the hedged item affects profit or loss. The gain or loss relating to the effective portion of interest rate swaps hedging floating rate borrowings is recognized in profit or loss within "Interest and other financial charges". However, when the forecast transaction that is hedged results in the recognition of a non-financial asset, the gains and losses previously deferred in equity are transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of the asset.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

- (1) Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Impairment of Financial Assets

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

- (1) Assets Carried at Amortized Cost

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

(2) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

(3) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

(2) Assets Carried at Cost

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset.

(3) AFS Financial Assets

In case of equity investments classified as AFS, assessment of any impairment would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investments below its cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit and loss is removed from equity and recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss. Increases in fair value after impairment are recognized directly in equity.

Dalam hal instrumen utang dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan nilai ditelaah berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga tetap diakui berdasarkan suku bunga efektif asal yang diterapkan pada nilai tercatat aset yang telah diturunkan nilainya, dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga. Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan nilai wajar tersebut karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui dalam laba rugi, maka penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan melalui laba rugi.

In the case of debt instruments classified as AFS, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Interest continues to be accrued at the original effective interest rate on the reduced carrying amount of the asset and is recorded as part of interest income. If, in subsequent period, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

(1) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. The rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. The Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

h. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled, or has expired.

h. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;

- Level 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

i. Aset Keuangan dari Konsesi Jasa

Grup menerapkan ISAK No. 16 "Perjanjian Konsesi Jasa" dan ISAK No. 22 "Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan" atas *Power Purchase Agreement* (PPA) dengan PT PLN (Persero) (PLN).

Perjanjian konsesi jasa adalah perjanjian dimana Pemerintah atau badan lain ("pemberi konsesi") memberikan kontrak untuk menyediakan jasa publik kepada entitas sektor swasta ("operator"). Perjanjian tersebut sering disebut Kerjasama Pemerintah Swasta yang antara lain dapat berbentuk perjanjian konsesi jasa "bangun-kelola-alih". Dalam perjanjian ini, operator membangun infrastruktur yang digunakan untuk menyediakan jasa publik serta mengoperasikan dan memelihara infrastruktur tersebut untuk jangka waktu tertentu. Operator dibayar atas jasa yang diberikan selama periode perjanjian. Perjanjian diatur oleh suatu kontrak yang menetapkan standar kinerja, mekanisme penyesuaian harga, dan pengaturan untuk menengahi perselisihan. Dalam beberapa hal, operator mungkin dapat mengembangkan infrastruktur yang telah tersedia.

- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

i. Financial Asset from Concession Project

The Group applies ISAK No. 16 "Service Concession Arrangements" and ISAK No. 22 "Service Concession Arrangements: Disclosure" on its *Power Purchase Agreement* (PPA) with PT PLN (Persero) (PLN).

Service concession arrangements are arrangements whereby a government or other body (the "grantor") grants contracts for the supply of public services to a private sector entity (the "operator"). This is often referred to as a 'public-to-private' arrangement. Typical type of public-to-private arrangement that would generally fall within the scope of the Interpretation is a 'build-operate-transfer' arrangement. In this type of arrangement an operator constructs the infrastructure that will be used to provide the public service and operates and maintains that infrastructure for a specified period of time. The operator is paid for the services over the period of the arrangement. A contract sets out performance standards, pricing mechanisms, and arrangement for arbitrating disputes. In some cases, the operator may upgrade the existing infrastructure.

Ciri umum perjanjian konsesi jasa adalah:

- Pemberi konsesi merupakan entitas sektor publik, termasuk badan Pemerintah, atau entitas sektor swasta yang telah diberikan tanggung jawab atas jasa tersebut.
- Operator bertanggung jawab setidaknya untuk sebagian pengelolaan infrastruktur dan jasa terkait dan tidak hanya bertindak sebagai agen untuk kepentingan pemberi konsesi.
- Kontrak menetapkan harga awal yang akan dikenakan oleh operator dan mengatur perubahan harga selama periode perjanjian jasa.
- Operator diwajibkan untuk menyerahkan infrastruktur kepada pemberi konsesi pada akhir periode perjanjian dalam kondisi yang telah ditentukan, dengan sedikit atau tanpa imbalan tambahan, terlepas dari pihak yang awalnya membiayai infrastruktur.

Perjanjian PPA antara PLN dan Grup memenuhi definisi perjanjian konsesi jasa dimana PLN bertindak sebagai pemberi konsesi dan Grup sebagai operator.

Dalam perjanjian konsesi jasa, Grup tidak mengakui aset tetap yang digunakan untuk memberikan jasa yang disepakati. Aset tetap tersebut dianggap sebagai milik PLN dan Grup mengakui aset keuangan selama Grup memiliki hak kontraktual tanpa syarat untuk menerima kas dari PLN, atas jasa konstruksi dan pemeliharaan aset konsesi (*the capacity payment*). Aset keuangan dicatat sesuai dengan PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, sebagai "Pinjaman yang Diberikan dan Piutang".

Pada saat akhir masa konsesi, seluruh akun yang berhubungan dengan hak konsesi dihentikan pengakuannya.

Some common features of service concession arrangements include:

- The grantor is a public sector entity, including a governmental body, or private sector entity to which the responsibility for the service has been devolved.
- The operator is responsible for at least some of the management of the infrastructure and related services and does not merely act as an agent on behalf of the grantor.
- The contract sets the initial prices to be levied by the operator and regulates price revisions over the period of the service arrangement.
- The operator is obliged to hand over the infrastructure to the grantor in a specified condition at the end of the period of the arrangement for little or no incremental consideration irrespective of which party initially financed it.

The PPA arrangement between PLN and the Group meets the definition of a service concession arrangement where PLN acts as a grantor and the Group acts as the operator.

Under service concession arrangement, the Group does not recognize the property, plant and equipment that it uses to provide the agreed services. The property, plant and equipment are deemed belonging to PLN and the Group recognizes a financial asset as the Group has an unconditional right to receive cash from PLN, for the construction and maintenance of concession assets (*the capacity payment*). The financial asset is accounted for as "Loans and Receivables" in accordance with PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

At the end of service concession arrangement, all accounts relating to the service concession arrangement are derecognized.

<p>Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan aset konsesi diakui dalam laba rugi.</p>	<p>Gain or loss resulting from derecognition or disposal of concession asset is recognized in profit or loss.</p>
<p>j. Persediaan</p> <p>Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (<i>the lower of cost or net realizable value</i>).</p> <p>Biaya perolehan persediaan pertambangan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak. Harga perolehan persediaan pertambangan terdiri dari bahan baku, tenaga kerja, penyusutan, dan alokasi biaya <i>overhead</i> yang terkait dengan aktivitas penambangan.</p> <p>Biaya perolehan persediaan pupuk, pestisida, bahan kimia dan kayu ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.</p> <p>Cadangan persediaan usang dan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.</p>	<p>j. Inventories</p> <p>Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower.</p> <p>The cost of mining inventories is determined using the moving average method. Cost of mining inventories consist of material, labour, depreciation, and overhead cost related to mining activities.</p> <p>The cost of fertilizers, pesticide, chemicals and logs are determined using the weighted average method.</p> <p>Allowance for inventory obsolescence and decline in value of the inventories are provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values.</p>
<p>k. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama</p> <p>Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.</p> <p>Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.</p>	<p>k. Investments in Associates and Joint Ventures</p> <p>The results and assets and liabilities of associates or joint ventures are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting.</p> <p>Under the equity method, an investment in an associate or a joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted there after to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate or joint venture. When the Group's share of losses of an associate or a joint venture exceeds the Group's interest in that associate or joint venture, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.</p>

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi entitas asosiasi atau ventura bersama.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

Ketika entitas dalam Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama milik Grup, keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebatas kepentingan para pihak dalam asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Grup.

l. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Properti Investasi

Properti investasi, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Properti yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari tanah dan bangunan yang disewakan untuk menghasilkan pendapatan sewa dicatat sebagai properti investasi.

Penyusutan properti investasi berupa prasarana tanah dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat properti investasi yaitu 20 tahun.

An investment in an associate or a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate or a joint venture.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate or a joint venture.

When a Group entity transacts with an associate or a joint venture of the Group, profits and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of interests in the associate or joint venture that are not related to the Group.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

m. Investment Properties

Investment properties, except land, are measured at cost including transaction costs, less accumulated depreciation and any impairment loss. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day-to-day servicing of an investment property. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

Properties that are integral part of the land or building being leased out to generate rental income are treated as investment properties.

Depreciation of investment properties - land improvements is computed on a straight line basis over the investment properties' useful lives of 20 years.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

n. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Pembangkit listrik dinyatakan berdasarkan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi, jika ada. Kenaikan nilai wajar akibat revaluasi dikreditkan ke akun "Selisih penilaian kembali nilai aset tetap" di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Penurunan yang menghapuskan kenaikan nilai sebelumnya atas aset yang sama diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, sedangkan penurunan nilai lainnya dibebankan ke laba rugi.

Aset tetap, kecuali tanah dan pembangkit listrik, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment properties are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from their disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized profit or loss in the period of retirement or disposal.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sale.

n. Property, Plant, and Equipment

Direct Acquisition

Power plants are stated at fair value less subsequent depreciation and any impairment in value. The increment in value resulting from the revaluation is recognized as "Revaluation increment in value of property, plant and equipment" under equity section in the consolidated statement of financial position and consolidated statement of changes in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are recorded as part of other comprehensive income and all other decreases are charged to profit or loss.

Property, plant and equipment, except land and power plants, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Expenditures incurred after the property, plant, and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property, plant, and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property, plant, and equipment.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed on a straight-line basis over the property, plant, and equipment's useful lives as follows:

	Tahun/ Years	
Prasarana tanah	20	Land improvements
Pembangkit listrik	20 - 25	Power plants
Bangunan	5 - 20	Building
Infrastruktur	10	Infrastructure
Peralatan telekomunikasi	8 - 16	Telecommunication facilities
Mesin dan peralatan berat	4 - 16	Machinery and heavy equipment
Peralatan transportasi	4 - 8	Transportation equipment
Peralatan pabrik, kantor dan lainnya	4 - 15	Factory, office and miscellaneous equipment
Prasarana	3	Leasehold improvement

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property, plant, and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property, plant, and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian pengakuan.

An item of property, plant, and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property, plant, and equipment is included in profit or loss in the period the item is derecognized.

Nilai residu (jika ada), umur manfaat, dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir periode dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset dalam Konstruksi

Aset dalam konstruksi merupakan aset dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

o. Aset Perhutanan

Hutan Tanaman Industri (HTI) diklasifikasikan dalam dua kategori yaitu HTI dalam pengembangan dan HTI siap tebang. HTI dalam pengembangan dicatat pada biaya perolehan, termasuk biaya yang dikeluarkan terkait dengan perencanaan, penanaman, pemeliharaan perkebunan, pencegahan kebakaran hutan, pajak dan pungutan Pemerintah lainnya, pembangunan lingkungan dan sosial, pembangunan/pemeliharaan struktur dan infrastruktur, amortisasi dan penyusutan aset tetap/biaya yang ditangguhkan tertentu, dan beban umum dan administrasi lainnya dikurangi pendapatan yang dihasilkan dari penjualan *log* dari lahan dalam persiapan atas HTI dalam pengembangan, jika ada.

Biaya HTI dalam pengembangan dipindahkan menjadi HTI siap tebang ketika pohon sudah siap untuk dipanen. HTI siap tebang dicatat pada biaya perolehan, dan dibebankan pada biaya produksi atas panen yang didasarkan pada area panen.

p. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

The asset's residual values (if any), useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial period end.

Construction in Progress

Construction in progress represents property, plant, and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property, plant, and equipment account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

o. Forestry Assets

Industrial Forest Plantation (HTI) are classified within two categories which are HTI under development and mature HTI. HTI under development is stated at historical cost including expenditures incurred in relation to planning, planting, plantation maintenance, forest fire prevention, tax and other government fees, environment and social development, structure and infrastructure constructing/maintenance, amortization and depreciation of certain deferred charges/ fixed assets, and other related general and administration expenses less income generated from sale of logs from land clearing during preparation of HTI under development, if any, is credited to the accumulated loss of HTI under development.

HTI under development cost is reclassified to mature HTI when the trees are ready to be harvested. Mature HTI is stated at historical cost, and is charged to cost of production upon harvesting based on harvesting area.

p. Lease Transactions

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

1. *Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee*

Sewa pembiayaan, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Grup, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi periode berjalan.

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya. Apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Grup akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

2. *Sewa Operasi - sebagai Lessor*

Sewa dimana Grup tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laba rugi periode berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

1. *Financial Lease - as Lessee*

Leases which transfer to the Group substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item, are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest in the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in profit or loss.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the lease assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term. Operating lease payments are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

2. *Operating Lease - as Lessor*

Leases where the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income.

q. Aset Pertambangan

Pengeluaran Sebelum Perolehan Izin

Pengeluaran yang dilakukan sebelum perolehan izin penambangan dibebankan pada saat terjadinya.

Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi

Pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi dikapitalisasi dan diakui sebagai "Aset eksplorasi dan evaluasi" untuk setiap daerah pengembangan (*area of interest*) apabila izin pertambangan telah diperoleh dan masih berlaku dan: (i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi daerah pengembangan, atau (ii) apabila kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk menentukan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan, dalam daerah pengembangan (*area of interest*) terkait masih berlangsung. Pengeluaran ini meliputi penggunaan bahan pembantu dan bahan bakar, biaya survei, biaya pengeboran, dan pengupasan tanah sebelum dimulainya tahap produksi dan pembayaran kepada kontraktor.

Setelah pengakuan awal, aset eksplorasi dan evaluasi dicatat menggunakan model biaya dan diklasifikasikan sebagai aset berwujud, kecuali memenuhi syarat untuk diakui sebagai aset tak berwujud.

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji untuk penurunan nilai bila fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin melebihi jumlah terpulihkannya. Dalam keadaan tersebut, maka Grup harus mengukur, menyajikan, dan mengungkapkan rugi penurunan nilai terkait sesuai dengan PSAK No. 48.

Aset eksplorasi dan evaluasi ditransfer ke "Tambang dalam pengembangan" pada akun "Aset pertambangan" setelah ditetapkan bahwa tambang memiliki nilai ekonomis untuk dikembangkan.

q. Mine Properties

Pre-license Costs

Pre-license costs are expensed in the period in which they are incurred.

Exploration and Evaluation Expenditures

Exploration and evaluation expenditures are capitalized and recognized as "Exploration and evaluation assets" for each area of interest when mining rights are obtained and still valid and: (i) the costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest, or (ii) where activities in the area of interest have not reached the stage that allow a reasonable assessment of the existence of economically recoverable reserves, and active and significant operations in, or in relation to, the area of interest are continuing. These expenditures include materials and fuel used, surveying costs, drilling, and stripping costs before the commencement of production stage and payments made to contractors.

Exploration and evaluation assets are subsequently measured using cost model and classified as tangible assets, unless they are qualified to be recognized as intangibles.

The ultimate recovery of deferred exploration expenditure is dependent upon successful development and commercial exploitation of the related area of interest. Exploration and evaluation assets are assessed for impairment when facts and circumstances suggest that the carrying amount of an exploration and evaluation asset may exceed its recoverable amount. In such a case, the Group measures, presents, and discloses any resulting impairment loss in accordance with PSAK No. 48.

Exploration and evaluation assets are transferred to "Mines under construction" in the "Mine properties" account after the mines are determined to be economically viable to be developed.

Pengeluaran untuk Tambang dalam Pengembangan

Pengeluaran untuk tambang dalam pengembangan dan biaya-biaya lain yang terkait dengan pengembangan suatu *area of interest* setelah transfer dari aset eksplorasi dan evaluasi namun sebelum dimulainya tahap produksi pada area yang bersangkutan, dikapitalisasi ke "Tambang dalam pengembangan" sepanjang memenuhi kriteria kapitalisasi.

Tambang pada Tahap Produksi

Pada saat tambang dalam pengembangan diselesaikan dan tahap produksi dimulai, tambang dalam pengembangan ditransfer ke "Tambang pada tahap produksi" pada akun "Aset pertambangan", yang dicatat pada nilai perolehan, dikurangi deplesi dan akumulasi penurunan nilai.

Deplesi tambang pada tahap produksi adalah berdasarkan metode unit produksi sejak daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut telah berproduksi secara komersial, selama periode waktu yang lebih pendek antara umur tambang dan sisa berlakunya PKP2B atau IUP.

Biaya Pengupasan Lapisan Tanah

Biaya pengupasan lapisan tanah adalah biaya atas aktivitas memindahkan material sisa tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang timbul pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya tahap produksi dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya pengembangan tambang, dan setelah pengakuan awal akan disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi berdasarkan estimasi cadangan terbukti dan terduga pada saat produksi dimulai.

Expenditures for Mines under Construction

Expenditures for mines under construction and costs incurred in developing an area of interest subsequent to the transfer from exploration and evaluation assets but prior to the commencement of production stage in the respective area, are capitalized to "Mines under construction" as long as they meet the capitalization criteria.

Producing Mines

Upon completion of mine construction and the production stage is commenced, the mines under construction are transferred into "Producing mines" in the "Mine properties" account, which are stated at cost, less depletion and accumulated impairment losses.

Depletion of producing mines are based on unit-of-production method from the date of commercial production of the respective area of interest over the lesser of the life of the mine and the remaining terms of the CCoW or IUP.

Stripping Costs

Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalized as part of the cost of developing the mine, and are subsequently depreciated or amortized using a unit-of-production method on the basis of proven and probable reserves, once production starts.

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat: (i) bijih yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam periode berjalan dan (ii) meningkatkan akses ke badan bijih di periode berikutnya. Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Grup mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan PSAK No. 14 "Persediaan". Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah tahap produksi yang timbul dengan manfaat peningkatan akses menuju bijih di periode yang akan datang, Grup mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah jika dan hanya jika, seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (peningkatan akses menuju badan bijih (*ore body*) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada entitas;
- Entitas dapat mengidentifikasi komponen badan bijih yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- Biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah atas komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan bijih teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidental terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidental tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidental tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits: (i) ore that is processed into inventory in the current period and (ii) improved access to the ore body in future periods. To the extent that benefit from the stripping activity is realized in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of that stripping activity in accordance with PSAK No. 14 "Inventories". To the extent the benefit is improved access to ore, the Group recognizes these costs as a stripping activity asset, if, and only if, all the following criteria are met:

- It is probable that the future economic benefits (improved access to the ore body) associated with the stripping activity will flow to the entity;
- The entity can identify the component of the ore body for which access has been improved; and
- The costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.

The stripping activity asset is initially measured at cost, which is the accumulation of costs directly incurred to perform the stripping activity that improves access to the identified component of ore body, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, Grup mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah menggunakan dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan bijih teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi. Grup menggunakan volume aktual dibandingkan ekspektasi volume sisa yang diekstrak.

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan penyusutan atau amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama masa manfaat dari komponen badan bijih yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

Aset Pertambangan dari Kombinasi Bisnis

Aset pertambangan mencerminkan penyesuaian nilai wajar aset pertambangan yang diperoleh pada tanggal akuisisi dan dinyatakan sebesar harga perolehan. Aset pertambangan diamortisasi selama umur manfaat properti menggunakan metode unit produksi, mulai sejak tanggal akuisisi dengan menggunakan basis estimasi cadangan. Umur manfaat aset pertambangan yang timbul dari hak kontraktual tidak lebih lama dari masa hak kontraktual tersebut, kecuali jika hak kontraktual dapat diperbarui dengan tidak menimbulkan biaya yang signifikan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak awal periode terjadinya perubahan.

When the costs of the stripping activity asset and the inventory produced are not separately identifiable, the Group allocates the production stripping asset by using an allocation basis that is based on a relevant production measure. This production measure is calculated for the identified component of the ore body, and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place. The Group uses the actual versus expected volume of waste extracted.

Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less depreciation or amortization and any impairment losses, if any. The stripping activity asset is depreciated or amortized using the units of production method over the expected useful life of the identified component of the ore body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is appropriate.

Mine Properties from Business Combination

Mine properties represent the fair value adjustment of mine properties acquired at the date of acquisition and are stated at cost. Mine properties are amortized over the life of the property using the units of production method from the date of the acquisition based on estimated reserves. The useful life of mine properties pertaining to contractual rights is not longer than the validity period of such rights, except if the contractual rights can be renewed upon expiration without incurring significant costs for such renewal. Changes in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

- Aset tak berwujud diperoleh dari kombinasi bisnis dan diakui terpisah dari goodwill dicatat sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.
- Grup mengakui pajak tangguhan yang timbul dari aset pertambangan.

r. Aset Takberwujud

Goodwill

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat goodwill dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan ke UPK untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan goodwill tersebut.

Lisensi Konsesi Hutan

Lisensi konsesi hutan yang diperoleh dari kombinasi bisnis diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Lisensi konsesi hutan memiliki umur manfaat terbatas dan disajikan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung menggunakan metode garis lurus yang mengalokasikan biaya perolehan lisensi konsesi hutan tersebut sepanjang estimasi umur manfaat.

Piranti Lunak

Biaya yang dibayarkan atas layanan piranti lunak komputer ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama periode perjanjian.

s. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

Intangible assets acquired in a business combination and recognized separately from goodwill are initially recognized at their fair value at the acquisition date.

The Group recognizes the deferred tax arising from mine properties.

r. Intangible Assets

Goodwill

Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to CGU for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

Forest Concession License

Forest concession license acquired in a business combination is recognized at fair value at the acquisition date. Forest concession license has a finite useful life and is carried at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight-line method to allocate the cost of forest concession license over its estimated useful life.

Software

Costs incurred from the acquisition of computer software and software service fee are deferred and are amortized using the straight-line method over the term of the agreement.

s. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs are deducted from the additional paid-in capital portion of the related proceeds from issuance of shares and are not amortized.

t. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode-periode sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

t. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Grup dan manfaat ini dapat diukur secara andal. Kriteria pengakuan spesifik juga harus terpenuhi sebelum pendapatan diakui:

- Pendapatan dari penyediaan tenaga listrik dan uap diakui pada saat didistribusikan kepada pelanggan sesuai dengan *Master Operating Agreement*.
- Pendapatan atas penjualan dalam negeri diakui pada saat barang diserahkan dan hak kepemilikan telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan atas penjualan ekspor diakui sesuai dengan syarat penjualan, pada saat barang dikapalkan (*FOB Shipping Point*).
- Pendapatan dari sewa diakui berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktu sewa. Sewa diterima di muka ditangguhkan pengakuannya dan akan dibukukan sebagai pendapatan sesuai dengan masa manfaat pendapatan tersebut.
- Pendapatan keuangan diakui pada saat terjadinya dengan mengacu pada jumlah yang dapat ditagih pada suku bunga yang berlaku.

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*), kecuali biaya pinjaman yang memenuhi persyaratan kapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset kualifikasian.

u. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. The specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

- Revenues from electricity and steam are recognized when earned in accordance with the terms of Master Operating Agreements with its customers.
- Revenues from domestic sales is recognized when the goods are delivered to the customers. Revenues from export sales is recognized when the goods are shipped (*FOB Shipping Point*), in accordance with the terms of sale.
- Revenues from rental are recognized on a straight line basis over the lease term. Unearned rent are deferred and recognized as income based on the lease term.
- Financial revenues is accrued on time basis by reference to the outstanding principal at the applicable interest rate.

Revenue is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's activities.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*), except for certain borrowing costs that qualify for capitalization as part of cost of a qualifying asset.

v. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka entitas menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

w. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

v. Borrowing Costs

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as expense in the period in which they are incurred.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the entity determines the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the period less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

The Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

w. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term Employment Benefits Liability

Long-term employment benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

x. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

y. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

x. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the period computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

y. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the period.

z. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

aa. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

bb. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

z. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

aa. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

bb. Events After the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan, dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Pengendalian Bersama pada Pengendalian Bersama Entitas

Pengendalian bersama atas suatu aktivitas ekonomi terjadi jika keputusan keuangan dan operasional strategis terkait dengan aktivitas tersebut mensyaratkan konsensus dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian. Manajemen Grup menentukan bahwa terdapat pengendalian bersama atas PT Excite Indonesia dan PT Serpong Mas Telematika, karena keputusan terkait aktivitas ekonomi entitas tersebut dibuat oleh pihak-pihak yang berbagi pengendalian.

b. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Joint Control in a Jointly Controlled Entity

Joint control over an economic activity exists only when the strategic financial and operating decisions relating to the activity require unanimous consent of the parties sharing control. The Group's management determined that it has joint control over PT Excite Indonesia and PT Serpong Mas Telematika, since the decisions on economic activities of this entity are made jointly by the venturers.

b. Functional Currency

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

c. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

d. Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

e. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

c. Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

d. Financial Assets Not Quoted in Active Market

The Group classifies financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available, and whether those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

e. Allowance for Impairment of Financial Assets

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2017 dan
31 Desember 2016 serta untuk
Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2017 and
December 31, 2016 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukkan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang periode. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang Grup pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Written off loans and receivables are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the period. Therefore, the timing and amount of allowance recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

The carrying values of the Group's loans and receivables as of September 30, 2017 and December 31, 2016 follows:

	30 September/ September 30, 2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2016	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	164.380.709	153.422.178	Cash and cash equivalents
Aset keuangan dari konsesi jasa	890.304.087	740.269.378	Financial asset from concession project
Piutang usaha - bersih	148.899.489	78.445.179	Trade accounts receivable - net
Piutang lain-lain	44.783.166	40.358.456	Other receivables
Piutang lain-lain jangka panjang	264.618	3.010.719	Long-term other receivables
Aset tidak lancar lain-lain	4.911.655	1.556.427	Other noncurrent assets
Jumlah	<u>1.253.543.724</u>	<u>1.017.062.337</u>	Total

f. Kerugian Penurunan Nilai Investasi Tersedia untuk Dijual

Grup berpedoman pada PSAK No. 55 untuk menentukan apakah terjadi penurunan nilai atas investasi tersedia untuk dijual. Penentuan tersebut mensyaratkan pertimbangan yang signifikan. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Grup mengevaluasi, antara lain, lamanya dan sejauh mana nilai wajar investasi tersebut berada di bawah biaya perolehannya; tingkat kesehatan keuangan serta gambaran bisnis jangka pendek dari *investee*, termasuk faktor-faktor seperti kinerja industri dan sektor industri, perubahan teknologi serta arus kas operasi serta pendanaan. Nilai tercatat investasi tersedia untuk dijual pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, masing-masing sebesar US\$ 108.884.637 dan US\$ 64.942.110 (Catatan 12).

g. Komitmen Sewa

Komitmen Sewa Operasi - Grup sebagai Lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan dan tanah. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dan kepemilikan aset-aset tersebut.

Komitmen Sewa Operasi - Grup sebagai Lessor

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa tanah dan alat berat. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

f. Impairment of AFS Equity Investments

The Group follows the guidance of PSAK No. 55 to determine when an AFS equity investment is impaired. This determination requires significant judgment. In making this judgment, the Group evaluates, among other factors, the duration and extent to which the fair value of an investment is less than its cost; and the financial health of and short-term business outlook for the investee, including factors such as industry and sector performance, changes in technology and operational and financing cash flow. The carrying value of these AFS equity investments amounted to US\$ 108,884,637 and US\$ 64,942,110 as of September 30, 2017 and December 31, 2016, respectively (Note 12).

g. Lease Commitments

Operating Lease Commitments - Group as Lessee

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces and land. The Group has determined that these are an operating leases since the Group does not bear substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

Operating Lease Commitments - Group as Lessor

The Group has entered into various lease agreements for land lease and heavy equipment. The Group has determined that these are operating leases since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

***Komitmen Sewa Pembiayaan - Grup
sebagai Lessee***

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa kendaraan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa pembiayaan, karena sewa tersebut memberikan opsi beli pada akhir masa sewa dan Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

h. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

i. Perjanjian Konsesi Jasa

ISAK 16 menjelaskan pendekatan untuk membukukan perjanjian konsesi jasa akibat dari penyediaan jasa kepada publik. ISAK 16 mengatur bahwa operator (pihak penerima konsesi jasa) tidak membukukan infrastruktur sebagai aset tetap, namun diakui sebagai aset keuangan dan/atau aset takberwujud.

PLN memberikan hak, kewajiban dan keistimewaan kepada DSSP PSumsel, DSSP PK dan SLK, entitas anak, termasuk kewenangan dalam pendanaan, desain, konstruksi, operasi dan pemeliharaan pembangkit listrik (Catatan 2). Pada akhir masa konsesi jasa, DSSP PSumsel, DSSP PK dan SLK harus menyerahkan pembangkit listrik kepada PLN tanpa biaya, dalam keadaan beroperasi dan kondisi yang baik, termasuk setiap dan semua tanah yang diperlukan, pembangkit listrik dan peralatan yang secara langsung berkaitan dan berhubungan dengan pengoperasian pembangkit listrik.

***Finance Lease Commitments - Group as
Lessee***

The Group has entered into various lease agreements for commercial vehicles. The Group has determined that these are finance leases since it has been granted options to purchase at the end of the lease term and it bears substantially all the significant risks and benefits incidental to the ownership of these properties.

h. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

i. Service Concession Arrangement

ISAK 16 outlines an approach to account for service concession arrangement arising from entities providing public services. It provides that the operator (concession right beneficiary) should not account for the infrastructure as fixed assets, but should recognize a financial asset and/or an intangible asset.

PLN granted DSSP PSumsel, DSSP PK and SLK, subsidiaries, the rights, obligations and privileges including the authority to finance, design, construct, operate and maintain the power plant (Note 2). Upon expiry of the service concession period, DSSP PSumsel, DSSP PK and SLK shall handover the power plant to PLN without cost, fully operational and in good working condition, including any and all existing land, power plant facilities and equipment found therein directly related to, and in connection with, the operation of the power plant.

DSSP PSumsel, DSSP PK dan SLK berpendapat bahwa PPA dengan PLN memenuhi kriteria sebagai model aset keuangan, dimana aset konsesi diakui sebagai aset keuangan sesuai dengan PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

DSSP PSumsel, DSSP PK and SLK has made judgment that the PPA with PLN qualifies under the financial asset model, wherein the concession asset is recognized as a financial asset in accordance with PSAK 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 23 atas laporan keuangan konsolidasian.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and financial liabilities are set out in Note 23 to the consolidated financial statement.

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban kerugian penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat persediaan pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 diungkapkan pada Catatan 9.

c. Revaluasi Aset Tetap

Pembangkit listrik Grup diukur menggunakan model revaluasi dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Teknik penilaian utama yang digunakan untuk menentukan nilai wajar pembangkit listrik diungkapkan dalam Catatan 23. Perubahan nilai wajar akan mempengaruhi nilai tercatat aset serta besarnya penyusutan.

b. Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on its estimate that there will be no future usage of such inventories or such inventories will be slow moving in the future. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in the value of inventories reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the carrying value of the inventories and provision for decline in value of inventories, which ultimately impact the result of the Group's operations.

The carrying values of inventories as of September 30, 2017 and December 31, 2016 are set out in Note 9.

c. Revaluation of Property, Plant and Equipment

The Group's power plants are measured using the revaluation model with changes in value being recognized in other comprehensive income.

The key assumptions used to determine the fair value of the power plants, are disclosed in Note 23. Changes in fair value will affect the carrying value of assets and depreciation.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2017 dan
31 Desember 2016 serta untuk
Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2017 and
December 31, 2016 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

d. Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing properti investasi dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap properti investasi dan aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap konsolidasian pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2016	
Properti investasi - bersih	4.270.737	4.306.966	Investment properties - net
Aset tetap - bersih	<u>442.799.385</u>	<u>422.533.252</u>	Property, plant and equipment - net
Jumlah	<u><u>447.070.122</u></u>	<u><u>426.840.218</u></u>	Total

d. Estimated Useful Lives of Investment Properties and Property, Plant, and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's investment properties and property, plant, and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of investment properties and property, plant, and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of these assets as of September 30, 2017 and December 31, 2016 follows:

e. Penurunan Nilai Goodwill dan Aset Takberwujud Lainnya

Aset takberwujud, selain goodwill, diuji penurunan nilai apabila indikasi penurunan nilai telah terjadi. Untuk goodwill, uji penurunan nilai wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset takberwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

f. Imbalan Pasca-kerja

Penentuan liabilitas dan imbalan pasca-kerja dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 31 dan mencakup, antara lain tingkat kenaikan gaji. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang. Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang diungkapkan pada Catatan 31.

e. Impairment of Goodwill and Other Intangibles

Intangible assets, other than goodwill, are reviewed for impairment whenever impairment indicators are present. While for goodwill, impairment testing is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of Group's operations.

f. Post-employment Benefits

The determination of the obligation and post-employment benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 31 and include, among others rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability. The carrying value of long-term employee benefits liabilities is disclosed in Note 31.

g. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Nilai tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 32.

h. Estimasi Cadangan dan Sumber Daya Batubara

Cadangan batubara diestimasi berdasarkan nilai batubara yang secara ekonomis dan legal dapat dihasilkan dari pertambangan Grup. Grup melakukan estimasi atas cadangan batubara dan sumber daya mineral berdasarkan informasi tentang data geologis, kedalaman dan bentuk batubara, dan pertimbangan geologis yang kompleks yang dikumpulkan oleh orang-orang yang memiliki kualifikasi yang layak. Perubahan pada estimasi cadangan dan sumber daya akan mempengaruhi nilai tercatat dari biaya eksplorasi ditangguhkan serta besarnya amortisasi.

i. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

g. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The carrying value of deferred tax assets is disclosed in Note 32.

h. Coal Reserve and Resources Estimates

Coal reserves are estimates of the amount of coal that can be economically and legally extracted from the Group's mining properties. The Group estimates its coal reserves and mineral resources based on information compiled by appropriately qualified persons relating to the geological data on the size, depth and shape of the coal body, and requires complex geological judgments to interpret the data. Changes in the reserve or resource estimates may have impact on the carrying value of deferred exploration and development costs and amortization charges.

i. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2017 dan
31 Desember 2016 serta untuk
Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2017 and
December 31, 2016 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The carrying values of these assets as of September 30, 2017 and December 31, 2016 follows:

	30 September/ September 30, 2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2016	
Properti investasi - bersih	4.270.737	4.306.966	Investment properties - net
Aset tetap - bersih	442.799.385	422.533.252	Property, plant and equipment - net
Investasi jangka panjang	234.635.193	226.818.823	Long-term investments
Aset pertambangan - bersih	118.220.478	112.685.051	Mine properties - net
Konsesi perhutanan - bersih	14.927.006	14.395.899	Forestry concession - net
Jumlah	<u>814.852.799</u>	<u>780.739.991</u>	Total

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	30 September/ September 30, 2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2016	
Kas			Cash on hand
Rupiah (Catatan 35)	306.357	307.063	Rupiah (Note 35)
Yuan Cina (Catatan 35)	3.013	2.883	China Yuan (Note 35)
Dolar Singapura (Catatan 35)	1.704	163	Singapore Dollar (Note 35)
Jumlah Kas	<u>311.074</u>	<u>310.109</u>	Total Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah (Catatan 35)			Rupiah (Note 35)
Pihak berelasi (Catatan 34)			Related parties (Note 34)
PT Bank Sinarmas Tbk	8.811.573	8.833.170	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk - Unit Usaha Syariah	-	1.295	PT Bank Sinarmas Tbk - Sharia Business Unit
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank UOB Indonesia	21.789.984	28.714.397	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.983.097	1.276.273	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	1.235.123	1.361.706	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Permata Tbk	1.141.636	773.051	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	860.154	2.406.364	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	532.742	473.267	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mega Tbk	435.508	977.555	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Panin Syariah Tbk	285.278	37.852	PT Bank Panin Syariah Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	285.196	77.174	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	154.898	105.155	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Bank of China Limited	84.473	321.646	Bank of China Limited
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	63.641	40.611	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	49.642	40.080	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri Syariah	38.998	39.045	PT Bank Mandiri Syariah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	14.476	15.220	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 10.000)	20.498	13.984	Others (less than US\$ 10,000 each)
Jumlah	<u>37.786.917</u>	<u>45.507.845</u>	Subtotal

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2017 dan
31 Desember 2016 serta untuk
Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2017 and
December 31, 2016 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	30 September/ September 30, 2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2016	
Bank			Cash in banks
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Pihak berelasi (Catatan 34)			Related party (Note 34)
PT Bank Sinarmas Tbk	21.855.508	17.296.930	PT Bank Sinarmas Tbk
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	26.583.453	21.768.976	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	12.651.534	98.319	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	11.284.480	12.806.980	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9.908.561	418.480	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	4.766.826	3.616.829	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	3.219.472	312.303	PT Bank Central Asia Tbk
DBS Bank Ltd.	3.080.146	516.005	DBS Bank Ltd.
Bank of China Limited	953.536	217.611	Bank of China Limited
PT Bank ICBC Indonesia	842.966	1.488.740	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Permata Tbk - Unit Usaha Syariah	800.464	469.490	PT Bank Permata Tbk - Sharia Business Unit
CIMB Bank Berhad	747.428	212.249	CIMB Bank Berhad
PT Bank Mega Tbk	570.781	57.575	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	355.294	120.205	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	40.689	40.740	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	15.304	18.947	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	11.348	11.844	PT Bank Permata Tbk
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 10.000)	11.317	16.122	Others (less than US\$ 10,000 each)
Jumlah	<u>97.699.107</u>	<u>59.488.345</u>	Subtotal
Yuan Cina (Catatan 35)			China Yuan (Note 35)
Pihak ketiga			Third party
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.149	1.162	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Dolar Singapura (Catatan 35)			Singapore Dollar (Note 35)
Pihak berelasi (Catatan 34)			Related party (Note 34)
PT Bank Sinarmas Tbk	32.553	46.987	PT Bank Sinarmas Tbk
Pihak ketiga			Third Parties
DBS Bank Ltd.	11.541.602	19.838.333	DBS Bank Ltd.
CIMB Bank Berhad	5.409.058	8.202	CIMB Bank Berhad
Jumlah	<u>16.983.213</u>	<u>19.893.522</u>	Subtotal
Jumlah Bank	<u>152.470.386</u>	<u>124.890.874</u>	Total Cash in Banks

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2017 dan
31 Desember 2016 serta untuk
Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2017 and
December 31, 2016 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	30 September/ September 30, 2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2016	
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah (Catatan 35)			Rupiah (Note 35)
Pihak berelasi (Catatan 34)			Related party (Note 34)
PT Bank Sinarmas Tbk	116.365	376.601	PT Bank Sinarmas Tbk
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank QNB Indonesia Tbk	1.787.726	-	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	518.826	1.525.751	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Panin Syariah Tbk	330.566	3.466.805	PT Bank Panin Syariah Tbk
PT Bank Victoria Syariah	95.241	103.081	PT Bank Victoria Syariah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	11.164.036	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	37.213	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Jumlah	<u>2.848.724</u>	<u>16.673.487</u>	Subtotal
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	8.250.000	1.750.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
DBS Bank Ltd.	500.525	-	DBS Bank Ltd.
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	-	5.000.000	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	-	3.797.708	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	-	1.000.000	PT Bank KEB Hana Indonesia
Jumlah	<u>8.750.525</u>	<u>11.547.708</u>	Subtotal
Jumlah Deposito Berjangka	<u>11.599.249</u>	<u>28.221.195</u>	Total Time Deposits
Jumlah	<u>164.380.709</u>	<u>153.422.178</u>	Total
Suku bunga deposito berjangka per tahun:			Time deposits' interest rates per annum:
Rupiah	5,00% - 9,00%	6,00% - 9,25%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1,15% - 1,26%	0,20% - 2,50%	U.S. Dollar

5. Investasi Jangka Pendek

5. Short-term Investments

	30 September/ September 30, 2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2016	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Financial assets at FVPL
Obligasi Konversi			Convertible Bonds
PT Mitra Kurnia Bartim	2.922.265	2.934.445	PT Mitra Kurnia Bartim
PT Batubara Bandung Pratama	730.566	733.611	PT Batubara Bandung Pratama
Jumlah	<u>3.652.831</u>	<u>3.668.056</u>	Subtotal

**Aset Keuangan Diukur Pada Nilai Wajar Melalui
Laba Rugi**

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Obligasi Konversi tanggal 20 April 2011, BKES membeli obligasi konversi yang diterbitkan PT Mitra Kurnia Bartim (MKB) dari PT Andalan Satria Cemerlang (ASC), pihak ketiga, sebesar Rp 29.000.000.000 atau sebesar nilai nominal obligasi, dengan suku bunga 12% per tahun yang mulai dihitung sejak Maret 2011 hingga Februari 2012, dan jatuh tempo tanggal 28 Februari 2012. MKB setuju untuk membayar kembali obligasi pada tanggal jatuh tempo dan BKES berhak untuk mengkonversikan obligasi menjadi saham hasil konversi sebesar nilai nominal obligasi sebelum tanggal jatuh tempo. Pada tanggal 13 Juni 2011, BKES mengambil bagian dalam obligasi konversi yang dikeluarkan MKB sebesar Rp 3.000.000.000. Pada tanggal 2 Januari 2013, BKES dan MKB setuju untuk mengkonversi seluruh bunga obligasi terhitung sejak 1 Februari 2012 sampai dengan 31 Desember 2012 menjadi nilai pokok obligasi. Efektif tanggal 31 Desember 2016, tanggal jatuh tempo perjanjian diubah menjadi tanggal 30 Desember 2017.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Obligasi Konversi tanggal 20 April 2011, BKES membeli obligasi konversi yang diterbitkan PT Batubara Bandung Pratama (BBP) dari ASC. BKES membeli obligasi konversi tersebut sebesar Rp 8.000.000.000 atau sebesar nilai nominal obligasi, dengan suku bunga 12% per tahun sejak Maret 2011 hingga Februari 2012, dan jatuh tempo tanggal 28 Februari 2012. BBP setuju untuk membayar kembali obligasi pada tanggal jatuh tempo dan BKES berhak untuk mengkonversikan obligasi menjadi saham hasil konversi sebesar nilai nominal obligasi sebelum tanggal jatuh tempo. Pada tanggal 2 Januari 2013, BKES dan BBP setuju untuk mengkonversi seluruh bunga obligasi terhitung sejak 1 Februari 2012 sampai dengan 31 Desember 2012 menjadi nilai pokok obligasi. Efektif tanggal 31 Desember 2016, tanggal jatuh tempo perjanjian diubah menjadi tanggal 30 Desember 2017.

Financial Assets at FVPL

Based on Sale, Purchase and Transfer of Convertible Bond Agreement dated April 20, 2011, BKES purchased convertible bond which was issued by PT Mitra Kurnia Bartim (MKB) from PT Andalan Satria Cemerlang (ASC), a third party, for Rp 29,000,000,000 or at nominal value of bond with interest at 12% per annum which computed starting March 2011 until February 2012, and mature on February 28, 2012. MKB agreed to buyback such bond on maturity date and BKES is entitled to convert such bond into shares at nominal value of bond before maturity date. On June 13, 2011, BKES participated in convertible bond issued by MKB amounting to Rp 3,000,000,000. On January 2, 2013, BKES and MKB agreed to capitalize the interest on convertible bonds since February 1, 2012 until December 31, 2012 to the principal amount of the bonds. Effective December 31, 2016, the maturity date of agreement has been changed to December 30, 2017.

Based on Sale, Purchase and Transfer of Convertible Bond Agreement dated April 20, 2011, BKES purchased convertible bond which was issued by PT Batubara Bandung Pratama (BBP) from ASC for Rp 8,000,000,000 or at nominal value of bond with interest at 12% per annum starting March 2011 until February 2012, and mature on February 28, 2012. BBP agreed to buyback such bond on maturity date and BKES is entitled to convert such bond into shares at nominal value of bond before maturity date. On January 2, 2013, BKES and BBP agreed to capitalize the interest on convertible bonds since February 1, 2012 until December 31, 2012 to the principal amount of the bonds. Effective December 31, 2016, the maturity date of agreement has been changed to December 30, 2017.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2017 dan
31 Desember 2016 serta untuk
Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2017 and
December 31, 2016 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

6. Aset Keuangan dari Konsesi Jasa

6. Financial Asset from Concession Project

	30 September/ September 30, 2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2016	
Pembayaran kapasitas minimum masa depan			Future minimum capacity payments
Kurang dari 1 tahun	94.536.555	87.663.397	Not later than 1 year
1 tahun - 5 tahun	636.051.943	329.030.155	Later than 1 year but not later than 5 years
Lebih dari 5 tahun	<u>2.550.222.990</u>	<u>1.162.559.811</u>	Later than 5 years
Jumlah pembayaran kapasitas minimum masa depan	3.280.811.488	1.579.253.363	Total future minimum capacity payments
Dikurangi pendapatan keuangan yang belum diterima	(1.819.347.007)	(838.983.985)	Less unearned financial income
Dikurangi biaya konstruksi	<u>(571.160.394)</u>	<u>-</u>	Less amount due for construction
Nilai sekarang pembayaran kapasitas masa depan	890.304.087	740.269.378	Present value of future capacity payments
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	<u>34.222.732</u>	<u>25.865.674</u>	Less current portion
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>856.081.355</u>	<u>714.403.704</u>	Long-term portion

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, aset pembangkit listrik terkait PPA dengan PLN (Catatan 36) diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas, pihak berelasi (Catatan 34), masing-masing dengan nilai pertanggungan sebesar US\$ 434.000.000 dan US\$ 429.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, power plant assets related to PPA with PLN (Note 36) are insured with PT Asuransi Sinar Mas, a related party (Note 34), with insurance coverage amounting to US\$ 434,000,000 and US\$ 429,000,000, respectively. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses from the assets insured.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, pembangkit tenaga listrik yang dibangun oleh DSSP PSumsel dan DSSP PK, entitas anak, sehubungan dengan perjanjian PPA dengan PLN (Catatan 36) digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang dari China Development Bank Corporation (Catatan 22).

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the power plant constructed by DSSP PSumsel and DSSP PK, subsidiaries, under PPA with PLN (Note 36) are pledged as collateral on long-term bank loan from China Development Bank Corporation (Note 22).

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, pembangkit tenaga listrik yang dibangun oleh SLK, entitas anak, sehubungan dengan perjanjian PPA dengan PLN (Catatan 36) digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 22).

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the power plant constructed by SLK, a subsidiary, under PPA with PLN (Note 36) are pledged as collateral on long-term bank loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 22).

Perusahaan tidak menerapkan peraturan OJK No. 6 POJK.04/2017 tentang perlakuan akuntansi atas transaksi berdasarkan perjanjian jual beli tenaga listrik, dikarenakan transaksi perjanjian jual beli tenaga listrik dilakukan oleh entitas anak dan bukan oleh Perusahaan.

The Company does not apply OJK regulation No. 6 POJK.04/2017 regarding accounting treatment for sale and purchase of electricity transactions, because the sale of electricity transaction is being carried out by its subsidiary and not by the Company.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2017 dan
31 Desember 2016 serta untuk
Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2017 and
December 31, 2016 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

7. Piutang Usaha

a. Berdasarkan Pelanggan

	30 September/ September 30, 2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2016
Pihak berelasi (Catatan 34)		
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	10.710.251	10.717.406
PT Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry	3.259.900	1.443.889
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	1.815.472	1.241.227
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	1.600.266	2.886.875
PT Binasawit Abadipratama	1.577.084	14.619
PT Tapian Nadenggan	1.452.690	229.537
PT SOCI MAS	1.356.300	2.844
PT Wirakarya Sakti	1.284.119	272.608
PT Agrokarya Primalestari	1.020.498	8.275
PT Bumipermai Lestari	810.304	10.858
PT Ivo Mas Tunggal	767.724	131.363
PT Mitrakarya Agroindo	658.215	11.672
PT Ramajaya Pramukti	616.803	18.251
PT Sinar Syno Kimia	610.729	449.351
PT Meganusa Intisawit	530.693	7.507
PT Kresna Duta Agroindo	514.812	36.986
PT Buana Wiralestari Mas	478.762	28.598
PT Energi Sejahtera Mas	465.123	392.040
PT Buana Artha Sejahtera	359.386	2.772
PT Djuandasawit Lestari	317.110	5.151
PT Maskapai Perkebunan Leidong West Indonesia	308.445	4.131
PT Arara Abadi	289.222	120.247
PT Satya Kisma Usaha	286.541	82.829
PT Sawit Mas Sejahtera	264.062	36.269
PT Agrolestari Sentosa	231.370	348.039
PT Kencana Graha Permai	223.642	14.289
PT Buana Adhitama	218.567	1.016
PT Bumi Sawit Permai	198.997	37.574
PT Sumber Indahperkasa	186.760	37.810
PT Aditunggal Mahajaya	171.973	923
PT Bumi Persada Permai	115.566	21.723
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	92.388	155.306
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 100.000)	929.159	493.067
Jumlah	<u>33.722.933</u>	<u>19.265.052</u>

7. Trade Accounts Receivable

a. By Customer

	30 September/ September 30, 2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2016
Related parties (Note 34)		
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	10.710.251	10.717.406
PT Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry	3.259.900	1.443.889
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	1.815.472	1.241.227
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	1.600.266	2.886.875
PT Binasawit Abadipratama	1.577.084	14.619
PT Tapian Nadenggan	1.452.690	229.537
PT SOCI MAS	1.356.300	2.844
PT Wirakarya Sakti	1.284.119	272.608
PT Agrokarya Primalestari	1.020.498	8.275
PT Bumipermai Lestari	810.304	10.858
PT Ivo Mas Tunggal	767.724	131.363
PT Mitrakarya Agroindo	658.215	11.672
PT Ramajaya Pramukti	616.803	18.251
PT Sinar Syno Kimia	610.729	449.351
PT Meganusa Intisawit	530.693	7.507
PT Kresna Duta Agroindo	514.812	36.986
PT Buana Wiralestari Mas	478.762	28.598
PT Energi Sejahtera Mas	465.123	392.040
PT Buana Artha Sejahtera	359.386	2.772
PT Djuandasawit Lestari	317.110	5.151
PT Maskapai Perkebunan Leidong West Indonesia	308.445	4.131
PT Arara Abadi	289.222	120.247
PT Satya Kisma Usaha	286.541	82.829
PT Sawit Mas Sejahtera	264.062	36.269
PT Agrolestari Sentosa	231.370	348.039
PT Kencana Graha Permai	223.642	14.289
PT Buana Adhitama	218.567	1.016
PT Bumi Sawit Permai	198.997	37.574
PT Sumber Indahperkasa	186.760	37.810
PT Aditunggal Mahajaya	171.973	923
PT Bumi Persada Permai	115.566	21.723
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	92.388	155.306
Others (less than US\$ 100,000 each)	929.159	493.067
Subtotal	<u>33.722.933</u>	<u>19.265.052</u>

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2017 dan
31 Desember 2016 serta untuk
Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2017 and
December 31, 2016 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	30 September/ September 30, 2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2016	
Pihak ketiga			Third parties
PT Eksploitasi Energi Indonesia	21.924.328	4.957.759	PT Eksploitasi Energi Indonesia
PT Dwi Guna Laksana	20.863.642	20.474.246	PT Dwi Guna Laksana
Rex Commodities Pte. Ltd., Singapura	9.409.032	-	Rex Commodities Pte. Ltd., Singapore
Adani Global FZE, UEA	6.241.475	-	Adani Global FZE, UEA
PT Trafigura	6.144.992	2.503.126	PT Trafigura
PT PLN (Persero)	5.411.968	3.101.660	PT PLN (Persero)
CR Power Fuel (China) Co., Ltd.	4.767.820	-	CR Power Fuel (China) Co., Ltd.
PT Artamulia Tatapratama	4.414.640	4.771.179	PT Artamulia Tatapratama
			Energies Supply Chain
Energies Supply Chain Solution Inc., Filipina	4.324.919	-	Solution Inc., Philippines
Caravel Carbons Limited, Hongkong	3.142.247	-	Caravel Carbons Limited, Hongkong
CNBM International Corporation, Cina	3.034.872	-	CNBM International Corporation, China
Rhodium Resources Pte. Ltd., Singapura	2.853.136	-	Rhodium Resources Pte. Ltd., Singapore
Samsung C&T Corporation, Korea Selatan	2.797.655	-	Samsung C&T Corporation, South Korea
Protransfer Resoustry Limited	2.370.347	-	Protransfer Resoustry Limited
China Bai Gui International			China Bai Gui International
Trade Ltd., Hongkong	2.234.650	-	Trade Ltd., Hongkong
PT Holcim Indonesia Tbk	1.662.045	-	PT Holcim Indonesia Tbk
PT Mulia Keramik Indahraya	1.414.141	1.116.656	PT Mulia Keramik Indahraya
Koperasi Unit Desa Krida Sejahtera	798.541	1.016	Koperasi Unit Desa Krida Sejahtera
PT Graha Pundi Hasanah	669.770	-	PT Graha Pundi Hasanah
PT Cahaya Unggul Prima	544.900	199.742	PT Cahaya Unggul Prima
PT Perkasamas Langgeng	528.190	87.601	PT Perkasamas Langgeng
PT Kruing Lestari Jaya	498.378	739.371	PT Kruing Lestari Jaya
PT Kapuasindo Palm Industry	322.639	587.313	PT Kapuasindo Palm Industry
PT Sentrakarya Manunggal	214.232	771.931	PT Sentrakarya Manunggal
Koperasi Sawit Karya Bersama			Koperasi Sawit Karya Bersama
Lestari Jaya	50.222	599.198	Lestari Jaya
PT Buana Tunas Sejahtera	41.950	927.882	PT Buana Tunas Sejahtera
			Noble Resources
Noble Resources International, Singapura	-	3.256.734	International, Singapore
Unique Mining Services			Unique Mining Services
Public Co. Ltd., Thailand	-	2.203.200	Public Co. Ltd., Thailand
Marubeni Corporation, Jepang	-	1.720.035	Marubeni Corporation, Japan
Itochu Singapore Pte. Ltd., Singapura	-	1.435.799	Itochu Singapore Pte. Ltd., Singapore
PT Tanjungenim Lestari Pulp and Paper	-	644.940	PT Tanjungenim Lestari Pulp and Paper
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 500.000)	10.561.169	10.449.854	Others (less than US\$ 500,000 each)
Jumlah	117.241.900	60.549.242	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.065.344)	(1.369.115)	Allowance for impairment
Jumlah - bersih	115.176.556	59.180.127	Net
Jumlah	148.899.489	78.445.179	Total

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2017 dan
31 Desember 2016 serta untuk
Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2017 and
December 31, 2016 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

b. Berdasarkan Umur Piutang

	30 September/ September 30, 2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2016	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	91.705.631	35.791.863	Neither past due nor impaired
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai			Past due but not impaired
Kurang dari 1 bulan	20.235.940	18.950.943	Less than 1 month
1 bulan - 2 bulan	10.475.563	7.082.717	1 month - 2 months
2 bulan - 3 bulan	4.950.315	4.228.228	2 months - 3 months
Lebih dari 3 bulan	21.532.040	12.391.428	More than 3 months
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	<u>2.065.344</u>	<u>1.369.115</u>	Past due and impaired
Jumlah	150.964.833	79.814.294	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(2.065.344)</u>	<u>(1.369.115)</u>	Allowance for impairment
Bersih	<u><u>148.899.489</u></u>	<u><u>78.445.179</u></u>	Net

b. By Age

c. Berdasarkan Mata Uang

	30 September/ September 30, 2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2016	
Rupiah (Catatan 35)	87.001.141	55.531.264	Rupiah (Note 35)
Dolar Amerika Serikat	63.963.692	24.281.629	U.S. Dollar
Dolar Singapura (Catatan 35)	<u>-</u>	<u>1.401</u>	Singapore Dollar (Note 35)
Jumlah	150.964.833	79.814.294	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(2.065.344)</u>	<u>(1.369.115)</u>	Allowance for impairment
Bersih	<u><u>148.899.489</u></u>	<u><u>78.445.179</u></u>	Net

c. By Currency

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment follows:

	30 September/ September 30, 2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2016	
Saldo awal	1.369.115	1.071.956	Beginning balance
Penambahan periode berjalan	700.497	274.142	Provision during the period
Selisih kurs penjabaran	<u>(4.268)</u>	<u>23.017</u>	Foreign currency translation adjustment
Saldo akhir	<u><u>2.065.344</u></u>	<u><u>1.369.115</u></u>	Ending balance

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2017 dan
31 Desember 2016 serta untuk
Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2017 and
December 31, 2016 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha dari pihak ketiga.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, piutang usaha masing-masing sebesar US\$ 26.630.534 dan US\$ 34.631.398 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh Grup (Catatan 18).

Based on management's evaluation of the collectability of the individual receivable account as of September 30, 2017 and December 31, 2016, they believe that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Management believes that there is no significant concentration of credit risk on trade accounts receivable from third parties.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, trade accounts receivable amounting to US\$ 26,630,534 and US\$ 34,631,398, respectively, are used as collateral on the credit facilities obtained by the Group (Note 18).

8. Piutang Lain-lain

	30 September/ September 30, 2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2016
Pihak berelasi (Catatan 34)		
PT Serpong Mas Telematika	362.780	-
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	-	186.542
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 100.000)	1.207	74
Jumlah	<u>363.987</u>	<u>186.616</u>
Pihak ketiga		
Asia Coal Energy Ventures Limited	31.919.794	32.460.771
PT Artamulia Tatapratama	2.971.683	3.697.835
PT Transindo Makmur Sejahtera	4.287.988	1.373.798
PT Daya Bambu Sejahtera	608.694	611.231
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 500.000)	4.631.020	2.028.205
Jumlah	<u>44.419.179</u>	<u>40.171.840</u>
Jumlah	<u><u>44.783.166</u></u>	<u><u>40.358.456</u></u>

Piutang lain-lain dari pihak berelasi disajikan sebagai aset lancar karena penerimaan atas pembayaran piutang tersebut kurang dari satu tahun.

8. Other Receivables

Related parties (Note 34)
PT Serpong Mas Telematika
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills
Others (less than US\$ 100,000 each)
Subtotal
Third parties
Asia Coal Energy Ventures Limited
PT Artamulia Tatapratama
PT Transindo Makmur Sejahtera
PT Daya Bambu Sejahtera
Others (less than US\$ 500,000 each)
Subtotal
Total

Other receivables from related parties are classified as current assets because those are to be collected within one year.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2017 dan
31 Desember 2016 serta untuk
Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2017 and
December 31, 2016 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang tersebut.

Management believes that the above mentioned other receivables are fully collectible, thus, no allowance for impairment was provided.

9. Persediaan

9. Inventories

	30 September/ September 30, 2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2016	
Pupuk	21.467.276	6.833.479	Fertilizers
Batubara	16.899.208	7.950.575	Coal
Peralatan listrik dan mekanikal	12.276.386	6.998.211	Electrical and mechanical equipment
Bahan kimia	4.183.542	2.223.225	Chemicals
Pestisida	2.527.945	3.741.494	Pesticide
Lainnya	4.919.819	3.672.826	Others
Jumlah	62.274.176	31.419.810	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(66.678)	(66.796)	Allowance for decline in value
Jumlah	<u>62.207.498</u>	<u>31.353.014</u>	Total

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, persediaan masing-masing sebesar US\$ 28.416.861 dan US\$ 13.067.958 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh Grup (Catatan 18).

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, inventories totaling to US\$ 28,416,861 and US\$ 13,067,958, respectively, are used as collaterals on the credit facilities obtained by the Group (Note 18).

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Sinar Mas, pihak berelasi (Catatan 34), dengan nilai pertanggungan pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar US\$ 16.785.125 dan US\$ 15.730.700 dan kepada pihak ketiga dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 26.081.875 dan US\$ 26.801.017. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Inventories are insured with PT Asuransi Sinar Mas, a related party (Note 34), against losses from fire and other risks with insurance coverage amounting to US\$ 16,785,125 and US\$ 15,730,700, as of September 30, 2017 and December 31, 2016, respectively, and with third parties with insurance coverage totaling to US\$ 26,081,875 and US\$ 26,801,017, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan.

Management believes that the allowance for decline in value as of September 30, 2017 and December 31, 2016 is adequate to cover possible losses on the inventories.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2017 dan
31 Desember 2016 serta untuk
Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2017 and
December 31, 2016 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

10. Uang Muka

	30 September/ September 30, 2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2016	
Kontraktor dan pemasok	83.159.371	60.215.938	Contractors and suppliers
Karyawan	983.299	400.039	Employees
Ongkos angkut	609.141	157.310	Freight
Ganti rugi lahan	398.011	347.571	Land compensation
Lain-lain	11.682.144	685.654	Others
Jumlah	<u>96.831.966</u>	<u>61.806.512</u>	Total

Uang muka - lain-lain termasuk uang muka dalam proses akuisisi PT Barasentosa Lestari dimana tertera dalam *Conditional Share Purchase Agreement* tanggal 12 Mei 2017 sebesar US\$ 8.000.000.

10. Advances

Advances - others include advances in relation to acquisition in process of PT Barasentosa Lestari as stated in Conditional Sale and Purchase Agreement dated May 12, 2017 amounting to US\$ 8,000,000.

11. Piutang Lain-lain Jangka Panjang

	30 September/ September 30, 2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2016	
Pihak berelasi (Catatan 34)			Related party (Note 34)
PT Saribumi Dewata Lestari	55.588	55.820	PT Saribumi Dewata Lestari
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 50.000)	94.160	-	Others (less than US\$ 50,000 each)
Jumlah	<u>149.748</u>	<u>55.820</u>	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
PT Kiani Kertas	28.165.744	28.165.744	PT Kiani Kertas
PT Transindo Makmur Sejahtera	114.870	2.954.899	PT Transindo Makmur Sejahtera
Jumlah	28.280.614	31.120.643	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(28.165.744)</u>	<u>(28.165.744)</u>	Allowance for impairment
Jumlah	<u>114.870</u>	<u>2.954.899</u>	Total
Jumlah	<u>264.618</u>	<u>3.010.719</u>	Total

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

11. Long-term Other Receivables

Management believe that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2017 dan
31 Desember 2016 serta untuk
Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2017 and
December 31, 2016 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

12. Investasi Jangka Panjang

12. Long-term Investments

	30 September/ September 30, 2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2016	
Obligasi wajib konversi PT Smartfren Telecom Tbk	216.261.640	201.261.640	Mandatory convertible bond PT Smartfren Telecom Tbk
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi Obligasi Konversi PT Artamulia Tatapratama	77.824	78.148	Financial assets at FVPL Convertible Bond PT Artamulia Tatapratama
Tersedia untuk dijual Nilai pasar Saham			Available for sale At market value Shares of stock
PT Inti Bangun Sejahtera Tbk	54.437.000	15.801.280	PT Inti Bangun Sejahtera Tbk
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	40.592.380	35.040.644	PT Sinar Mas Multiartha Tbk
PT Atlas Resources Tbk	7.084.426	4.773.234	PT Atlas Resources Tbk
PT Bumi Serpong Damai Tbk	6.630.683	9.186.952	PT Bumi Serpong Damai Tbk
Jumlah	108.744.489	64.802.110	Total
Harga perolehan PT Ferro Mas Dinamika MyRepublic Limited	140.000	140.000	At cost PT Ferro Mas Dinamika MyRepublic Limited
Saldo awal	-	15.434.987	Beginning balance
Penambahan periode berjalan Reklasifikasi sehubungan dengan <i>share swap</i>	-	4.992.435	Addition during the period
	-	(20.427.422)	Reclassification due to share swap
Jumlah	-	-	Total
Jumlah	140.000	140.000	Total
Lain-lain	148	-	Others
Jumlah	108.884.637	64.942.110	Total
Metode ekuitas Entitas asosiasi MyRepublic Group Limited			Equity method Associate MyRepublic Group Limited
Harga perolehan			Cost
Saldo awal	24.953.691	-	Beginning balance
<i>Share swap</i>	(103.371)	25.552.921	Share swap
Akumulasi ekuitas pada rugi bersih	(7.084.907)	(3.625.051)	Accumulated share in net losses
Akumulasi ekuitas pada cadangan opsi saham	110.697	162.000	Accumulated share in share option reserve
Akumulasi ekuitas pada selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(195.912)	158.708	Accumulated share in foreign exchange differences arising from financial statements translation
Keuntungan atas dilusi kepemilikan	167.290	2.705.113	Gain on dilution in ownership interest
Jumlah	17.847.488	24.953.691	Total

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2017 dan
31 Desember 2016 serta untuk
Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2017 and
December 31, 2016 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	30 September/ September 30, 2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2016	
Ventura bersama			Joint venture
PT Excite Indonesia			PT Excite Indonesia
Harga perolehan	603.492	1.419.870	At cost
Akumulasi ekuitas pada rugi bersih	(75.793)	(505.466)	Accumulated share in net losses
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(1.634)	(310.912)	Foreign exchange differences arising from financial statements translation
Jumlah	<u>526.065</u>	<u>603.492</u>	Total
PT Serpong Mas Telematika			PT Serpong Mas Telematika
Harga perolehan	89.160	89.160	At cost
Akumulasi ekuitas pada rugi bersih	(94.752)	(94.752)	Accumulated share in net losses
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	5.592	5.592	Foreign exchange differences arising from financial statements translation
Jumlah	<u>-</u>	<u>-</u>	Total
Jumlah	<u>526.065</u>	<u>603.492</u>	Total
Jumlah	<u>343.597.654</u>	<u>291.839.081</u>	Total

Obligasi Wajib Konversi

Pada tanggal 20 Februari 2012, Perusahaan membeli Obligasi Wajib Konversi (OWK) I Seri 1 dan Seri 2 yang diterbitkan oleh PT Smartfren Telecom Tbk, pihak berelasi (Catatan 34), dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp 900.000.000.000 dan Rp 100.000.000.000 yang dimiliki oleh PT Valensia Persada, pihak ketiga. OWK ini akan jatuh tempo pada tanggal 10 Januari 2016. OWK akan dikonversi menjadi saham Seri C dengan harga konversi Rp 100 per saham dan dapat dilakukan setiap saat oleh pemegang OWK sampai jatuh tempo.

Mandatory Convertible Bond

On February 20, 2012, the Company purchased Mandatory Convertible Bonds (MCB) I Series 1 and Series 2 issued by PT Smartfren Telecom Tbk, a related party (Note 34), with nominal value of Rp 900,000,000,000 and Rp 100,000,000,000, respectively, from PT Valensia Persada, a third party. These MCBs will be due on January 10, 2016. MCB will be converted into Series C share with par value of Rp 100 and could be converted by the bondholders at any time until the maturity date of MCB.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2017 dan
31 Desember 2016 serta untuk
Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2017 and
December 31, 2016 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pada tahun 2014, Perusahaan membeli OWK I yang diterbitkan oleh PT Smartfren Telecom Tbk, pihak berelasi (Catatan 34), Seri 8 dengan nilai nominal sebesar Rp 600.000.000.000, Seri 9, 10 dan 11 dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp 200.000.000.000, yang dimiliki oleh Glanville International Limited, pihak ketiga. OWK ini akan jatuh tempo masing-masing pada Maret 2017 (Seri 8), April 2017 (Seri 9), Agustus 2017 (Seri 10), dan Oktober 2017 (Seri 11). OWK akan dikonversi menjadi saham Seri C dengan harga konversi Rp 100 per saham dan dapat dilakukan setiap saat oleh pemegang OWK sampai jatuh tempo.

Pada tahun 2015, Perusahaan menukarkan OWK I Seri 1 dan 2 yang dimiliki oleh Perusahaan dengan OWK II Seri 1 sebesar Rp 1.000.000.000.000 yang dimiliki oleh Oakwell Worldwide Inc., pihak ketiga, yang memiliki jatuh tempo sampai dengan Juni 2019 dan juga menukarkan OWK I Seri 8, 9, 10 dan 11 yang dimiliki oleh Perusahaan dengan OWK II Seri 2, 3, 4, 5, dan 6 sebesar Rp 1.200.000.000.000 yang dimiliki oleh Cascade Gold Limited, pihak ketiga, yang akan jatuh tempo pada berbagai bulan pada tahun 2019.

Pada tanggal 18 September 2017, Perusahaan membeli OWK Seri 16/V/SF/2017 yang diterbitkan oleh PT Smartfren Telecom Tbk, pihak berelasi (Catatan 34), dengan nilai nominal sebesar Rp 200.000.000.000 yang dimiliki oleh Niven Holdings Limited, pihak ketiga. OWK ini akan jatuh tempo pada tanggal 23 Mei 2022.

Aset Keuangan Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi

Pada tanggal 22 Oktober 2014, BKES dan PT Artamulia Tatapratama (ATP), pihak ketiga, menandatangani Perjanjian Penerbitan Obligasi Konversi dimana ATP akan menerbitkan obligasi konversi dengan total nilai penerbitan sebesar Rp 1.050.000.000 dengan suku bunga 12% per tahun dan jatuh tempo 5 tahun.

Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual Grup terdiri dari investasi saham pada pihak ketiga, PT Atlas Resources Tbk dan PT Inti Bangun Sejahtera Tbk dan pada pihak berelasi, PT Sinar Mas Multiartha Tbk, PT Ferro Mas Dinamika dan PT Bumi Serpong Damai Tbk (Catatan 34).

In 2014, the Company purchased MCB I issued by PT Smartfren Telecom Tbk, a related party (Note 34), Series 8 with nominal value of Rp 600,000,000,000, Series 9, 10, and 11 with nominal value of Rp 200,000,000,000, respectively, from Glanville International Limited, a third party. These MCBs will be due on March 2017 (Series 8), April 2017 (Series 9), August 2017 (Series 10), and October 2017 (Series 11). MCB will be converted into Series C share with par value of Rp 100 and could be converted by the bondholders at any time until the maturity date of MCB.

In 2015, the Company exchanged all of its MCB I Series 1 and 2 with MCB II Series 1 totaling Rp 1,000,000,000,000 from Oakwell Worldwide Inc., a third party, that will be due in June 2019 and also exchanged all of its MCB I Series 8, 9, 10 and 11 with MCB II Series 2, 3, 4, 5, and 6 totaling Rp 1,200,000,000,000 from Cascade Gold Limited, a third party, that will be due on various months in 2019.

On September 18, 2017, the Company purchased MCB Series 16/V/SF/2017 issued by PT Smartfren Telecom Tbk, a related party (Note 34), with nominal value of Rp 200,000,000,000 from Niven Holdings Limited, a third party. These MCBs will be due on May 23, 2022.

Financial Assets at FVPL

On October 22, 2014, BKES and PT Artamulia Tatapratama (ATP), a third party, signed an Agreement for Issuance of Convertible Bond, wherein ATP will issue convertible bond totalling to Rp 1,050,000,000 with an interest at 12% per annum and will be due after 5 years.

Available for Sale (AFS)

The Group's AFS financial assets represent investments in equity securities of third parties, namely; PT Atlas Resources Tbk and PT Inti Bangun Sejahtera Tbk and related parties, namely; PT Sinar Mas Multiartha Tbk, PT Ferro Mas Dinamika and PT Bumi Serpong Damai Tbk (Note 34).

Keuntungan yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual yang dibukukan pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah masing-masing sebesar US\$ 51.401.424 dan US\$ 7.083.394 pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016.

Metode Ekuitas

Pada tanggal 16 Mei 2014, SUNSHINE telah melakukan penyertaan modal dalam MyRepublic Limited (MyRepublic), pihak ketiga, sebuah perusahaan yang tunduk pada hukum Singapura dan bergerak di bidang penyedia jasa layanan internet. Jumlah penyertaan modal yang dilakukan oleh SUNSHINE dalam MyRepublic adalah sebesar SGD 4.436.250.

Kemudian pada tanggal 20 Juni 2014, SUNSHINE melakukan peningkatan penyertaan modal dalam MyRepublic dengan jumlah nilai transaksi sebesar SGD 19.577.498. Pada tanggal 1 September 2015, kepemilikan SUNSHINE atas MyRepublic adalah sebesar 18,65%.

Pada tanggal 11 April 2016, SUNSHINE melakukan peningkatan penyertaan modal dalam MyRepublic dengan jumlah nilai transaksi sebesar SGD 6.750.000. Kepemilikan SUNSHINE atas MyRepublic menjadi sebesar 19,08%.

Pada tanggal 9 Mei 2016, MyRepublic melakukan restrukturisasi internal dimana seluruh pemegang saham pada MyRepublic dialihkan ke MyRepublic Group Limited dan dimana pada saat yang sama MyRepublic Group Limited memiliki 100% saham dalam MyRepublic. Restrukturisasi internal tersebut tidak mengubah kepemilikan saham efektif di MyRepublic.

Pada tanggal 10 Mei 2016, IMU mengalihkan saham yang dimilikinya dalam IMI kepada MyRepublic Corporate Pte. Ltd. (MyRepublic Corp.) dan MyRepublic masing-masing sebanyak 712.500 dan 37.500 saham sebagai pertukaran atas 21.058.586 saham dalam MyRepublic Group Limited atau kepemilikan sebesar 10,60%. MyRepublic Corp. dan MyRepublic adalah entitas anak yang 100% dimiliki oleh MyRepublic Group Limited.

Kepemilikan efektif Perusahaan atas MyRepublic Group Limited sebesar 27,65%.

Unrealized gain on increase in fair value of available for sale investments under the equity section of the consolidated statements of financial position amounted to US\$ 51,401,424 and US\$ 7,083,394 as of September 30, 2017 and December 31, 2016, respectively.

Equity Method

On May 16, 2014, SUNSHINE made an equity participation in MyRepublic Limited (MyRepublic), a third party, an internet service provider company which is subject to the laws of Singapore. The total investment of SUNSHINE in MyRepublic amounted to SGD 4,436,250.

Further, on June 20, 2014, SUNSHINE increased its equity participation in MyRepublic by SGD 19,577,498. On September 1, 2015, the ownership interest of SUNSHINE in MyRepublic was 18.65%.

On April 11, 2016, SUNSHINE increased its equity participation in MyRepublic by SGD 6,750,000. The ownership interest of SUNSHINE in MyRepublic was 19.08%.

On May 9, 2016, MyRepublic carried out internal restructuring where all shareholding in MyRepublic was transferred to MyRepublic Group Limited and where at the same time MyRepublic Group Limited owns 100% shares of MyRepublic. This internal restructuring did not result to change in effective ownership in MyRepublic.

On May 10, 2016, IMU transferred 712,500 and 37,500 shares owned in IMI to MyRepublic Corporate Pte. Ltd. (MyRepublic Corp.) and MyRepublic, respectively, in exchange of 21,058,586 shares or equivalent ownership interest of 10.60% in MyRepublic Group Limited. Both MyRepublic Corp. and MyRepublic are 100% owned by MyRepublic Group Limited.

The Company has effective ownership interest in MyRepublic Group Limited of 27.65%.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2017 dan
31 Desember 2016 serta untuk
Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2017 and
December 31, 2016 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 1 Agustus 2016, MyRepublic Group Limited menerbitkan tambahan 5.079.126 saham biasa yang seluruhnya diambil oleh pemegang saham lain. Kepemilikan SUNSHINE dan IMU terdilusi dari masing-masing sebesar 17,05% dan 10,60% menjadi masing-masing 16,63% dan 10,34%.

Kepemilikan efektif Perusahaan atas IMI setelah transaksi ini adalah sebesar 85,39%.

Pada tanggal 16 Februari 2017, MyRepublic Group Limited menerbitkan tambahan 1.923.076 saham biasa yang seluruhnya diambil oleh pemegang saham lain. Kepemilikan SUNSHINE dan IMU terdilusi dari masing-masing sebesar 16,63% dan 10,34% menjadi masing-masing 16,47% dan 10,24%.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 20 tanggal 7 Agustus 2017 dari Desman, S.H., M.Hum., notaris di Jakarta, IMU mengalihkan 475 saham kepemilikan saham di EMR kepada MyRepublic Corp., sebagai pertukaran atas 150.000 saham dalam MyRepublic Group Limited.

On August 1, 2016, MyRepublic Group Limited issued 5,079,126 new ordinary shares, which have been fully paid by other shareholders. Accordingly, SUNSHINE and IMU's ownership interest in MyRepublic Group Limited decreased from 17.05% and 10.60%, respectively, to 16.63% and 10.34%, respectively.

The Company's effective ownership interest in IMI after this transaction is 85.39%.

On February 16, 2017, MyRepublic Group Limited issued 1,923,076 new ordinary shares, which have been fully paid by other shareholders. Accordingly, SUNSHINE and IMU's ownership interest in MyRepublic Group Limited decreased from 16.63% and 10.34%, respectively, to 16.47% and 10.24%, respectively.

Based on Deed of Sale and Purchase of Shares No. 20 dated August 7, 2017, of Desman, S.H., M.Hum., a public notary in Jakarta, IMU transferred 475 shares owned in EMR to MyRepublic Corp., in exchange with 150,000 shares in MyRepublic Group Limited.

13. Properti Investasi

13. Investment Properties

	Perubahan selama periode 2017 (Sembilan bulan) <i>Changes during period 2017 (Nine months)</i>			30 September 2017/ September 30, 2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
	1 Januari 2017/ January 1, 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
<u>Harga perolehan:</u>					<u>At cost:</u>
Tanah	3.755.346	-	-	3.755.346	Land
Prasarana tanah	966.082	-	-	966.082	Land improvements
Jumlah	4.721.428	-	-	4.721.428	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>					<u>Accumulated depreciation:</u>
Prasarana tanah	414.462	36.229	-	450.691	Land improvements
Nilai Tercatat	4.306.966	36.229	-	4.270.737	Net Book Value

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2017 dan
31 Desember 2016 serta untuk
Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2017 and
December 31, 2016 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	Perubahan selama tahun 2016 (Satu tahun)/ Changes during 2016 (One year)			31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	1 Januari 2016/ January 1, 2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Harga perolehan:					At cost:
Tanah	3.755.346	-	-	3.755.346	Land
Prasarana tanah	966.082	-	-	966.082	Land improvements
Jumlah	4.721.428	-	-	4.721.428	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Prasarana tanah	366.158	48.304	-	414.462	Land improvements
Nilai Tercatat	4.355.270	48.304	-	4.306.966	Net Book Value

Beban penyusutan properti investasi diakui sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" (Catatan 30).

Depreciation of investment properties are presented as part of "General and administrative expenses" (Note 30).

14. Aset Tetap

14. Property, Plant and Equipment

	Perubahan selama periode 2017 (Sembilan bulan)/Changes during period 2017 (Nine months)					30 September 2017/ September 30, 2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
	1 Januari 2017/ January 1, 2017	Selisih Kurs Penjabaran/ Foreign Currency Translation Adjustment	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Nilai revaluasian:							At revalued amount:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Pembangkit listrik	220.368.050	-	1.362.025	-	-	221.730.075	Power plants
Harga perolehan:							At cost:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Tanah	8.497.072	(6.819)	435.486	-	-	8.925.739	Land
Prasarana tanah	1.078.569	-	-	-	-	1.078.569	Land improvements
Bangunan	27.983.260	(6.820)	773.993	-	2.384	28.752.817	Buildings
Infrastruktur	23.935.673	(3.082)	-	-	-	23.932.591	Infrastructure
Peralatan telekomunikasi	142.656.302	(997.167)	10.139.899	-	25.103.417	176.902.451	Telecommunication facilities
Mesin dan peralatan berat	66.476.973	(103.609)	2.178.636	-	9.921	68.561.921	Machinery and heavy equipment
Peralatan transportasi	5.618.499	98.516	633.385	(156.950)	-	6.193.450	Transportation equipment
Peralatan pabrik, kantor, dan lainnya	16.071.255	6.385	1.236.265	(850)	392.577	17.705.632	Factory, office, and miscellaneous equipment
Prasarana	358.839	-	-	-	-	358.839	Leasehold improvement
Aset dalam konstruksi	22.872.212	(18.183)	30.290.953	(77.210)	(25.508.299)	27.559.473	Construction in progress
Jumlah	535.916.704	(1.030.779)	47.050.642	(235.010)	-	581.701.557	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Pembangkit listrik	11.113.850	-	9.276.640	-	-	20.390.490	Power plants
Prasarana tanah	508.340	-	40.446	-	-	548.786	Land improvements
Bangunan	12.860.002	(4.320)	1.081.268	-	2.384	13.939.334	Buildings
Infrastruktur	12.839.302	(1.835)	1.581.441	-	-	14.418.908	Infrastructure
Peralatan telekomunikasi	15.017.175	(179.280)	10.145.675	-	34.052	25.017.622	Telecommunication facilities
Mesin dan peralatan berat	46.663.663	(1.873)	1.408.232	-	(90.357)	47.979.665	Machinery and heavy equipment
Peralatan transportasi	3.552.444	(494)	443.433	(119.121)	(17.419)	3.858.843	Transportation equipment
Peralatan pabrik, kantor, dan lainnya	10.611.394	9.126	1.769.653	(850)	71.340	12.460.663	Factory, office, and miscellaneous equipment
Prasarana	217.282	-	70.579	-	-	287.861	Leasehold improvement
Jumlah	113.383.452	(178.676)	25.817.367	(119.971)	-	138.902.172	Total
Nilai Tercatat	422.533.252					442.799.385	Net Book Value

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2017 dan
31 Desember 2016 serta untuk
Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2017 and
December 31, 2016 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Perubahan selama tahun 2016 (Satu tahun)/Changes during 2016 (One year)								
	1 Januari 2016/ January 1, 2016	Entitas Anak Baru/ New Subsidiaries	Selisih Kurs Penjabaran/ Foreign Currency Translation Adjustment	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Nilai revaluasian:							At revalued amount:	
Pemilikan langsung							Direct acquisitions	
Pembangkit listrik	210.454.200	-	-	9.913.850	-	-	Power plants	
Harga perolehan:							At cost:	
Pemilikan langsung							Direct acquisitions	
Tanah	7.542.119	-	5.063	949.890	-	-	Land	
Prasarana tanah	1.078.569	-	-	-	-	-	Land improvements	
Bangunan	26.763.694	-	31.199	734.806	-	453.561	Buildings	
Infrastruktur	19.518.780	-	21.017	223	(3.953)	4.399.606	Infrastructure	
Peralatan telekomunikasi	78.912.932	-	1.590.400	2.072.678	-	60.080.292	Telecommunication facilities	
Mesin dan peralatan berat	85.776.389	7.187	15.022	155.547	(21.080.257)	1.603.085	Machinery and heavy equipment	
Peralatan transportasi	5.417.681	-	3.993	246.927	(165.557)	115.455	Transportation equipment	
Peralatan pabrik, kantor, dan lainnya	13.773.068	15.760	26.165	1.262.655	(16.305)	1.009.912	Factory, office, and miscellaneous equipment	
Prasarana	170.786	-	-	132.554	-	55.499	Leasehold improvement	
Aset dalam konstruksi	37.201.694	-	382.720	53.005.208	-	(67.717.410)	Construction in progress	
Jumlah	486.609.912	22.947	2.075.579	68.474.338	(21.266.072)	-	535.916.704	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:	
Pemilikan langsung							Direct acquisitions	
Pembangkit listrik	-	-	-	11.113.850	-	-	Power plants	
Prasarana tanah	454.412	-	-	53.928	-	-	Land improvements	
Bangunan	11.174.608	-	7.436	1.598.102	85.050	(5.194)	Buildings	
Infrastruktur	10.493.274	-	5.232	2.340.796	-	-	Infrastructure	
Peralatan telekomunikasi	5.842.765	-	80.306	9.088.910	-	5.194	Telecommunication facilities	
Mesin dan peralatan berat	57.222.794	5.441	7.160	3.673.395	(14.245.127)	-	Machinery and heavy equipment	
Peralatan transportasi	3.205.721	-	1.299	504.261	(158.837)	-	Transportation equipment	
Peralatan pabrik, kantor, dan lainnya	8.393.326	10.255	7.016	2.211.558	(10.761)	-	Factory, office, and miscellaneous equipment	
Prasarana	170.190	-	-	47.092	-	-	Leasehold improvement	
Jumlah	96.957.090	15.696	108.449	30.631.892	(14.329.675)	-	113.383.452	Total
Nilai Tercatat	389.652.822						422.533.252	Net Book Value

Pada tahun 2015, Perusahaan melakukan revaluasi tetap untuk tujuan akuntansi dan perpajakan dan membukukan selisih revaluasi pembangkit listrik sebesar US\$ 81.995.593. Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, pembangkit listrik tercatat pada jumlah revaluasian masing-masing sebesar US\$ 210.454.200. Revaluasi tersebut telah mendapat persetujuan dari otoritas perpajakan untuk tujuan fiskal melalui Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. Kep-378/WJP/07/2016 tanggal 27 Januari 2016.

Perusahaan melakukan revaluasi atas pembangkit listrik berdasarkan laporan penilai yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Iwan Bachron dan Rekan. Pembayaran pajak final atas selisih keuntungan revaluasi sebesar US\$ 5.790.270 dicatat sebagai pengurang "Selisih revaluasi aset tetap".

Kapitalisasi beban bunga ke aset dalam konstruksi pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar US\$ 17.099 dan US\$ 145.872.

In 2015, the Company performed revaluation for tax and accounting purposes, and recorded revaluation increment in value of power plants of US\$ 81,995,593. As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the power plants has a total revalued amount of US\$ 210,454,200, respectively. The revaluation was approved by tax authority for tax purpose in its Decision Letter from Directorate General of Taxation No. Kep-378/WJP/07/2016 dated January 27, 2016.

The Company performed revaluation over power plants based on appraisal report of KJPP Iwan Bachron dan Rekan. The payment of final tax over the gain on revaluation amounting to US\$ 5,790,270 was recorded as a deduction from "Revaluation increment in value of property, plant and equipment".

Interest expense capitalized to construction in progress as of September 30, 2017 and December 31, 2016 amounted to US\$ 17,099 and US\$ 145,872, respectively.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2017 dan
31 Desember 2016 serta untuk
Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2017 and
December 31, 2016 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Aset tetap Grup dengan nilai tercatat sebesar US\$ 222.174.454 dan Rp 66.026.751.250 dan US\$ 480.217.308 dan Rp 1.662.453.604.229 pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh Grup (Catatan 18 dan 22).

Property, plant and equipment of the Group with carrying value of US\$ 222,174,454 and Rp 66,026,751,250 and US\$ 480,217,308 and Rp 1,662,453,604,229 as of September 30, 2017 and December 31, 2016, are used as collateral on loans obtained by the Group (Notes 18 and 22).

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	Sembilan bulan/Nine months 30 September/September 30,		
	2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Beban pokok penjualan (Catatan 29)	22.825.884	19.330.028	Cost of revenues (Note 29)
Beban usaha (Catatan 30)	2.991.483	2.946.151	Operating expenses (Note 30)
Jumlah	25.817.367	22.276.179	Total

Aset tetap Grup diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas dan PT Kalibesar Raya Utama, pihak berelasi (Catatan 34), dengan nilai pertanggungan sebesar US\$ 270.292.650 dan Rp 7.959.740.000 pada tanggal 30 September 2017 dan US\$ 122.000.000 dan Rp 22.163.712.000 pada tanggal 31 Desember 2016 dan kepada pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebesar US\$ 185.297.728 dan Rp 381.628.523.022 pada tanggal 30 September 2017 dan US\$ 298.118.661 dan Rp 626.159.349.710 pada tanggal 31 Desember 2016. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

The Group's property, plant and equipment are insured with PT Asuransi Sinar Mas and PT Kalibesar Raya Utama, related parties (Note 34), with insurance coverage totaling to US\$ 270,292,650 and Rp 7,959,740,000 as of September 30, 2017 and US\$ 122,000,000 and Rp 22,163,712,000 as of December 31, 2016, and with third parties with insurance coverage totaling to US\$ 185,297,728 and Rp 381,628,523,022 as of September 30, 2017 and US\$ 298,118,661 and Rp 626,159,349,710 as of December 31, 2016. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses from the assets insured.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai tercatat aset tetap pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016.

Management believes that there is no impairment in the value of property, plant and equipment as of September 30, 2017 and December 31, 2016.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2017 dan
31 Desember 2016 serta untuk
Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2017 and
December 31, 2016 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

15. Aset Pertambangan

15. Mine Properties

	Tambang dalam Pengembangan/ <i>Mines Under Construction</i>	Tambang pada Tahap Produksi/ <i>Producing Mines</i>	Aset Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah/ <i>Stripping Activity Asset</i>	Aset Pertambangan dari Kombinasi Bisnis/ <i>Mine Properties from Business Combination</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Biaya perolehan pada tanggal 1 Januari 2016	8.272.955	40.061.907	90.601.060	6.824.615	145.760.537	Cost as of January 1, 2016
Penambahan	874.341	37.357	8.239.486	-	9.151.184	Addition
Akuisisi entitas anak	9.367.913	-	-	36.997.159	46.365.072	Acquisition of subsidiaries
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	130.848	161.323	187.626	(1.192.157)	(712.360)	Foreign exchange differences arising from financial statements translation
Biaya perolehan pada tanggal 31 Desember 2016	18.646.057	40.260.587	99.028.172	42.629.617	200.564.433	Cost as of December 31, 2016
Penambahan	1.458.160	5.539.909	6.127.291	-	13.125.360	Addition
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(73.746)	(18.990)	(11.881)	(150.579)	(255.196)	Foreign exchange differences arising from financial statements translation
Biaya perolehan pada tanggal 30 September 2017	<u>20.030.471</u>	<u>45.781.506</u>	<u>105.143.582</u>	<u>42.479.038</u>	<u>213.434.597</u>	Cost as of September 30, 2017
Akumulasi amortisasi pada tanggal 1 Januari 2016	-	(20.528.016)	(42.992.237)	(2.275.965)	(65.796.218)	Accumulated amortization as of January 1, 2016
Amortisasi tahun berjalan	-	(11.998.928)	(10.022.619)	(58.043)	(22.079.590)	Amortization during the year
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	(2.709)	(2.463)	1.598	(3.574)	Foreign exchange differences arising from financial statements translation
Akumulasi amortisasi pada tanggal 31 Desember 2016	-	(32.529.653)	(53.017.319)	(2.332.410)	(87.879.382)	Accumulated amortization as of December 31, 2016
Amortisasi periode berjalan	-	(956.832)	(6.279.369)	(100.746)	(7.336.947)	Amortization during the period
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	1.081	1.697	(568)	2.210	Foreign exchange differences arising from financial statements translation
Akumulasi amortisasi pada tanggal 30 September 2017	<u>-</u>	<u>(33.485.404)</u>	<u>(59.294.991)</u>	<u>(2.433.724)</u>	<u>(95.214.119)</u>	Accumulated amortization as of September 30, 2017
Nilai tercatat pada tanggal 1 Januari 2016	<u>8.272.955</u>	<u>19.533.891</u>	<u>47.608.823</u>	<u>4.548.650</u>	<u>79.964.319</u>	Net book value as of January 1, 2016
Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2016	<u>18.646.057</u>	<u>7.730.934</u>	<u>46.010.853</u>	<u>40.297.207</u>	<u>112.685.051</u>	Net book value as of December 31, 2016
Nilai tercatat pada tanggal 30 September 2017	<u>20.030.471</u>	<u>12.296.102</u>	<u>45.848.591</u>	<u>40.045.314</u>	<u>118.220.478</u>	Net book value as of September 30, 2017

Amortisasi aset pertambangan - tambang pada tahap produksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diakui sebagai bagian dari "Beban pokok penjualan" (Catatan 29).

Amortization of mine properties - producing mines and stripping activity asset are presented as part of "Cost of revenues" (Note 29).

Amortisasi aset pertambangan - aset pertambangan dari kombinasi bisnis diakui sebagai bagian dari "Beban lain-lain - bersih" dalam laba rugi.

Amortization of mine properties - mine properties from business combination is presented as part of "Other expense - net" in profit or loss.

16. Konsesi Perhutanan

16. Forestry Concession

	30 September/ <i>September 30,</i> 2017 (Tidak Diaudit/ <i>Unaudited</i>)	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2016	
Aset perhutanan			Forestry assets
Hutan Tanaman Industri dalam pengembangan	3.101.438	2.191.577	Industrial forest plantation in development stage
	3.101.438	2.191.577	
Ijin konsesi perhutanan - bersih	11.825.568	12.204.322	Forest concession license - net
	<u>14.927.006</u>	<u>14.395.899</u>	

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2017 dan
31 Desember 2016 serta untuk
Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2017 and
December 31, 2016 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Area konsesi diberikan ke HRB oleh Menteri Kehutanan melalui Surat Keputusan No. SK.352/MENHUT-II/2014 tanggal 11 April 2014 sebesar 265.095 hektar. Berdasarkan penilaian kembali yang dilakukan oleh penilai independen, Ata Marie Group Ltd., dengan laporan tanggal 14 Februari 2016, area konsesi meliputi 253.000 hektar pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016.

The concession area granted to HRB by the Ministry of Forestry through its Decree No. SK.352/MENHUT-II/2014 dated April 11, 2014 was 265,095 hectares. Based on the reassessment conducted by an independent appraiser, Ata Marie Group Ltd., with report dated on February 14, 2016, the concession area covers approximately 253,000 hectares as of September 30, 2017 and December 31, 2016.

Siklus pertama dari biaya pengembangan terkait HTI ditransfer ke HTI pada saat mencapai usia 5 tahun dari tahun tanam. Periode 5 tahun mencerminkan periode produktif komersial industri perhutanan siap dipanen.

Development cost related to industrial forest plantation are transferred to industrial forest plantation upon attainment of 5 years of maturity from the year of planting. The 5 year period reflected the period of commercially productive industrial forest ready for harvest.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, jumlah area penanaman (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, total planting area (unaudited) follows:

	30 September/ September 30, 2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited) (Hektar/Hectare)	31 Desember/ December 31, 2016 (Hektar/Hectare)	
Tahun tanam			Year planted
2013 - 2014 (dalam pengembangan)	<u>4.246</u>	<u>3.251</u>	2013 - 2014 (immatured)

17. Aset Tidak Lancar Lain-lain

17. Other Noncurrent Assets

	30 September/ September 30, 2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2016	
Uang muka pembelian batubara	20.751.264	20.223.731	Advances for purchase of coal
Uang jaminan	7.638.173	7.035.884	Security deposits
Dana yang dibatasi pencairannya	3.249.625	639.157	Restricted funds
Uang muka pembelian aset tetap	1.412.733	54.137.471	Advances for purchase of property, plant and equipment
Piranti lunak - bersih	858.942	1.120.437	Software - net
Lain-lain	<u>6.260.073</u>	<u>8.094.188</u>	Others
Jumlah	<u>40.170.810</u>	<u>91.250.868</u>	Total

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2017 dan
31 Desember 2016 serta untuk
Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2017 and
December 31, 2016 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Mutasi piranti lunak sebagai berikut:

Movement of software follows:

	30 September/ September 30, 2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2016	
<u>Harga perolehan</u>			<u>Costs</u>
Saldo awal	4.635.472	4.340.909	Beginning balance
Penambahan	134.948	265.720	Additions
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(6.955)	28.843	Foreign exchange differences arising from financial statement translation
Jumlah	<u>4.763.465</u>	<u>4.635.472</u>	Total
<u>Akumulasi amortisasi</u>			<u>Accumulated amortization</u>
Saldo awal	3.515.035	2.778.827	Beginning balance
Amortisasi	394.437	722.646	Amortization
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(4.949)	13.562	Foreign exchange differences arising from financial statement translation
Jumlah	<u>3.904.523</u>	<u>3.515.035</u>	Total
Bersih	<u>858.942</u>	<u>1.120.437</u>	Net

Beban amortisasi piranti lunak dicatat sebagai bagian "Beban pokok penjualan" dan "Beban usaha" (Catatan 29 dan 30).

Amortization expense is recorded as part of "Cost of revenues" and "Operating expenses" (Notes 29 and 30).

18. Utang Bank Jangka Pendek

18. Short-term Bank Loans

	30 September/ September 30, 2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2016	
Rupiah (Catatan 35)			Rupiah (Note 35)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	1.319.832	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	25.700.000	9.250.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	15.022.182	15.552.664	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.682.552	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Jumlah	<u>44.404.734</u>	<u>24.802.664</u>	Subtotal
Jumlah	<u>44.404.734</u>	<u>26.122.496</u>	Total

PT Bank Mega Tbk (MEGA)

Pada tanggal 11 Mei 2016, BORNEO dan MEGA menandatangani perjanjian kredit fasilitas pinjaman berupa *demand loan* dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 30.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 9% per tahun (dapat berubah karena adanya revisi suku bunga dari waktu ke waktu). Fasilitas kredit ini dimaksudkan untuk pembiayaan modal kerja dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 Mei 2017.

Jaminan untuk fasilitas ini adalah saham serta *corporate guarantee* dari GEM dan GEM Grup. Pada tanggal 12 Juni 2017, kedua belah pihak telah sepakat tidak memperpanjang perjanjian ini.

Pada tanggal 11 Mei 2016, GEM memperoleh tambahan atas "Fasilitas TL" dari MEGA berupa *demand loan* dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 10.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga 9% per tahun (namun dapat berubah karena adanya revisi suku bunga dari waktu ke waktu). Fasilitas kredit ini dimaksudkan untuk pembiayaan modal kerja dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 Mei 2017.

Jaminan tambahan yang diberikan GEM untuk fasilitas ini adalah saham serta *corporate guarantee* dari GEM Grup. Pada tanggal 12 Juni 2017, kedua belah pihak telah sepakat tidak memperpanjang perjanjian ini.

Pada tanggal 21 November 2003, RKN memperoleh fasilitas pinjaman dari MEGA berupa fasilitas *Demand Loan* (DL 3), Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri dan Bank Garansi dalam Dolar Amerika Serikat dengan jumlah keseluruhan maksimum masing-masing sebesar US\$ 20.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dan perpanjangan dengan tanggal jatuh tempo 21 November 2017. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, jatuh tempo fasilitas ini masih dalam proses perpanjangan.

Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 10% per tahun untuk fasilitas utang dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Efektif tanggal 1 Juli 2016, suku bunga untuk fasilitas ini mengalami penurunan menjadi 9,50%. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 7), sebagian persediaan (Catatan 9), dan aset tetap (Catatan 14).

PT Bank Mega Tbk (MEGA)

On May 11, 2016, BORNEO and MEGA signed a demand loan facility for a maximum of US\$ 30,000,000. The loan bears an interest of 9% per annum (subject to rate revisions from time to time). This credit facility is intended to be utilized for working capital and matures on May 11, 2017.

The collaterals for this loan include pledge of shares and corporate guarantee from GEM and GEM Group Companies. On June 12, 2017, both parties agreed not to extend this agreement.

On May 11, 2016, GEM obtained a demand loan from MEGA for a maximum of US\$ 10,000,000, as an additional facility from "Facility TL". The loan bears an interest of 9% per annum (subject to rate revisions from time to time). This credit facility is intended to be utilized for working capital and matures on May 11, 2017.

The additional collateral for this loan include pledge of shares and corporate guarantee from GEM Group Companies. On June 12, 2017, both parties agreed not to extend this agreement.

On November 21, 2003, RKN obtained loan facilities from MEGA consist of Demand Loan facilities (DL 3), Letter of Credit and Bank Guarantee in U.S. Dollar with maximum facilities totaling to US\$ 20,000,000. These loan facilities have been amended and extended several times with latest maturity date on November 21, 2017. As of the completion date of the consolidated financial statements, extension of these facilities are still in process.

The term of these loan facilities bear interest rate at 10% per annum for loan facilities denominated in U.S. Dollar. Effective on July 1, 2016, the interest rate for this facility decreased to 9.50%. These loan facilities are collateralized by trade accounts receivable (Note 7), certain inventories (Note 9), and property, plant and equipment (Note 14).

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (DANAMON)

Pada tanggal 12 Juli 2013, GEM memperoleh fasilitas pinjaman *Omnibus Trade Non Cash Backed* dari DANAMON dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 5.000.000, yang berlaku sampai dengan 12 Juli 2014. Fasilitas ini dapat dipergunakan secara bersama-sama (*sublimit*) dalam bentuk fasilitas pinjaman *Trade Cash (Funded)* berupa Fasilitas *Pre-Shipment Financing (PSF)* dengan jumlah pokok maksimum sebesar US\$ 5.000.000 dan dikenakan bunga 5,25% per tahun serta Fasilitas *Open Account Financing (OAF) Buyer* dan *Seller* dengan jumlah pokok maksimum sebesar US\$ 5.000.000 dan dikenakan bunga 5,5% per tahun. Tenor untuk fasilitas PSF dan OAF maksimum 90 (sembilan puluh) hari.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang dan/atau persediaan dengan nilai penjaminan sekurang-kurangnya sebesar US\$ 11.000.000 dan margin deposit sebesar US\$ 1.750.000.

Berdasarkan Amandemen terhadap Perjanjian Pemberian Fasilitas *Omnibus Trade Finance* tanggal 3 Juli 2014, DANAMON dan GEM setuju bahwa atas fasilitas *Omnibus Trade Non Cash Backed* dapat digunakan (*sublimit*) oleh RCI, entitas anak GEM. Jangka waktu fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir diperpanjang sampai dengan 30 Juni 2018.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (MANDIRI)

Pada tanggal 7 Agustus 2015, Perusahaan dan MANDIRI menandatangani Perjanjian Penyediaan Limit Defisit dengan limit defisit maksimum US\$ 100, dengan jangka waktu 1 tahun mulai tanggal 7 Agustus 2015 sampai dengan 7 Agustus 2016 dan telah diperpanjang sampai 7 Agustus 2017. Perjanjian ini telah mengalami perubahan pada tanggal 1 Desember 2016 dengan meningkatkan limit defisit maksimum menjadi US\$ 21.250.000.

Pada tanggal 22 Juni 2017, GEM, BORNEO dan KIM menandatangani perjanjian fasilitas kredit dari MANDIRI sebesar US\$ 35.000.000, yang berlaku sampai dengan 21 Juni 2018. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 6% untuk pinjaman dalam Dolar Amerika Serikat dan 9,5% untuk pinjaman dalam Rupiah per tahun (namun dapat berubah karena adanya revisi suku bunga dari waktu ke waktu). Fasilitas ini digunakan untuk modal kerja.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (DANAMON)

On July 12, 2013, GEM obtained Omnibus Trade Non Cash Backed loan facility from DANAMON with a maximum amount of US\$ 5,000,000, which is valid until July 12, 2014. This facility can be used with (*sublimit*) Trade Cash (*Funded*) loan facility in the form of Pre-Shipment Financing (*PSF*) with a maximum amount of US\$ 5,000,000 and bears interest at 5.25% per annum and Open Account Financing (*OAF*) Buyer and Seller facility with a maximum amount of US\$ 5,000,000 and bears interest at 5.5% per annum. Repayment period for *PSF* and *OAF* facilities is maximum of ninety (90) days.

This loan facility is secured by trade accounts receivable and/or inventories with a minimum amount of US\$ 11,000,000 and margin deposit amounting to US\$ 1,750,000.

Based on Amendment to Omnibus Trade Finance Facility Agreement dated July 3, 2014, DANAMON and GEM agreed that the Omnibus Trade Non Cash Backed facility can be used (*sublimit*) by RCI, a subsidiary of GEM. The term of the facility have been extended several times, the latest until June 30, 2018.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (MANDIRI)

On August 7, 2015, the Company and MANDIRI has signed Limit Deficit Agreement with maximum deficit limit amounting to US\$ 100 with a term of 1 year and is valid from August 7, 2015 up to August 7, 2016 and has been extended until August 7, 2017. This agreement has been amended on December 1, 2016, to increase maximum deficit limit to US\$ 21,250,000.

On June 22, 2017, GEM, BORNEO and KIM signed credit agreement facility from MANDIRI of US\$ 35,000,000, which is valid until June 21, 2018. This facility bears interest rate at 6% for borrowings in U.S. Dollar and 9.5% for borrowings in Rupiah per annum (subject to rate revisions from time to time). This facility used for working capital.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2017 dan
31 Desember 2016 serta untuk
Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2017 and
December 31, 2016 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Jaminan untuk fasilitas ini adalah aset tetap tertentu yang dimiliki oleh GEM Grup dan gadai saham serta *corporate guarantee* dari GEM Grup.

The collaterals for this loan include certain property and equipment of GEM Group and pledge of shares, and corporate guarantee from GEM Group.

Pada tanggal 22 Juni 2017, BORNEO melakukan penarikan fasilitas pinjaman sebesar US\$ 35.000.000 dan telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 3 Juli 2017.

On June 22, 2017, BORNEO drewdown US\$ 35,000,000 and has fully paid on July 3, 2017.

Pada tanggal 29 September 2017, GEM melakukan penarikan fasilitas pinjaman sebesar US\$ 5.000.000.

On September 29, 2017, GEM drewdown US\$ 5,000,000.

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian kredit, GEM, BORNEO dan KIM diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu. Grup juga diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan serta ketentuan mengenai anggaran dasar, kegiatan usaha, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan, dan lainnya.

In accordance with the loan agreement, GEM, BORNEO and KIM is required to maintain certain financial ratio. Group is also required to comply with certain terms and conditions relating to its articles of association, the nature of the business, dividends, corporate actions, financing activities and other matters.

19. Utang Usaha

Akun ini merupakan utang Grup kepada pemasok dan kontraktor sehubungan dengan kegiatan operasional Grup, dengan rincian sebagai berikut:

a. Berdasarkan Pemasok/Kontraktor

	30 September/ September 30, 2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2016
Pihak berelasi (Catatan 34)		
PT SOCI MAS	1.710.115	1.594.139
PT Ferro Mas Dinamika	1.410.815	1.108.812
PT Cakrawala Mega Indah	913.100	536.291
PT Bara Sentosa Lestari	435.462	437.277
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	383.845	418.004
PT Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry	9.015	488.348
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 100.000)	310.527	255.118
Jumlah	<u>5.172.879</u>	<u>4.837.989</u>

19. Trade Accounts Payable

This account consists of the Group's payable to suppliers and contractors in relation to Group's operations, with details as follows:

a. By Supplier/Contractor

	30 September/ September 30, 2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2016
Related parties (Note 34)		
PT SOCI MAS	1.710.115	1.594.139
PT Ferro Mas Dinamika	1.410.815	1.108.812
PT Cakrawala Mega Indah	913.100	536.291
PT Bara Sentosa Lestari	435.462	437.277
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	383.845	418.004
PT Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry	9.015	488.348
Others (less than US\$ 100,000 each)	310.527	255.118
Subtotal	<u>5.172.879</u>	<u>4.837.989</u>

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2017 dan
31 Desember 2016 serta untuk
Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2017 and
December 31, 2016 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	30 September/ September 30, 2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2016	
PT Saptaindra Sejati	17.315.304	5.888.663	PT Saptaindra Sejati
PT Bukit Asam Prima	14.605.210	-	PT Bukit Asam Prima
PT Artamulia Tatapatama	10.477.518	5.746.594	PT Artamulia Tatapatama
Belarusian Potash Company	10.123.681	-	Belarusian Potash Company
PT Putra Perkasa Abadi	5.998.873	4.882.093	PT Putra Perkasa Abadi
PT Agri Hikay Indonesia	3.841.265	-	PT Agri Hikay Indonesia
PT Tondano Mandiri Abadi	3.503.183	1.745.093	PT Tondano Mandiri Abadi
PT Mora Telematika Indonesia	2.944.937	1.288.808	PT Mora Telematika Indonesia
PT Mega Eltra	2.511.295	840.992	PT Mega Eltra
PT Bina Indo Raya	2.437.699	-	PT Bina Indo Raya
Bestphos Inter-Trading Co., Ltd.	2.416.860	-	Bestphos Inter-Trading Co., Ltd.
Rhodium Resources (HK) Ltd.	2.406.195	-	Rhodium Resources (HK) Ltd.
PT Surveyor Indonesia	2.072.932	24.128	PT Surveyor Indonesia
PT Bangun Arta Utama	1.905.294	1.356.498	PT Bangun Arta Utama
PT Gerak Bangun Utama	1.899.661	882.863	PT Gerak Bangun Utama
PT Dian Ciptamas Agung	1.694.082	-	PT Dian Ciptamas Agung
PT Karya Tantra Mega	1.502.960	1.876.395	PT Karya Tantra Mega
PT Rezki Batulicin Transport	1.304.316	408.518	PT Rezki Batulicin Transport
IHI Corporation	1.177.459	3.560.690	IHI Corporation
PT Trans Power Marine	1.159.960	118.111	PT Trans Power Marine
PT Transindo Makmur Sejahtera	968.850	996.503	PT Transindo Makmur Sejahtera
CV X Dareh	942.605	638.406	CV X Dareh
CV Miyor	833.532	618.854	CV Miyor
PT Semesta Transportasi Limbah Indonesia	820.461	-	PT Semesta Transportasi Limbah Indonesia
Chengdu Tong Ya Xinrui Machinery Co., Ltd.	672.637	-	Chengdu Tong Ya Xinrui Machinery Co., Ltd.
PT Surya Persada Erasindo	662.454	365.725	PT Surya Persada Erasindo
PT Bumi Bara Energy	648.028	98.182	PT Bumi Bara Energy
PT Golden Energy Cemerlang	645.481	-	PT Golden Energy Cemerlang
Korea Western Power Co., Ltd.	597.559	568.708	Korea Western Power Co., Ltd.
PT Pelayaran Kartika Samudra Adijaya	566.405	167.619	PT Pelayaran Kartika Samudra Adijaya
PT DOW Agrosiences Indonesia	538.613	830.461	PT DOW Agrosiences Indonesia
Sebamban Baru Mandiri & Mega Karya Sahabat	505.319	1.071.693	Sebamban Baru Mandiri & Mega Karya Sahabat
PT Total Oil Indonesia	500.565	515.835	PT Total Oil Indonesia
PT Bintang Sukses Energi	473.901	2.507.928	PT Bintang Sukses Energi
FOX International Channels Asia Pacific Ltd.	434.211	589.683	FOX International Channels Asia Pacific Ltd.
Sichuan Tongya Industrial Co., Ltd.	300.000	526.946	Sichuan Tongya Industrial Co., Ltd.
PT Multi Mas Chemindo	763	2.531.168	PT Multi Mas Chemindo
PT Lembuswana Perkasa	-	2.101.710	PT Lembuswana Perkasa
PT Siemens Indonesia	-	980.960	PT Siemens Indonesia
PT Petro Anugerah Dinamika	-	914.887	PT Petro Anugerah Dinamika
Phosphates Resources Ltd.	-	708.750	Phosphates Resources Ltd.
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 500.000)	8.617.019	7.582.489	Others (less than US\$ 500,000 each)
Jumlah	<u>110.027.087</u>	<u>52.935.953</u>	Subtotal
Jumlah	<u>115.199.966</u>	<u>57.773.942</u>	Total

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2017 dan
31 Desember 2016 serta untuk
Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2017 and
December 31, 2016 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

b. Berdasarkan Umur

Analisa umur utang usaha dihitung dari tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2016	
Belum jatuh tempo	94.459.089	45.908.262	Not yet due
Jatuh tempo:			Due date:
Kurang dari 1 bulan	5.850.166	3.064.926	Less than 1 month
1 bulan - 2 bulan	5.641.715	594.539	1 month - 2 months
2 bulan - 3 bulan	2.800.293	1.560.806	2 months - 3 months
Lebih dari 3 bulan	6.448.703	6.645.409	More than 3 months
Jumlah	<u>115.199.966</u>	<u>57.773.942</u>	Total

b. By Age

The aging analysis of trade accounts payable from the date of invoice follows:

c. Berdasarkan Mata Uang

	30 September/ September 30, 2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2016	
Rupiah (Catatan 35)	70.888.113	34.778.147	Rupiah (Note 35)
Dolar Amerika Serikat	44.194.806	21.994.728	U.S. Dollar
Mata uang lainnya (Catatan 35)	117.047	1.001.067	Other currencies (Note 35)
Jumlah	<u>115.199.966</u>	<u>57.773.942</u>	Total

c. By Currency

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2017 dan
31 Desember 2016 serta untuk
Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2017 and
December 31, 2016 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

20. Utang Lain-lain

	30 September/ September 30, 2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2016	
Pihak berelasi (Catatan 34)			Related parties (Note 34)
Jangka pendek	16.165.721	353.400	Current
Jangka panjang	-	5.019.496	Noncurrent
Jumlah	<u>16.165.721</u>	<u>5.372.896</u>	Subtotal
Pihak ketiga - jangka pendek			Third parties - current
Utang kontraktor	21.697.752	24.569.056	Contractor payable
Utang retensi	9.098.171	16.857.504	Retention payable
Lain-lain	8.474.631	9.320.097	Others
Jumlah	<u>39.270.554</u>	<u>50.746.657</u>	Subtotal
Jumlah	<u><u>55.436.275</u></u>	<u><u>56.119.553</u></u>	Total

MyRepublic Corporate Pte. Ltd. (MyRepublic Corp.) dan MyRepublic Limited (MyRepublic)

Pada tanggal 12 Mei 2016, IMI telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman maksimum sebesar Rp 140.400.000.000 dengan MyRepublic Corp. dan MyRepublic untuk jangka waktu 5 tahun dengan suku bunga 12,76% per tahun yang telah diubah menjadi 10,5% dan berlaku sejak tanggal 1 Juli 2017 berdasarkan Amandemen II dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pinjaman tanggal 16 Juni 2017.

Pada tanggal 30 Mei 2017 dan 22 Juni 2017, IMI menandatangani *Mutual Amendment Agreement* dengan MyRepublic Corp. dan MyRepublic ("para pihak"), dimana para pihak setuju untuk mengubah ketentuan pinjaman dan sub pinjaman yang berhubungan dengan pinjaman sebelumnya dimana pinjaman MyRepublic Corp. masing-masing sebesar Rp 92.397.200.000 dan Rp 13.300.000.000 dan MyRepublic masing-masing sebesar Rp 4.863.200.000 dan Rp 700.000.000 dikonversi menjadi Utang Wajib Konversi (UWK).

Pada tanggal 31 Agustus 2017, MyRepublic melakukan konversi tambahan utang sebesar Rp 11.090.000.000 menjadi UWK.

20. Other Accounts Payable

	30 September/ September 30, 2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2016	
Pihak berelasi (Catatan 34)			Related parties (Note 34)
Jangka pendek	16.165.721	353.400	Current
Jangka panjang	-	5.019.496	Noncurrent
Jumlah	<u>16.165.721</u>	<u>5.372.896</u>	Subtotal
Pihak ketiga - jangka pendek			Third parties - current
Utang kontraktor	21.697.752	24.569.056	Contractor payable
Utang retensi	9.098.171	16.857.504	Retention payable
Lain-lain	8.474.631	9.320.097	Others
Jumlah	<u>39.270.554</u>	<u>50.746.657</u>	Subtotal
Jumlah	<u><u>55.436.275</u></u>	<u><u>56.119.553</u></u>	Total

MyRepublic Corporate Pte. Ltd. (MyRepublic Corp.) dan MyRepublic Limited (MyRepublic)

On May 12, 2016, IMI has signed loan facility agreement with a maximum amount of Rp 140,400,000,000 with MyRepublic Corp. and MyRepublic with a term of 5 years at an interest rate of 12.76% per annum, which has been amended into 10,5% and effective from July 1, 2017 pursuant to Amendment II and Restatement of Loan Agreement dated June 16, 2017.

On May 30, 2017 and June 22, 2017, IMI entered into *Mutual Amendment Agreement* with MyRepublic Corp. and MyRepublic ("the parties"), whereas the parties agree to amend the terms of the loan agreement and the sub loans related to the previous loan in which loan from MyRepublic Corp. of Rp 92,397,200,000 and Rp 13,300,000,000, respectively, and MyRepublic of Rp 4,863,200,000 and Rp 700,000,000, respectively, will be converted to Mandatory Convertible Loan (MCL).

On August 31, 2017, MyRepublic has converted the additional loan of Rp 11,090,000,000 to MCL.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2017 dan
31 Desember 2016 serta untuk
Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2017 and
December 31, 2016 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Para pihak setuju selambat-lambatnya 31 Desember 2017, UWK harus dikonversi seluruhnya menjadi saham biasa, dimana saham tersebut dikeluarkan oleh IMI pada harga Rp 100.000 per saham dan akan diambil bagian oleh para pihak sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku di Republik Indonesia.

The parties agree that no later than December 31, 2017, the MCL shall be fully and wholly converted into ordinary shares, such shares to be issued by IMI at Rp 100,000 per share and to be subscribed by the parties in accordance with the applicable law and regulations in place in the Republic of Indonesia.

21. Utang Pajak

21. Taxes Payable

	30 September/ September 30, 2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2016	
Pajak penghasilan badan	24.328.596	8.809.643	Corporate income tax
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 4(2)	488.120	75.446	Article 4(2)
Pasal 15	28.729	6.756	Article 15
Pasal 21	566.159	307.799	Article 21
Pasal 22	67.306	12.402	Article 22
Pasal 23	490.976	789.062	Article 23
Pasal 25	79.860	94.322	Article 25
Pasal 26	16.288	23.496	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	419.139	282.909	Value Added Tax - net
Pajak Bumi dan Bangunan	-	529.783	Land and Building Tax
Lain-lain	1.256.405	10.718.338	Others
Jumlah	<u>27.741.578</u>	<u>21.649.956</u>	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh Perusahaan dan entitas anak yang bersangkutan (*self assessment*). Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak tersebut sebagaimana ditetapkan dalam Undang-Undang mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.

The tax returns filed are based on the Company and its subsidiaries own calculation of tax liabilities (*self assessment*). The tax authorities may conduct a tax audit on the Company and its subsidiaries within a certain period based on Law of General Provision and Administration of Taxation.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2017 dan
31 Desember 2016 serta untuk
Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2017 and
December 31, 2016 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

22. Liabilitas Jangka Panjang

22. Long-term Liabilities

**a. Utang bank dan lembaga keuangan
jangka panjang**

**a. Long-term loan to banks and financial
institution**

	30 September/ September 30, 2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2016	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah (Catatan 35)			Rupiah (Note 35)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	78.079.990	88.604.595	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	<u>5.836.792</u>	<u>6.698.422</u>	PT Bank Syariah Mandiri
Jumlah	83.916.782	95.303.017	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(119.560)</u>	<u>(165.722)</u>	Unamortized transaction costs
Bersih	<u>83.797.222</u>	<u>95.137.295</u>	Net
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
China Development Bank Corporation	304.914.170	294.797.004	China Development Bank Corporation
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Industrial and Commercial Bank of China Limited	169.645.451	116.233.490	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Industrial and Commercial Bank of China Limited
PT Sarana Multi Infrastruktur	94.550.561	75.723.955	PT Sarana Multi Infrastruktur
PT Bank Mega Tbk	30.100.000	26.250.000	PT Bank Mega Tbk
Jumlah	<u>-</u>	<u>48.750.000</u>	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	599.210.182	561.754.449	Unamortized transaction costs
Bersih	<u>(11.840.141)</u>	<u>(9.348.154)</u>	Net
Jumlah	<u>587.370.041</u>	<u>552.406.295</u>	Total
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun			Less current portion
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	35.678.904	21.955.046	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
China Development Bank Corporation Industrial and Commercial Bank of China Limited	31.800.000	31.800.000	China Development Bank Corporation Industrial and Commercial Bank of China Limited
PT Bank Syariah Mandiri	9.455.056	-	PT Bank Syariah Mandiri
PT Sarana Multi Infrastruktur	1.389.712	1.116.404	PT Sarana Multi Infrastruktur
PT Bank Mega Tbk	1.000.000	1.000.000	PT Bank Mega Tbk
Jumlah	<u>-</u>	<u>1.000.000</u>	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	79.323.672	56.871.450	Unamortized transaction costs
Bersih	<u>(3.574.796)</u>	<u>(352.971)</u>	Net
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>75.748.876</u>	<u>56.518.479</u>	Long-term portion
	<u>595.418.387</u>	<u>591.025.111</u>	

PT Sarana Multi Infrastruktur (SMI)

Pada tanggal 14 September 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari SMI, dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 40.000.000. Pinjaman ini dijamin dengan tanah tertentu yang dimiliki Perusahaan dan jaminan perusahaan dari PT Sinar Mas Tunggal, entitas induk Perusahaan.

Pada tanggal 19 Juni 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman baru dari SMI, dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 34.000.000, dengan jangka waktu 7 tahun. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap Perusahaan. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan bunga 4,55% + LIBOR 1 bulan.

Pada tanggal 4 Agustus 2017, Perusahaan telah melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman dari SMI sebesar US\$ 4.600.000.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas masing-masing adalah sebesar US\$ 30.100.000 dan Rp 26.250.000.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (MANDIRI)

Pada tanggal 21 Desember 2016, SKS dan MANDIRI menandatangani Fasilitas Kredit Investasi (KI) senilai Rp 343.434.000.000, dengan jangka waktu 10 tahun untuk membiayai penambangan dan pembangunan fasilitas tambang batubara di Desa Tumbang Kajuei, Kecamatan Rungan, Kabupaten Gunung Mas, Provinsi Kalimantan Tengah. Saldo pinjaman atas fasilitas KI pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 62.380.216.907 dan Rp 58.791.332.666.

Pinjaman ini dijamin antara lain dengan jaminan perusahaan dari PT Sinar Mas Tunggal dan atas aset bergerak dan tanah SKS, serta gadai saham SKS yang dimiliki oleh para pemegang sahamnya.

PT Sarana Multi Infrastruktur (SMI)

On September 14, 2015, the Company obtained loan facilities from SMI, with maximum credit facility of US\$ 40,000,000. This loan facility is collateralized with certain land owned by the Company and a corporate guarantee from PT Sinar Mas Tunggal, a parent entity of the Company.

On June 19, 2017, the Company obtained new loan facilities from SMI, with maximum credit facility of US\$ 34,000,000, with term of 7 years. This loan facility is collateralized with the Company's property, plant and equipment. The facilities bear interest at 4.55% plus LIBOR for a period of one (1) month.

On August 4 2017, the Company drewdown US\$ 4,600,000, from the term loan facility from SMI.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the outstanding balance of the facility amounted to US\$ 30,100,000 and Rp 26,250,000, respectively.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (MANDIRI)

On December 21, 2016, SKS and MANDIRI signed Credit Investment Facilities (KI) of Rp 343,434,000,000, with term of ten years to finance the mining and the development facility of coal mining located in Tumbang Kajuei Village, District Rungan, Regency Gunung Mas, Central Kalimantan Province. The outstanding loan as of September 30, 2017 and December 31, 2016 amounted to Rp 62,380,216,907 and Rp 58,791,332,666, respectively.

The loan is collateralized by, among others, corporate guarantees from PT Sinar Mas Tunggal and SKS's movable assets and land, and pledge of SKS shares owned by SKS' stockholders.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2017 dan
31 Desember 2016 serta untuk
Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2017 and
December 31, 2016 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 18 Mei 2016, SLK menandatangani Fasilitas Kredit Investasi (KI) senilai US\$ 265.700.000, dengan jangka waktu 10 tahun, termasuk didalamnya terdapat fasilitas LC Impor sebesar US\$ 50.000.000 untuk impor mesin dan peralatan serta fasilitas Bank Garansi sebesar Rp 45.000.000.000 untuk menjamin pelaksanaan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Uap di Desa Tumbang Kajuei, Kecamatan Rungan, Kabupaten Gunung Mas, Provinsi Kalimantan Tengah antara SLK dengan PLN. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan bunga 4,5% + LIBOR 3 (tiga) bulan.

Pinjaman ini dijamin antara lain dengan jaminan perusahaan dari PT Sinar Mas Tunggal sebagai entitas induk SLK, jaminan secara fidusia atas piutang yang timbul sehubungan dengan PPA antara SLK dan PLN, dan atas aset bergerak, tanah dan bangunan SLK, serta gadai saham SLK yang dimiliki oleh para pemegang sahamnya.

Saldo pinjaman atas fasilitas KI pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar US\$ 30.148.784 dan US\$ 17.458.490.

Pada bulan Desember 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas KI dari MANDIRI dengan jumlah maksimum sebesar Rp 1.250.000.000.000. Jadwal pembayaran pokok pinjaman setiap triwulan mulai 2015 sampai dengan 2020. Fasilitas KI ini dijamin dengan aset tetap (Catatan 14). Saldo pinjaman atas fasilitas KI pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 991.075.000.000 dan Rp 1.131.700.000.000.

On May 18, 2016, SLK has signed Credit Investment Facilities (KI) of US\$ 265,700,000, with term of 10 years, including LC Impor facility of US\$ 50,000,000 for the importation of machinery and equipment and Bank Guarantee Facility of Rp 45,000,000,000 to guarantee the project *Pembangkit Listrik Tenaga Uap* located in Tumbang Kajuei Village, District Rungan, Regency Gunung Mas, Central Kalimantan Province between SLK and PLN. The facilities bear interest at 4.5% plus LIBOR for a period of three (3) months.

The loan is collateralized by, among others, corporate guarantees from PT Sinar Mas Tunggal as parent entity of SLK, fiduciary securities on receivables incurred in relation to PPA between SLK and PLN, SLK's movable assets, land and building, and pledge of SLK shares owned by SLK's stockholders.

The outstanding loan as of September 30, 2017 and December 31, 2016 amounted to US\$ 30,148,784 and US\$ 17,458,490, respectively.

In December 2014, the Company obtained KI facilities from MANDIRI with a maximum credit facility of Rp 1,250,000,000,000. The loan principal repayment schedule is on a quarterly basis from 2015 until 2020. These loans are secured with property, plant and equipment (Note 14). The outstanding loan as of September 30, 2017 and December 31, 2016 amounted to Rp 991,075,000,000 and Rp 1,131,700,000,000, respectively.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2017 dan
31 Desember 2016 serta untuk
Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2017 and
December 31, 2016 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pada bulan Desember 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus dari MANDIRI dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 100.000.000. Jadwal pembayaran pokok pinjaman setiap triwulan mulai 2016 sampai dengan 2021. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus ini dijamin dengan aset tetap (Catatan 14). Saldo pinjaman atas fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebesar US\$ 92.775.000 dan US\$ 98.775.000.

Pada tanggal 9 Agustus 2017, GEM dan BORNEO menandatangani perjanjian fasilitas kredit "Pinjaman Transaksi Khusus I dan II" dari MANDIRI masing-masing sebesar US\$ 50.000.000 dan US\$ 65.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai kembali pinjaman dan untuk investasi aset tetap. Jangka waktu fasilitas ini adalah selama 7 tahun dengan suku bunga sebesar 6,5% per tahun namun dapat berubah karena adanya revisi suku bunga dari waktu ke waktu.

Jaminan untuk fasilitas ini adalah aset tetap tertentu yang dimiliki oleh GEM Grup dan gadai saham.

Pada tanggal 11 Agustus 2017, GEM dan BORNEO melakukan penarikan atas fasilitas kredit Pinjaman Transaksi Khusus I sebesar US\$ 20.000.000 dan US\$ 28.166.167.

Pada tanggal 30 September 2017, saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas adalah sebesar US\$ 46.721.667.

PT Bank Syariah Mandiri (BSM)

Pada tanggal 24 Desember 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan investasi (PI) dari BSM dengan jumlah maksimum Rp 100.000.000.000. Fasilitas PI ini dijamin dengan aset tetap (Catatan 14) Perusahaan. Saldo pinjaman pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 78.750.000.000 dan Rp 90.000.000.000.

In December 2015, the Company obtained Special Transaction Loan facilities from MANDIRI with a maximum credit facility of US\$ 100,000,000. The loan principal repayment schedule is on a quarterly basis from 2016 until 2021. These loans are secured with property, plant and equipment (Note 14). The outstanding loan as of September 30, 2017 and December 31, 2016 amounted to US\$ 92,775,000 and US\$ 98,775,000, respectively.

On August 9, 2017, GEM and BORNEO signed a credit facility "Loan Special Transaction I and II" from MANDIRI of US\$ 50,000,000 and US\$ 65,000,000, respectively. This facility was used for the purpose of loan financing and for investment in property and equipment. This term loan has a tenor of 7 years with interest rate 6.5% per annum and subject to rate revisions from time to time.

The collaterals for this loan include certain property and equipment of GEM Group and pledge of shares.

On August 11, 2017, GEM and BORNEO drewdown credit facility Loan Special Transaction I amounting to US\$ 20,000,000 and US\$ 28,166,167.

As of September 30, 2017, the outstanding balance of the facility amounted to US\$ 46,721,667.

PT Bank Syariah Mandiri (BSM)

On December 24, 2014, the Company obtained investment financing facilities (PI) from BSM with maximum credit facility of Rp 100,000,000,000. These facilities are secured with property, plant and equipment (Note 14) of the Company. The outstanding loans as of September 30, 2017 and December 31, 2016 amounted to Rp 78,750,000,000 and Rp 90,000,000,000, respectively.

**China Development Bank Corporation
(CDBC)**

Pada tanggal 3 Juni 2016, DSSP PK memperoleh fasilitas pinjaman berjangka (*term loan facility*) maksimum sebesar US\$ 150.000.000 dari CDBC untuk membiayai pembelian aset dan pembangunan *power plant* dan fasilitas penunjangnya di Desa Tanjung Tiram dan Wawatu, Kecamatan Moramo Utara, Kabupaten Konawe Selatan, Provinsi Sulawesi Tenggara.

Pinjaman ini dijamin antara lain dengan jaminan perusahaan dari Perusahaan dan SMT dan jaminan secara fidusia atas klaim asuransi, piutang yang timbul sehubungan dengan PPA antara DSSP PK dan PLN dan atas aset bergerak dan tanah DSSP PK.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas adalah masing-masing sebesar US\$ 37.794.170 dan US\$ 11.777.004.

Pada tanggal 4 Desember 2012, DSSP PSumsel memperoleh fasilitas pinjaman berjangka (*term loan facility*) maksimum sebesar US\$ 318.000.000 dari CDBC untuk membiayai proyek pembangunan dan konstruksi *power plant* dan fasilitas penunjangnya di Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan. Pinjaman tersebut berjangka waktu 10 (sepuluh) tahun.

Pinjaman ini dijamin antara lain dengan jaminan perusahaan dari Perusahaan dan MAL dan jaminan secara fidusia atas klaim asuransi, piutang yang timbul sehubungan dengan PPA antara DSSP PSumsel dan PLN dan bangunan, peralatan kantor dan lainnya, kendaraan dan aset pembangkit listrik serta gadai saham DSSP PSumsel yang dimiliki oleh DSSE.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas adalah masing-masing sebesar US\$ 267.120.000 dan US\$ 283.020.000.

**China Development Bank Corporation
(CDBC)**

On June 3, 2016, DSSP PK obtained a term loan facility with a maximum amount of US\$ 150,000,000 from CDBC to finance the project relating to the development supply and construction of power plant and its related facilities located in Tanjung Tiram and Wawatu Village, North Moramo District, South Konawe Regency, Southeast Sulawesi Province.

The loan is collateralized by, among others, corporate guarantees from the Company and SMT and fiduciary securities on insurance claims, receivables incurred in relation to PPA between DSSP PK and PLN, DSSP PK's movable assets and land.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the outstanding balance of the facility amounted to US\$ 37,794,170 and US\$ 11,777,004.

On December 4, 2012, DSSP PSumsel obtained a term loan facility with a maximum amount of US\$ 318,000,000 from CDBC to finance the project relating to the development and construction of power plant and its related facilities located in Regency Musi Banyuasin, South Sumatera Province. The loan with term of ten (10) years.

The loan is collateralized by, among others, corporate guarantees from the Company and MAL and fiduciary securities on insurance claims, receivables incurred in relation to PPA between DSSP PSumsel and PLN, DSSP PSumsel's building, office and miscellaneous equipment, vehicles and power plant assets and pledge of DSSP PSumsel shares owned by DSSE.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the outstanding balance of the facility amounted to US\$ 267,120,000 and US\$ 283,020,000.

PT Bank Mega Tbk (MEGA)

Pada tanggal 25 Maret 2015, GEM memperoleh fasilitas pinjaman dari MEGA sebesar US\$ 50.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk investasi aset tetap. Jangka waktu fasilitas pinjaman tersebut adalah selama 10 (sepuluh) tahun dengan suku bunga 10% per tahun namun dapat berubah karena adanya revisi suku bunga dari waktu ke waktu. Efektif tanggal 1 Juli 2016, suku bunga untuk fasilitas ini mengalami penurunan menjadi 9,50%.

Jaminan untuk fasilitas ini adalah aset tetap tertentu yang dimiliki oleh GEM dan entitas anak dan gadai saham serta jaminan perusahaan dari GEM Grup.

Pada tanggal 6 April dan 25 September 2015, GEM melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman dari MEGA masing-masing sebesar US\$ 20.000.000 dan US\$ 30.000.000.

Pinjaman ini telah dibayarkan seluruhnya pada tanggal 8 Agustus 2017. Kedua belah pihak telah sepakat tidak memperpanjang perjanjian ini.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas masing-masing adalah sebesar nihil dan US\$ 48.337.500.

Industrial and Commercial Bank of China Limited (ICBC)

Pada tanggal 30 April 2015, IMI telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman sebesar US\$ 160.000.000 dengan ICBC untuk jangka waktu 8 tahun.

PT Bank Mega Tbk (MEGA)

On March 25, 2015, GEM obtained a term loan facility of US\$ 50,000,000 with MEGA. This credit facility is intended to be deployed for investments in fixed assets. This term loan has a term of ten (10) years at an interest rate of 10% per annum and subject to rate revisions from time to time. Effective July 1, 2016, the interest rate for this facility decreased to 9.50%.

The collaterals for this loan include certain property and equipment of GEM and the subsidiaries and pledge of shares and corporate guarantee from GEM Group.

On April 6, and September 25, 2015, GEM drewdown US\$ 20,000,000 and US\$ 30,000,000, respectively, from the term loan facility from MEGA.

This loan was fully paid on August 8, 2017. Both parties agreed not to extend this agreement.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the outstanding balance of the facility amounted to nil and US\$ 48,337,500, respectively.

Industrial and Commercial Bank of China Limited (ICBC)

On April 30, 2015, IMI has signed loan facility agreement amounting US\$ 160,000,000 with ICBC with a term of 8 years.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2017 dan
31 Desember 2016 serta untuk
Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2017 and
December 31, 2016 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Jadwal pembayaran utang bank jangka panjang pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The payment schedule for the long-term bank loans as of September 30, 2017 and December 31, 2016 follows:

	30 September/ September 30, 2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2016	
Jatuh tempo dalam:			Due within:
Satu tahun	79.323.672	56.871.450	One year
Dua tahun	107.387.056	76.467.662	Two years
Tiga tahun	172.425.491	121.493.874	Three years
Empat tahun	141.794.178	176.242.134	Four years
Lima tahun	91.054.908	114.784.503	Five years
Lebih dari lima tahun	<u>91.141.659</u>	<u>111.197.843</u>	More than five years
Jumlah	683.126.964	657.057.466	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(11.959.701)</u>	<u>(9.513.876)</u>	Unamortized transaction cost
Bersih	<u><u>671.167.263</u></u>	<u><u>647.543.590</u></u>	Net

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian kredit, Grup diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu. Grup juga diharuskan memenuhi beberapa persyaratan serta ketentuan mengenai Anggaran Dasar, kegiatan usaha, dividen, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan dan lainnya. Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, Grup telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

In accordance with the loan agreement, the Group is required to maintain certain financial ratio. The Group is also required to comply certain terms and conditions relating to its Articles of Association, the nature of the business, dividend, corporate actions, financing activities and other matters. As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the Group is in compliance with the related terms and conditions.

b. Utang jangka panjang lainnya

b. Other long-term payables

	30 September/ September 30, 2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2016	
Pihak ketiga			Third party
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Cisco Systems Capital Asia Pte. Ltd.	7.448.931	7.910.297	Cisco Systems Capital Asia Pte. Ltd.
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun			Less current portion
Cisco Systems Capital Asia Pte. Ltd.	<u>3.138.142</u>	<u>2.044.039</u>	Cisco Systems Capital Asia Pte. Ltd.
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u><u>4.310.789</u></u>	<u><u>5.866.258</u></u>	Long-term portion

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2017 dan
31 Desember 2016 serta untuk
Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2017 and
December 31, 2016 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Cisco Systems Capital Asia Pte. Ltd.
(CISCO)

IMI melakukan perjanjian dengan CISCO dimana CISCO menyetujui untuk membiayai pembelian peralatan telekomunikasi IMI dari PT Dimension Data Indonesia. Berdasarkan perjanjian, pokok pinjaman dan bunga akan dibayar secara triwulan selama 5 tahun dan dikenakan bunga berkisar antara 2% - 7,1% per tahun.

23. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas Grup:

	30 September 2017/September 30, 2017 (Tidak Diaudit/Unaudited)			
	Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:			
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasian dalam pasar aktif (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input yang dapat diobservasi signifikan (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input yang tidak dapat diobservasi signifikan (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Aset yang diukur pada nilai wajar:				
Aset tetap dengan model revaluasi				
Pembangkit listrik (Catatan 14)	201.339.585	-	210.454.200	-
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				
Piutang derivatif	3.241.937	-	3.241.937	-
Obligasi konversi (Catatan 5 dan 12)	3.730.655	-	-	3.730.655
Aset keuangan tersedia untuk dijual				
Investasi jangka panjang				
Investasi saham (Catatan 12)	108.884.637	108.744.489	-	140.148
Aset yang nilai wajarnya disajikan:				
Pinjaman yang diberikan dan piutang				
Aset keuangan dari konsesi jasa (termasuk lancar dan tidak lancar)	890.304.087	-	890.304.087	-
Aset tidak lancar lain-lain	4.911.655	-	-	4.854.184
Liabilitas yang diukur pada nilai wajar:				
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				
Liabilitas derivatif	787.791	-	787.791	-
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:				
Utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang	678.616.194	-	686.736.268	-

Cisco Systems Capital Asia Pte. Ltd.
(CISCO)

IMI entered into agreements with CISCO wherein CISCO agreed to finance IMI's purchase of telecommunication equipment from PT Dimension Data Indonesia. Based on the agreements, the principal and interest are payable quarterly for 5 years and bear interest ranging from 2% - 7.1% per annum.

23. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets and liabilities:

Assets measured at fair value:
Revalued property, plant and equipment
Power plants (Note 14)
Financial assets at FVPL
Derivative receivables
Convertible bonds (Notes 5 and 12)
AFS financial assets
Long-term investments
Investments in shares of stocks (Note 12)
Assets for which fair values are disclosed:
Loans and receivables
Financial asset from concession project (include current and noncurrent)
Other noncurrent assets
Liabilities measured at fair value:
Financial liabilities at FVPL
Derivative liabilities
Liabilities for which fair values are disclosed:
Long-term loan to banks and financial institution

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2017 dan
31 Desember 2016 serta untuk
Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2017 and
December 31, 2016 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

31 Desember 2016/December 31, 2016					
Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:					
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasian dalam pasar aktif (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input yang dapat di observasi signifikan (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input yang tidak dapat diobservasi signifikan (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)		
Aset yang diukur pada nilai wajar:				Assets measured at fair value:	
Aset tetap dengan model revaluasi				Revalued property, plant and equipment	
Pembangkit listrik (Catatan 14)	209.254.200	-	210.454.200	-	Power plants (Note 14)
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Financial assets at FVPL
Piutang derivatif	2.904.175	-	2.904.175	-	Derivative receivables
Obligasi konversi (Catatan 5 dan 12)	3.746.204	-	-	3.746.204	Convertible bonds (Notes 5 and 12)
Aset keuangan tersedia untuk dijual					AFS financial assets
Investasi jangka panjang					Long-term investments
Investasi saham (Catatan 12)	64.942.110	64.802.110	-	140.000	Investments in shares of stocks (Note 12)
Aset yang nilai wajarnya disajikan:					Assets for which fair values are disclosed:
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and receivables
Aset keuangan dari konsesi jasa (termasuk lancar dan tidak lancar)	740.269.378	-	740.269.378	-	Financial asset from concession project (include current and noncurrent)
Aset tidak lancar lain-lain	1.556.427	-	-	1.472.082	Other noncurrent assets
Liabilitas yang diukur pada nilai wajar:					Liabilities measured at fair value:
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Financial liabilities at FVPL
Liabilitas derivatif	2.138.472	-	2.138.472	-	Derivative liabilities
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:					Liabilities for which fair values are disclosed:
Utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang	655.453.887	-	644.316.965	-	Long-term loan to banks and financial institution

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek, perantara efek, kelompok industri atau badan penyedia jasa penentuan harga, atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar piutang dan liabilitas derivatif, aset keuangan dari konsesi jasa, dan utang bank dan lembaga keuangan diestimasi berdasarkan analisa arus kas diskonto menggunakan suku bunga pasar. Dalam melakukan penilaian terhadap aset pembangkit listrik, penilai menggunakan pendekatan biaya. Pendekatan biaya merupakan pendekatan penilaian dimana nilai wajar suatu aset ditentukan dengan menghitung biaya yang dikeluarkan untuk penggantian baru (*new replacement/new reproduction cost*) aset yang sejenis dikurangi keusangan fisik, keusangan fungsional dan keusangan ekonomis dari aset tersebut pada saat penilaian dilakukan.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 3.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. The fair value of derivative receivable and liabilities, financial asset from concession project, and loan to banks and financial institution are estimated based on discounted cash flow analysis using market interest rates. In assessing the power plant assets, appraiser using the cost approach. The cost approach is an approach in which the fair value is determined by calculating the costs incurred to replace a comparable asset less physical deterioration, functional obsolescence and economic obsolescence of the related assets at the time of survey conducted.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3.

24. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

<u>Nama Pemegang Saham</u>	<u>Jumlah Saham/ Number of Shares</u>	<u>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</u> %	<u>Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock</u>	<u>Name of Stockholders</u>
PT Sinar Mas Tunggal	461.552.320	59,90	48.078.367	PT Sinar Mas Tunggal
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	309.000.000	40,10	24.420.261	Public (each less than 5%)
Jumlah	<u>770.552.320</u>	<u>100,00</u>	<u>72.498.628</u>	Total

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.

24. Capital Stock

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the share ownership in the Company, based on the record of PT Sinartama Gunita, share's registrar, follows:

All of the shares of the Company are listed in the Indonesia Stock Exchange.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimalkan kekayaan para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Grup dan untuk menjaga struktur optimal permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

Struktur permodalan Grup terdiri dari ekuitas dan pinjaman serta utang (terdiri dari utang bank jangka pendek, utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang dan utang jangka panjang lainnya dikurangi dengan saldo kas dan setara kas).

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to maximize the return to shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The capital structure of the Group consists of total equity and loans and payables (consists of short-term bank loans and long-term loans to banks and financial institution and other long-term payables net of cash and cash equivalents).

25. Tambahan Modal Disetor - Bersih

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan:

	30 September 2017/ September 30, 2017 dan/and 31 Desember 2016/ December 31, 2016
Tambahan modal disetor dari penerbitan modal saham	13.247.138
Biaya emisi saham	(596.806)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(2.279.065)
Dampak program pengampunan pajak	<u>160.088</u>
Jumlah	<u><u>10.531.355</u></u>

25. Additional Paid-in Capital - Net

This account represents additional paid-in capital in connection with the following:

Additional paid-in capital from capital stock issuance
Share issuance costs
Difference in value arising from restructuring transactions among entities under common control
Impact of tax amnesty program
Total

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2017 dan
31 Desember 2016 serta untuk
Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2017 and
December 31, 2016 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

26. Cadangan Umum

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 16 Juni 2017, Perusahaan membentuk cadangan umum, yang telah disetujui oleh pemegang saham sebesar US\$ 100.000.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, saldo cadangan umum masing-masing sebesar US\$ 600.000 dan US\$ 500.000. Cadangan umum tersebut dibentuk sehubungan dengan ketentuan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas, yang mewajibkan perusahaan untuk membentuk cadangan umum setidaknya 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor.

26. General Reserve

Based on the Annual General Stockholder Meeting dated June 16, 2017, the Company provided general reserve, which was approved by the stockholders, amounting to US\$ 100,000.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the balance of general reserve amounted to US\$ 600,000 and US\$ 500,000, respectively. This general reserve was provided in relation with the Law of Limited Liability Company, which requires companies to set up general reserve equivalent to at least 20% of the total issued and paid-up capital.

27. Kepentingan Nonpengendali

a. Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak:

	30 September/ September 30, 2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2016
PT Golden Energy Mines Tbk	102.473.482	86.900.223
Golden Energy and Resources Ltd	30.272.610	26.059.328
PT Innovate Mas Indonesia	3.161.827	(2.330.672)
PT Borneo Indobara	353.422	382.375
PT Kuansing Inti Makmur	33.776	34.638
PT DSSP Energi Sejahtera	30.859	30.988
PT Karya Mining Solution	8.992	9.015
PT Rolimex Kimia Nusamas	6.645	(5.067)
PT GEMS Energy Indonesia	1.503	1.491
PT DSSA Mas Infrastruktur	1.146	1.142
PT DSSA Mas Sejahtera	877	877
PT DSSE Energi Mas Utama	848	848
PT Buana Bumi Energi	148	149
PT Bumi Kencana Eka Sejahtera	111	111
PT Rolimex Suburin Hutani Persada	(165.950)	(149.598)
PT Eka Mas Republik	(1.721.659)	(295.035)
Jumlah	<u>134.458.637</u>	<u>110.640.813</u>

27. Non-controlling Interests

a. Non-controlling interests in net assets of subsidiaries:

PT Golden Energy Mines Tbk
Golden Energy and Resources Ltd
PT Innovate Mas Indonesia
PT Borneo Indobara
PT Kuansing Inti Makmur
PT DSSP Energi Sejahtera
PT Karya Mining Solution
PT Rolimex Kimia Nusamas
PT GEMS Energy Indonesia
PT DSSA Mas Infrastruktur
PT DSSA Mas Sejahtera
PT DSSE Energi Mas Utama
PT Buana Bumi Energi
PT Bumi Kencana Eka Sejahtera
PT Rolimex Suburin Hutani Persada
PT Eka Mas Republik

Total

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2017 dan
31 Desember 2016 serta untuk
Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2017 and
December 31, 2016 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

b. Kepentingan nonpengendali pada penghasilan (rugi) komprehensif entitas anak:

b. Non-controlling interests in comprehensive income (loss) of subsidiaries:

	30 September/September 30,		
	2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
PT Golden Energy Mines Tbk	25.430.723	347.864	PT Golden Energy Mines Tbk
Golden Energy and Resources Ltd.	6.054.315	5.753.946	Golden Energy and Resources Ltd.
PT Borneo Indobara	587.298	132.256	PT Borneo Indobara
PT Rolimex Kimia Nusamas	11.712	9.668	PT Rolimex Kimia Nusamas
PT GEMS Energy Indonesia	12	96	PT GEMS Energy Indonesia
PT DSSA Mas Infrastruktur	3	271	PT DSSA Mas Infrastruktur
PT Serpong Mas Telematika	-	19.417	PT Serpong Mas Telematika
PT Buana Bumi Energi	(1)	9	PT Buana Bumi Energi
PT Karya Mining Solution	(23)	45	PT Karya Mining Solution
PT DSSP Energi Sejahtera	(129)	1.851	PT DSSP Energi Sejahtera
PT Kuansing Inti Makmur	(863)	(1.351)	PT Kuansing Inti Makmur
PT Rolimex Suburin Hutani Persada	(16.352)	(47.532)	PT Rolimex Suburin Hutani Persada
PT Eka Mas Republik	(1.323.253)	(326.903)	PT Eka Mas Republik
PT Innovate Mas Indonesia	(3.575.868)	(4.149.297)	PT Innovate Mas Indonesia
Jumlah	<u>27.167.574</u>	<u>1.740.340</u>	Total

28. Pendapatan Usaha

28. Revenues

	Sembilan bulan/Nine months 30 September/September 30,		
	2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Pertambangan dan perdagangan batubara	458.321.554	277.846.360	Coal mining and trading
Konstruksi	158.248.395	62.631.790	Construction
Perdagangan - bersih	110.988.974	93.780.691	Trading - net
Penyediaan tenaga uap dan listrik	62.762.784	46.733.280	Power generation steam and electricity
Kuangan	39.621.025	39.814.959	Financial
Penyediaan TV kabel dan internet	22.561.747	9.750.327	Cable TV and internet
Lainnya	3.904.622	7.886.794	Others
Jumlah	<u>856.409.101</u>	<u>538.444.201</u>	Total

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2017 dan
31 Desember 2016 serta untuk
Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2017 and
December 31, 2016 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pendapatan usaha yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha diperoleh dari PLN sebesar US\$ 224.348.082 dan US\$ 113.803.755 masing-masing untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2017 dan 2016 atau sebesar 26,20% dan 21,14% dari jumlah pendapatan usaha bersih, dari PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk sebesar US\$ 84.076.582 untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2016 atau sebesar 15,61% dari jumlah pendapatan usaha bersih.

Revenues which represent more than 10% of the total revenues were generated from PLN amounting to US\$ 224,348,082 and US\$ 113,803,755 for the nine-month periods ended September 30, 2017 and 2016, respectively, or 26.20% and 21.14% of the total net revenues, from PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk amounting to US\$ 84,076,582 for the nine-month period ended September 30, 2016, or 15.61% of the total net revenues.

29. Beban Pokok Penjualan

29. Cost of Revenues

	Sembilan bulan/ <i>Nine months</i> 30 September/ <i>September 30,</i>		
	2017 (Tidak Diaudit/ <i>Unaudited</i>)	2016 (Tidak Diaudit/ <i>Unaudited</i>)	
Pertambangan dan perdagangan batubara	260.309.247	187.123.629	Coal mining and trading
Perdagangan - bersih	93.052.327	78.962.559	Trading - net
Konstruksi	81.305.390	11.488.309	Construction
Penyediaan tenaga uap dan listrik	30.247.146	24.831.578	Power generation steam and electricity
Penyusutan (Catatan 14)	22.825.884	19.330.028	Depreciation (Note 14)
Penyediaan TV kabel dan internet	9.179.711	5.097.685	Cable TV and internet
Lain-lain	1.838.043	3.600.046	Others
Jumlah	<u>498.757.748</u>	<u>330.433.834</u>	Total

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2017 dan
31 Desember 2016 serta untuk
Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2017 and
December 31, 2016 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

30. Beban Usaha

30. Operating Expenses

	Sembilan bulan/Nine months 30 September/September 30,		
	2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Beban Penjualan			Selling Expenses
Ongkos angkut	60.613.700	40.707.567	Freight charges
Jasa dermaga	7.751.796	4.314.044	Stockpile services
Gaji dan tunjangan karyawan	5.216.859	4.144.975	Salaries and allowances
Pemasaran dan komunikasi	3.400.154	2.565.982	Marketing and communication
Asuransi	2.403.409	749.335	Insurance
Penyusutan (Catatan 14)	1.048.883	951.223	Depreciation (Note 14)
Sewa	555.555	437.198	Rental
Lain-lain	5.508.026	4.034.538	Others
Jumlah	86.498.382	57.904.862	Total
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Gaji dan tunjangan karyawan	29.677.803	24.088.630	Salaries and allowances
Pemeliharaan dan perbaikan	8.016.565	2.025.449	Repairs and maintenance
Jasa profesional	5.718.664	4.220.800	Professional fees
Pajak dan perijinan	4.085.818	4.089.175	Taxes and licenses
Sewa	3.858.368	3.450.453	Rental
Operasional tambang	2.880.500	628.848	Mining operations
Penyusutan (Catatan 13 dan 14)	1.978.829	2.031.157	Depreciation (Notes 13 and 14)
Kantor	1.468.540	1.547.558	Office
Imbalan kerja jangka panjang	1.409.038	1.325.823	Long-term employee benefits
Perjalanan dinas	1.115.543	1.111.397	Travel
Asuransi	792.472	1.555.166	Insurance
Amortisasi	234.485	313.290	Amortization
Lain-lain	7.340.971	2.662.600	Others
Jumlah	68.577.596	49.050.346	Total
Beban eksplorasi	340.131	94.627	Exploration costs
Jumlah	155.416.109	107.049.835	Total

31. Imbalan Pasca-Kerja

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca-kerja tersebut.

Perhitungan aktuaria terakhir Perusahaan atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh PT Padma Radya Aktuaria, aktuaris independen, tertanggal 6 Februari 2017. Perhitungan aktuaria entitas anak atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh PT Milliman Indonesia, PT Padma Radya Aktuaria, PT Sigma Prima Solusindo dan PT Gemma Mulia Inditama, aktuaris independen, masing-masing tertanggal 18 Januari 2017, 6 Februari 2017, 31 Januari 2017 dan 10 Agustus 2017. Laporan aktuaris independen tersebut digunakan sebagai dasar untuk mencatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2017 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2016.

Jumlah karyawan Grup yang berhak atas imbalan pasca-kerja tersebut sebanyak 1.674 dan 1.540 karyawan (tidak diaudit) masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2017 dan 2016.

Rincian dari beban imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	Sembilan bulan/Nine months 30 September/September 30,		
	2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Beban jasa kini	1.119.163	1.087.860	Current service costs
Beban bunga	511.775	454.962	Interest costs
Beban jasa lalu	-	4.334	Past service costs
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	<u>1.630.938</u>	<u>1.547.156</u>	Component of defined benefit costs recognized in profit or loss

Beban imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laba rugi disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" (Catatan 30) dan "Beban lain-lain".

31. Post-Employment Benefits

The amount of post-employment benefits is determined based on the outstanding regulation Law No. 13 Year 2003. No funding of the benefits has been made to date.

The latest actuarial valuation report on the long-term employee benefits liability of the Company was from PT Padma Radya Aktuaria, an independent actuary, dated February 6, 2017. Actuarial valuation reports on the long-term employee benefits liabilities of the subsidiaries were from PT Milliman Indonesia, PT Padma Radya Aktuaria, PT Sigma Prima Solusindo and PT Gemma Mulia Inditama, independent actuaries, dated January 18, 2017, February 6, 2017, January 31, 2017 and August 10, 2017, respectively. Such independent actuary reports are used as a basis to record long-term employee benefits liabilities for the nine month period ended September 30, 2017 and for the year ended December 31, 2016.

Number of eligible employees of the Group are 1,674 and 1,540 employees (unaudited) for the nine-month periods ended September 30, 2017 and 2016, respectively.

Long-term employee benefits expense consists of the following:

Long-term employee benefits expense recognized in profit or loss is presented as part of "General and administrative expenses" (Note 30) and "Other expenses".

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2017 dan
31 Desember 2016 serta untuk
Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2017 and
December 31, 2016 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The movements of long-term employee benefits liabilities follows:

	30 September/ September 30, 2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2016	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang awal periode	10.070.298	7.910.725	Long-term employee benefits liabilities at the beginning of the period
Imbalan kerja jangka panjang periode berjalan yang dibebankan (dikreditkan) ke:			Long-term employee benefits during the period charged (credited) to:
Laba rugi	1.630.938	2.062.943	Profit or loss
Penghasilan komprehensif lain	(2.638)	543.346	Other comprehensive income
Pembayaran selama periode berjalan	(221.709)	(310.010)	Payments made during the period
Penambahan sehubungan akuisisi entitas anak	-	81.264	Effect of acquisition of subsidiaries
Mutasi karyawan keluar	(25.476)	(172.729)	Transferred out employees
Penyesuaian selisih kurs mata uang asing	(56.063)	(45.241)	Foreign exchange adjustment
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang akhir periode	<u>11.395.350</u>	<u>10.070.298</u>	Long-term employee benefits liabilities at the end of the period

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits liabilities are as follows:

	30 September/ September 30, 2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2016	
Tingkat bunga diskonto	8,05% - 8,50%	8,05% - 8,50%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7,00% - 10,00%	7,00% - 10,00%	Annual salary increase rate
Usia pensiun normal (tahun)	55	55	Normal retirement age (years)
Tabel mortalita	TMI III	TMI III	Mortality table

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefits liabilities to changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2016 are as follows:

	31 Desember 2016/December 31, 2016			
	Dampak kenaikan (penurunan) terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on defined benefit liability - increase (decrease)			
Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption		
Tingkat diskonto	1%	(778.504)	897.700	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	616.024	(545.730)	Salary growth rate

32. Pajak Penghasilan

a. Beban pajak Grup terdiri dari:

	Sembilan bulan/Nine months 30 September/September 30,		
	2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Pajak kini	30.621.625	7.625.573	Current tax
Pajak tangguhan	30.119.866	21.650.265	Deferred tax
Jumlah	<u>60.741.491</u>	<u>29.275.838</u>	Total

b. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak (akumulasi rugi fiskal) Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Sembilan bulan/Nine months 30 September/September 30,		
	2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	159.993.741	79.544.198	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	<u>(132.534.869)</u>	<u>(66.098.846)</u>	Profit before tax of subsidiaries
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>27.458.872</u>	<u>13.445.352</u>	Profit before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Penyusutan dan amortisasi	(8.930.765)	(11.505.552)	Depreciation and amortization
Beban imbalan kerja jangka panjang	<u>326.344</u>	<u>286.782</u>	Long-term employee benefits expense
Jumlah - bersih	<u>(8.604.421)</u>	<u>(11.218.770)</u>	Net
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Pendapatan yang pajak penghasilannya bersifat final	<u>(2.445.265)</u>	<u>(245.886)</u>	Income already subjected to final income tax
Laba kena pajak	16.409.186	1.980.696	Taxable income
Rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya	<u>(4.168.120)</u>	<u>(8.309.275)</u>	Fiscal loss from previous years
Laba kena pajak (akumulasi rugi fiskal)	<u>12.241.066</u>	<u>(6.328.579)</u>	Taxable income (accumulated fiscal losses)

32. Income Tax

a. The Group's tax expense consists of the following:

b. Current Tax

A reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income (accumulated fiscal losses) of the Company follows:

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2017 dan
31 Desember 2016 serta untuk
Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2017 and
December 31, 2016 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Beban pajak kini adalah sebagai berikut:

The current tax expense are as follows:

	Sembilan bulan/Nine months 30 September/September 30,		
	2017	2016	
	(Tidak Diaudit/ Unaudited)	(Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Perusahaan	2.448.214	-	Company
Entitas anak	28.173.411	7.625.573	Subsidiaries
Jumlah beban pajak	30.621.625	7.625.573	Total current tax expense

c. Pajak Tangguhan

c. Deferred Tax

Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group's deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	1 Januari 2017/ January 1, 2017	Selisih kurs penjabaran/ Foreign currency translation adjustment	Dikreditkan (Dibebankan) ke/ Credited (Charged) to		30 September 2017/ September 30, 2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
			Laba Rugi/ Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income		
Entitas Induk						Parent Company
Aset (liabilitas) pajak tangguhan						Deferred tax assets (liabilities)
Rugi fiskal	1.861.919	-	(1.861.919)	-	-	Fiscal loss
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.021.577	-	60.301	-	1.081.878	Long-term employee benefits liability
Utang bank	(198.662)	-	45.589	-	(153.073)	Bank loans
Penyusutan dan amortisasi	(3.174.232)	-	(3.646.179)	-	(6.820.411)	Depreciation and amortization
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(489.398)	-	(5.402.208)	-	(5.891.606)	Deferred tax liabilities - net
Entitas Anak						Subsidiaries
Aset pajak tangguhan	25.078.798	(2.675.945)	700.879	-	23.103.732	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(91.377.113)	(949.087)	(25.418.537)	-	(117.744.737)	Deferred tax liabilities

	1 Januari 2016/ January 1, 2016	Penambahan melalui kombinasi bisnis/ Additions through business combination	Selisih kurs penjabaran/ Foreign currency translation adjustment	Dikreditkan (Dibebankan) ke/ Credited (Charged) to		31 Desember 2016/ December 31, 2016	
				Laba Rugi/ Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income		
Entitas Induk							Parent Company
Aset (liabilitas) pajak tangguhan							Deferred tax assets (liabilities)
Rugi fiskal	2.077.319	-	-	(215.400)	-	1.861.919	Fiscal loss
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.105.155	-	-	(115.904)	32.326	1.021.577	Long-term employee benefits liability
Utang bank	(312.930)	-	-	114.268	-	(198.662)	Bank loans
Penyusutan dan amortisasi	(92.883)	-	-	(3.081.349)	-	(3.174.232)	Depreciation and amortization
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	2.776.661	-	-	(3.298.385)	32.326	(489.398)	Deferred tax assets (liabilities) - net
Entitas Anak							Subsidiaries
Aset pajak tangguhan	21.063.127	727.067	497.061	2.688.621	102.922	25.078.798	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(64.851.569)	(7.399.432)	148.892	(19.269.490)	(5.514)	(91.377.113)	Deferred tax liabilities

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat terpulihkan seluruhnya dengan penghasilan kena pajak di masa yang akan datang sebelum manfaat pajak tersebut berakhir.

Management believes that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income before the tax benefits expire.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2017 dan
31 Desember 2016 serta untuk
Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2017 and
December 31, 2016 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit before tax of the Company follows:

	Sembilan bulan/Nine months 30 September/September 30,		
	2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	159.993.741	79.544.198	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	(132.534.869)	(66.098.846)	Profit before tax of subsidiaries
Laba sebelum pajak Perusahaan	27.458.872	13.445.352	Profit before tax of the Company
Beban pajak dengan tarif yang berlaku	5.491.774	2.689.070	Tax expense at effective tax rate
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap: Pendapatan yang pajak penghasilannya bersifat final	(489.053)	(49.177)	Tax effect of permanent differences: Income already subjected to final tax income
Penyesuaian atas pajak tangguhan	2.847.700	463.609	Adjustment on deferred tax
Jumlah beban pajak Perusahaan	7.850.421	3.103.502	Total tax expense of the Company
Beban pajak entitas anak	52.891.070	26.172.336	Tax expense of the subsidiaries
Jumlah beban pajak	60.741.491	29.275.838	Total tax expense

d. Taksiran Tagihan Pajak

Taksiran tagihan pajak Grup terdiri dari:

d. Estimated Claims for Tax Refund

The Group's estimated claims for tax refund consists of:

	30 September/ September 30,	31 Desember/ December 31,	
	2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2016	
Perusahaan	4.728.897	5.333.201	The Company
Entitas anak	2.566.095	5.526.339	Subsidiaries
Jumlah	7.294.992	10.859.540	Total

1) Pajak Penghasilan Pasal 23

Pada tahun 2009, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk pajak penghasilan pasal 23 tahun fiskal 2007 sebesar Rp 5.452.754.781. Perusahaan mengajukan keberatan namun ditolak oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP), maka Perusahaan mengajukan banding. Pada tahun 2015, Perusahaan menerima Putusan Pengadilan Pajak yang mengabulkan sebagian banding Perusahaan sehingga pajak penghasilan pasal 23 dihitung kembali menjadi kurang bayar sebesar Rp 317.053.878. DJP mengajukan PK atas Putusan Pengadilan Pajak tersebut. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan masih menunggu keputusan dari Mahkamah Agung Republik Indonesia.

2) Pajak Pertambahan Nilai

Pada tahun 2010, Perusahaan menerima SKPKB untuk PPN tahun fiskal 2008 sebesar Rp 63.747.256.066. Perusahaan mengajukan keberatan namun ditolak oleh DJP, maka Perusahaan mengajukan banding. Pada tahun 2015, Perusahaan telah menerima Putusan Pengadilan Pajak, yang mengabulkan sebagian permohonan banding Perusahaan, sehingga PPN dihitung kembali menjadi kurang bayar sebesar Rp 487.170.656. DJP mengajukan PK atas Putusan Pengadilan Pajak tersebut. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan masih menunggu keputusan dari Mahkamah Agung Republik Indonesia.

1) Income Tax Article 23

In 2009, the Company received Assessment Letter of Tax Underpayment (SKPKB) for income tax article 23 for fiscal year 2007 amounting to Rp 5,452,754,781. The Company filed an objection letter but was rejected by Directorate General of Taxation (DJP), thus, the Company filed an appeal. In 2015, the Company received decision from the Tax Court that accepted partially the appeal made by the Company, thus the income tax article 23 was recalculated and resulted in underpayment of Rp 317,053,878. DJP filed a PK on the Decision Letter from Tax Court. As of date of completion of the consolidated financial statements, the Company is still awaiting for the decision from the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

2) Value Added Tax

In 2010, the Company received SKPKB for VAT for fiscal year 2008 amounting to Rp 63,747,256,066. The Company filed an objection letter but was rejected by DJP, thus, the Company filed an appeal. In 2015, the Company received the Decision Letter from Tax Court, accepting partially the appeal made by the Company, thus, the VAT was recalculated and resulted to underpayment of Rp 487,170,656. DJP filed a PK on the Decision Letter from Tax Court. As of date of completion of the consolidated financial statements, the Company is still awaiting for the decision from the Supreme Court of Republic of Indonesia.

3) Pajak Penghasilan Badan

Pada tahun 2010, Perusahaan menerima SKPKB untuk pajak penghasilan badan tahun fiskal 2008 sebesar US\$ 3.794.526. Perusahaan mengajukan keberatan namun ditolak oleh DJP, maka Perusahaan mengajukan banding. Pada tahun 2015, Perusahaan telah menerima Putusan Pengadilan Pajak, yang mengabulkan sebagian permohonan banding Perusahaan, sehingga pajak penghasilan badan dihitung kembali menjadi lebih bayar sebesar US\$ 2.172.073. DJP mengajukan PK atas Putusan Pengadilan Pajak tersebut. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan masih menunggu keputusan dari Mahkamah Agung Republik Indonesia.

Pada tahun 2014, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) untuk pajak penghasilan badan tahun fiskal 2012 sebesar US\$ 1.113.959. Perusahaan mengajukan keberatan namun ditolak oleh DJP, maka Perusahaan mengajukan banding. Pada bulan Februari 2017, Perusahaan menerima Putusan Pengadilan Pajak yang mengabulkan sebagian permohonan banding Perusahaan, sehingga pajak penghasilan badan dihitung kembali menjadi lebih bayar sebesar US\$ 1.581.978.

Pada tahun 2015, Perusahaan menerima SKPLB untuk pajak penghasilan badan tahun fiskal 2013 sebesar US\$ 1.690.739. Perusahaan mengajukan keberatan namun ditolak oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP), maka Perusahaan mengajukan banding. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan masih menunggu keputusan dari Pengadilan Pajak.

3) Corporate Income Tax

In 2010, the Company received SKPKB for corporate income tax for fiscal year 2008 amounting to US\$ 3,794,526. The Company filed an objection letter but was rejected by DJP, thus, the Company filed an appeal. In 2015, the Company received the Decision Letter from Tax Court, accepting partially the appeal made by the Company, thus, the corporate income tax was recalculated and resulted to overpayment of US\$ 2,172,073. DJP filed a PK on the Decision Letter from Tax Court. As of date of completion of the consolidated financial statements, the Company is still awaiting for the decision from the Supreme Court of Republic of Indonesia.

In 2014, the Company received Assessment Letter of Tax Overpayment (SKPLB) for corporate income tax for fiscal year 2012 amounting to US\$ 1,113,959. The Company filed an objection letter but was rejected by DJP, thus, the Company filed an appeal. In February 2017, the Company received the Decision Letter from Tax Court, accepting partially appeal made by the Company, thus the corporate income tax was recalculated and resulted to over payment of US\$ 1,581,978.

In 2015, the Company received SKPLB for corporate income tax for fiscal year 2013 amounting to US\$ 1,690,739. The Company filed an objection letter but was rejected by Directorate General of Taxation (DJP), thus, the Company filed an appeal. As of date of completion of the consolidated financial statements, the Company is still awaiting for the decision from Tax Court.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2017 dan
31 Desember 2016 serta untuk
Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2017 and
December 31, 2016 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pada tahun 2016, Perusahaan menerima SKPKB untuk pajak penghasilan badan tahun fiskal 2014 sebesar US\$ 2.618.653. Perusahaan mengajukan keberatan. Pada bulan Mei 2017, Perusahaan menerima Keputusan Keberatan dari DJP yang mengabulkan sebagian permohonan keberatan, sehingga pajak penghasilan badan dihitung kembali menjadi kurang bayar sebesar US\$ 997.232. Perusahaan mengajukan banding.

Pada tahun 2017, Perusahaan menerima SKPKB untuk pajak penghasilan badan tahun fiskal 2015 sebesar US\$ 4.821.595. Perusahaan mengajukan keberatan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan masih menunggu keputusan dari DJP.

In 2016, the Company received SKPKB for corporate income tax for fiscal year 2014 amounting to US\$ 2,618,653. In May 2017, the Company received the Decision Letter from DJP, accepting partially objection made by the Company, thus the corporate income tax was recalculated and resulted to underpayment of US\$ 997,232. The Company filed an appeal.

In 2017, the Company received SKPKB for corporate income tax for fiscal year 2015 amounting to US\$ 4,821,595. The Company filed an objection letter. As of date of completion of the consolidated financial statements, the Company is still awaiting for the decision from DJP.

33. Laba per Saham

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

33. Earnings per Share

The calculation of basic earnings per share follows:

	Sembilan bulan/Nine months 30 September/September 30,		
	2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (dalam US\$)	<u>72.941.687</u>	<u>48.352.104</u>	Profit attributable to owners of the Parent Company (in US\$)
Rata-rata tertimbang jumlah saham beredar selama periode berjalan	<u>770.552.320</u>	<u>770.552.320</u>	Weighted average number of shares outstanding during the period
Laba per saham dasar (dalam US\$)	<u>0,09</u>	<u>0,06</u>	Basic earnings per share (in US\$)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2017 dan
31 Desember 2016 serta untuk
Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2017 and
December 31, 2016 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

34. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- berada di bawah pengendalian bersama melalui sebagian kepemilikan yang sama dan/atau memiliki sebagian direksi dan/atau komisaris yang sama dengan Grup.
- perusahaan yang berada dibawah Grup Sinarmas.

Tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi baik yang langsung atau tidak langsung berhubungan dengan kegiatan usaha utama Grup, yang didefinisikan sebagai transaksi benturan kepentingan berdasarkan peraturan BAPEPAM-LK No. IX.E.1 "Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu".

Transaksi dengan pihak berelasi

- Akun-akun terkait transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

34. Transactions with Related Parties

Nature of Relationship

The nature of related party relationship is as follows:

- under common control, i.e. having the same ownership and/or directors and/or commissioners with the Group.
- the companies under the Sinarmas Group.

There are no transactions with related parties that directly or indirectly related with main business of the Group and identified as conflict of interest based on BAPEPAM-LK Regulation No. IX.E.1 "Affiliated Transactions and Conflict of Interest on Certain Transactions".

Transactions with Related Parties

- The accounts involving transactions with related parties are as follows:

	30 September 2017/ September 30, 2017		31 Desember 2016/ December 31, 2016		Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities	
	(Tidak Diaudit/ Unaudited)	(Tidak Diaudit/ Unaudited)	(Tidak Diaudit/ Unaudited)	(Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
					%	%
Aset Lancar						
Kas dan setara kas						
PT Bank Sinarmas Tbk	30.815.999	26.554.983			1,21	1,19
Piutang usaha	33.722.933	19.265.052			1,32	0,86
Piutang lain-lain	363.987	186.616			0,01	0,01
Biaya dibayar dimuka dan aset lancar lainnya						
PT Royal Oriental	503.252	564.516			0,02	0,03
PT Bumi Serpong Damai Tbk	207.110	71.195			0,01	0,00
PT Kalibesar Raya Utama	108.410	1.520.470			0,00	0,07
PT Asuransi Sinar Mas	29.579	35.672			0,00	0,00
PT Duta Pertiwi Tbk	10.634	186			0,00	0,00
MyRepublic Group Limited	-	82.525			-	0,00
Lain-lain	42.109	18.477			0,00	0,00
Jumlah	901.094	2.293.041			0,03	0,10
Current Assets						
Cash and cash equivalents						
PT Bank Sinarmas Tbk						
Trade accounts receivable						
Other receivables						
Prepaid expenses and other current assets						
PT Royal Oriental						
PT Bumi Serpong Damai Tbk						
PT Kalibesar Raya Utama						
PT Asuransi Sinar Mas						
PT Duta Pertiwi Tbk						
MyRepublic Group Limited						
Others						
Total						

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2017 dan
31 Desember 2016 serta untuk
Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2017 and
December 31, 2016 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

			Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities		
	30 September 2017/ September 30, 2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2016/ December 31, 2016	30 September 2017/ September 30, 2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
			%	%	
Aset Tidak Lancar					
Noncurrent Assets					
Piutang lain-lain jangka panjang	149.748	55.820	0,01	0,00	Long-term other receivables
Uang muka					Advances
PT Barasentosa Lestari	9.408.538	-	0,37	-	PT Barasentosa Lestari
Investasi jangka panjang					Long-term investments
PT Smartfren Telecom Tbk	216.261.640	201.261.640	8,49	9,02	PT Smartfren Telecom Tbk
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	40.592.380	35.040.644	1,59	1,57	PT Sinar Mas Multiartha Tbk
MyRepublic Group Limited	17.847.488	24.953.691	0,70	1,12	MyRepublic Group Limited
PT Bumi Serpong Damai Tbk	6.630.683	9.186.952	0,26	0,41	PT Bumi Serpong Damai Tbk
PT Excite Indonesia	526.065	603.492	0,02	0,03	PT Excite Indonesia
PT Ferro Mas Dinamika	140.000	140.000	0,01	0,01	PT Ferro Mas Dinamika
Jumlah	281.998.256	271.186.419	11,07	12,16	Total
Aset tidak lancar lain-lain					Other noncurrent assets
PT Royal Oriental	548.875	538.460	0,02	0,02	PT Royal Oriental
Lain-lain	40.255	41.477	0,00	0,00	Others
Jumlah	589.130	579.937	0,02	0,02	Total
Liabilitas Jangka Pendek					
Current Liabilities					
Utang usaha	5.172.879	4.837.989	0,46	0,51	Trade accounts payable
Utang lain-lain (termasuk jangka pendek dan jangka panjang)					Other accounts payable (included current and noncurrent)
Golden Agri Investment Pte. Ltd.	6.300.000	-	0,56	-	Golden Agri Investment Pte. Ltd.
PT Binasawit Abadipratama	5.766.751	-	0,52	-	PT Binasawit Abadipratama
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	3.521.050	-	0,32	-	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
MyRepublic Group Limited	220.710	173.363	0,02	0,02	MyRepublic Group Limited
PT Serpong Mas Telematika	197.589	-	0,02	-	PT Serpong Mas Telematika
MyRepublic Limited	71.349	2.402.203	0,01	0,25	MyRepublic Limited
MyRepublic Corporate Pte. Ltd.	32.708	2.682.806	0,00	0,28	MyRepublic Corporate Pte. Ltd.
Lain-lain	55.564	114.524	0,00	0,01	Others
Jumlah	16.165.721	5.372.896	1,45	0,56	Total
Uang muka pelanggan					Advances from customers
PT Arara Abadi	689.374	692.247	0,06	0,07	PT Arara Abadi
Lain-lain	978	-	0,00	-	Others
Jumlah	690.352	692.247	0,06	0,07	Total
Beban akrual					Accrued expenses
PT Kalibesar Raya Utama	105.542	78.457	0,01	0,01	PT Kalibesar Raya Utama
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	90.144	-	0,01	-	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
PT Serpong Mas Telematika	61.585	-	0,01	-	PT Serpong Mas Telematika
PT Wirakarya Sakti	-	408.003	-	0,04	PT Wirakarya Sakti
MyRepublic Corporate Pte., Ltd.	-	63.454	-	0,01	MyRepublic Corporate Pte., Ltd.
Lain-lain	45.383	32.046	0,00	0,00	Others
Jumlah	302.654	581.960	0,03	0,06	Total

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2017 dan
31 Desember 2016 serta untuk
Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2017 and
December 31, 2016 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	Persentase terhadap Jumlah Pendapatan/Beban yang Bersangkutan/ Percentage to Total Respective Revenues/Expenses				
	Sembilan bulan/Nine months 30 September/September 30,		Sembilan bulan/Nine months 30 September/September 30,		
	2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Pendapatan usaha					Revenues
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	85.099.806	84.076.582	9,94	15,61	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	19.834.207	11.901.731	2,32	2,21	PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills
PT Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry	19.815.495	18.431.242	2,31	3,42	PT Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	10.804.898	6.003.263	1,26	1,11	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
Hainan Jinhai Pulp and Paper	9.470.060	3.870.466	1,11	0,72	Hainan Jinhai Pulp and Paper
PT Tapani Nadenggan	8.886.496	7.945.346	1,04	1,48	PT Tapani Nadenggan
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	7.930.454	1.029.971	0,93	0,19	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
PT Binasawit Abadipratama	5.953.920	2.107.106	0,70	0,39	PT Binasawit Abadipratama
PT Ivo Mas Tunggal	4.203.702	3.153.746	0,49	0,59	PT Ivo Mas Tunggal
PT SOCI MAS	3.624.678	296.399	0,42	0,06	PT SOCI MAS
PT Agrokarya Primalestari	3.541.695	2.399.525	0,41	0,45	PT Agrokarya Primalestari
PT Kresna Duta Agroindo	3.541.367	3.214.010	0,41	0,60	PT Kresna Duta Agroindo
PT Bumipermai Lestari	3.322.876	1.232.057	0,39	0,23	PT Bumipermai Lestari
PT Mitrakarya Agroindo	3.192.453	1.729.614	0,37	0,32	PT Mitrakarya Agroindo
PT Sinar Kencana Inti Perkasa	2.250.919	1.018.517	0,26	0,19	PT Sinar Kencana Inti Perkasa
PT Forestalestari Dwikarya	2.070.696	1.088.744	0,24	0,20	PT Forestalestari Dwikarya
PT Agrolestari Sentosa	1.915.898	1.274.446	0,22	0,24	PT Agrolestari Sentosa
PT Sumber Indahperkasa	1.846.959	825.590	0,22	0,15	PT Sumber Indahperkasa
PT Wirakarya Sakti	1.710.857	958.731	0,20	0,18	PT Wirakarya Sakti
PT Buana Artha Sejahtera	1.703.198	743.414	0,20	0,14	PT Buana Artha Sejahtera
PT Buana Wiralestari Mas	1.640.033	1.947.910	0,19	0,36	PT Buana Wiralestari Mas
PT Sawit Mas Sejahtera	1.583.811	1.376.296	0,18	0,26	PT Sawit Mas Sejahtera
PT Ramajaya Pramukti	1.448.457	1.971.092	0,17	0,37	PT Ramajaya Pramukti
PT Bumi Sawit Permai	1.412.794	1.332.418	0,16	0,25	PT Bumi Sawit Permai
PT Djuandasawit Lestari	1.348.229	465.405	0,16	0,09	PT Djuandasawit Lestari
PT Agrolestari Mandiri	1.347.019	1.330.794	0,16	0,25	PT Agrolestari Mandiri
PT Energi Sejahtera Mas	1.202.882	-	0,14	-	PT Energi Sejahtera Mas
PT Satya Kisma Usaha	1.147.700	1.241.780	0,13	0,23	PT Satya Kisma Usaha
PT Maskapai Perkebunan Leidong West Indonesia	1.117.949	569.367	0,13	0,11	PT Maskapai Perkebunan Leidong West Indonesia
PT Kencana Graha Permai	1.095.536	1.506.632	0,13	0,28	PT Kencana Graha Permai
PT Sinar Syno Kimia	981.595	725.967	0,11	0,13	PT Sinar Syno Kimia
PT Sawitakarya Manunggal	929.275	1.920.784	0,11	0,36	PT Sawitakarya Manunggal
PT Meganusa Intisawit	877.634	2.653.232	0,10	0,49	PT Meganusa Intisawit
PT Arara Abadi	857.473	739.540	0,10	0,14	PT Arara Abadi
PT Buana Adhitama	807.621	400.685	0,09	0,07	PT Buana Adhitama
PT Aditanggal Mahajaya	711.040	507.379	0,08	0,09	PT Aditanggal Mahajaya
PT Bangun Nusa Mandiri	706.722	567.694	0,08	0,11	PT Bangun Nusa Mandiri
PT Persada Graha Mandiri	675.622	1.671.522	0,08	0,31	PT Persada Graha Mandiri
PT Bumipalma Lestarpersada	663.079	1.095.251	0,08	0,20	PT Bumipalma Lestarpersada
PT Paramitra Internusa Pratama	502.206	939.413	0,06	0,17	PT Paramitra Internusa Pratama
PT Palmindo Billiton Berjaya	339.720	-	0,04	-	PT Palmindo Billiton Berjaya
PT Cahayanusa Gemilang	316.278	439.993	0,04	0,08	PT Cahayanusa Gemilang
PT Satrindo Jaya Agropalma	280.492	197.614	0,03	0,04	PT Satrindo Jaya Agropalma
PT Kartika Prima Cipta	263.647	558.136	0,03	0,10	PT Kartika Prima Cipta
PT Bank Sinarmas Tbk	238.712	-	0,03	-	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bumi Persada Permai	206.193	-	0,02	-	PT Bumi Persada Permai
PT Finnantara Intiga	94.786	374.059	0,01	0,07	PT Finnantara Intiga
PT Satria Perkasa Agung	52.643	154.436	0,01	0,03	PT Satria Perkasa Agung
PT Ekamas Fortuna	2.200	448.399	0,00	0,08	PT Ekamas Fortuna
PT Bumi Andalas Permai	-	407.470	-	0,08	PT Bumi Andalas Permai
PT Bumi Mekar Hijau	-	298.997	-	0,06	PT Bumi Mekar Hijau
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 100.000)	644.248	202.388	0,08	0,04	Others (less than US\$ 100,000 each)
Jumlah	224.216.230	179.345.153	26,17	33,33	Total

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2017 dan
31 Desember 2016 serta untuk
Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2017 and
December 31, 2016 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	Sembilan bulan/Nine months 30 September/September 30,		Persentase terhadap Jumlah Pendapatan/Beban yang Bersangkutan/ Percentage to Total Respective Revenues/Expenses		
	2017	2016	Sembilan bulan/Nine months 30 September/September 30,		
	(Tidak Diaudit/ Unaudited)	(Tidak Diaudit/ Unaudited)	2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited) %	2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited) %	
Beban pokok penjualan					Cost of revenues
PT SOCI MAS	4.932.406	-	0,99	-	PT SOCI MAS
PT Cakrawala Mega Indah	2.654.346	286.916	0,53	0,09	PT Cakrawala Mega Indah
PT Kalibesar Raya Utama	2.137.944	1.362.000	0,43	0,41	PT Kalibesar Raya Utama
PT Ferro Mas Dinamika	1.746.650	-	0,35	-	PT Ferro Mas Dinamika
PT Serpong Mas Telematika	197.310	-	0,04	-	PT Serpong Mas Telematika
PT Berau Coal Energy Tbk	-	17.974.975	-	5,44	PT Berau Coal Energy Tbk
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 100.000)	82.569	308.200	0,02	0,09	Others (less than US\$ 100,000 each)
Jumlah	11.751.225	19.932.091	2,36	6,03	Total
Beban penjualan					Selling expenses
PT Bumi Serpong Damai Tbk	28.884	179.509	0,03	0,31	PT Bumi Serpong Damai Tbk
PT Asuransi Sinar Mas	4.137	530.408	0,00	0,92	PT Asuransi Sinar Mas
PT Wirakarya Sakti	-	768.554	-	1,33	PT Wirakarya Sakti
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 100.000)	1.766	1.770	0,00	0,00	Others (less than US\$ 100,000 each)
Jumlah	34.787	1.480.241	0,03	2,56	Total
Beban umum dan administrasi					General and administrative expenses
PT Royal Oriental	958.591	1.306.507	1,40	2,66	PT Royal Oriental
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 100.000)	133.833	274.667	0,20	0,56	Others (less than US\$ 100,000 each)
Jumlah	1.092.424	1.581.174	1,60	3,22	Total

- b. Grup mengasuransikan persediaan, properti investasi, dan aset tetap (kecuali tanah), kepada PT Asuransi Sinar Mas (Catatan 9, 13 dan 14).
- c. Grup mengadakan perjanjian jual beli batubara dengan pihak berelasi (Catatan 36).
- d. Gaji dan imbalan kerja jangka pendek yang diberikan kepada dewan komisaris dan direksi Perusahaan untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2017 dan 2016 masing-masing sebesar US\$ 2.986.781 dan US\$ 3.018.390.

- b. The Group has insured its inventories, investment properties, and property, plant, and equipment (except land) with PT Asuransi Sinar Mas (Notes 9, 13 and 14).
- c. The Group entered into coal sales and purchase agreement with related parties (Note 36).
- d. Salaries and other short-term employee benefits provided to the Company's board of commissioners and directors for the nine-month periods ended September 30, 2017 and 2016 amounted to US\$ 2,986,781 and US\$ 3,018,390, respectively.

35. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko likuiditas, dan risiko kredit. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu, seperti risiko nilai tukar, risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan pinjaman bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel. Manajemen Grup juga melakukan penelaahan atas suku bunga yang telah ditetapkan, apabila suku bunga pasar turun secara signifikan, Manajemen Grup akan melakukan negosiasi untuk menurunkan suku bunga tersebut. Manajemen Grup juga secara terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal dengan suku bunga yang menguntungkan bagi Grup.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, liabilitas keuangan Grup yang terpapar risiko arus kas karena perubahan suku bunga pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016:

	Suku bunga mengambang/ <i>Floating interest rate</i>					
	30 September 2017/ <i>September 30, 2017</i>			31 Desember 2016/ <i>December 31, 2016</i>		
	Kurang dari atau sama dengan 1 tahun/ <i>Within 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Kurang dari atau sama dengan 1 tahun/ <i>Within 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Liabilitas						
Utang bank dan lembaga keuangan	81.772.182	506.438.515	588.210.697	40.800.000	468.472.040	509.272.040

Liabilities
 Loan to banks and financial
 institution

35. Financial Risk Management Objectives and Policies

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign exchange risk, liquidity risk and credit risk. The operational activities of the Group are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, and liquidity risk.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposure to interest rate risk relates primarily to bank loans.

To minimize interest rate risk, the Group manages interest cost through a mix of fixed-rate and variable-rate debts. Management of the Group also conducts assessments on such rates and if market interest rate decreases significantly, management of the Group would negotiate with creditors for reduction in interest rates. Management also continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources in terms of the interest rate for the Group's benefit.

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's financial liabilities that are exposed to interest rate risk as of September 30, 2017 and December 31, 2016:

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, apabila suku bunga atas pinjaman dengan suku bunga mengambang meningkat/menurun sebesar 1% dan variabel lain tetap, maka laba/rugi sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar US\$ 4.116.663 dan US\$ 9.421.775, terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar.

Untuk mengatasi dampak perubahan nilai tukar sehubungan dengan arus kas Perusahaan yang sebagian besar dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (US\$), Perusahaan melakukan transaksi swap mata uang untuk mengkonversi sebagian utang bank jangka panjang sebesar Rp 1.343.250.000.000 dengan suku bunga tetap 10,5% per tahun menjadi sebesar US\$ 105.007.928 dengan suku bunga tetap per tahun sebesar 5,35% dan 3,05% (Catatan 36k).

Selain yang disebut diatas, Grup memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai alamiah yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, if interest rates on borrowings at variable rate had been higher/lower by 1%, with all other variables held constant, profit/loss before tax for the year would have been lower/higher by US\$ 4,116,663 and US\$ 9,421,775, respectively, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

To mitigate the impact of movement in foreign exchange rate wherein cash flow generated mainly in U.S. Dollar (US\$), the Company entered into cross currency swap to convert part of long-term bank loans amounting to Rp 1,343,250,000,000 with fixed annual interest rate of 10.5% into US\$ 105,007,928 with fixed annual interest rate of 5.35% and 3.05% (Note 36k).

The Group has transactional currency exposures. Such exposure arises when the transaction is denominated in currencies other than the functional currency of the operating unit or the counterparty. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2017 dan
31 Desember 2016 serta untuk
Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2017 and
December 31, 2016 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	Mata uang asal/ Original currency	30 September 2017/September 30, 2017 (Tidak Diaudit/Unaudited)		31 Desember 2016/December 31, 2016		
		Saldo dalam mata uang asal/ Balance in original currency	Ekuivalen dalam US\$/ Equivalent in US\$	Saldo dalam mata uang asal/ Balance in original currency	Ekuivalen dalam US\$/ Equivalent in US\$	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	IDR	552.389.422.809	40.941.998	839.594.075.220	62.488.395	Cash and cash equivalents
	CNY	27.623	4.162	28.061	4.045	
	SGD	23.086.744	16.984.917	28.744.361	19.893.685	
Obligasi konversi (termasuk lancar dan tidak lancar)	IDR	50.334.000.000	3.730.655	50.334.000.000	3.746.204	Convertible bonds (including current and noncurrent)
Piutang usaha	IDR	1.173.819.390.261	87.001.141	746.118.063.104	55.531.264	Trade accounts receivable
	SGD	-	-	2.024	1.401	
Piutang lain-lain (termasuk lancar dan tidak lancar)	IDR	62.762.235.760	4.651.811	82.656.041.624	6.151.834	Other receivables (including current and noncurrent)
	SGD	1.404	1.033	1.404	972	
Aset tidak lancar lain-lain	IDR	112.281.584.312	8.322.086	79.656.064.980	5.928.555	Other noncurrent assets
	EUR	5.468	6.442	-	-	
Jumlah Aset			161.644.245		153.746.355	Total Assets
Liabilitas						Liabilities
Utang bank jangka pendek	IDR	-	-	17.733.262.752	1.319.832	Short term bank loans
Utang usaha	IDR	956.422.420.596	70.888.113	467.279.183.093	34.778.147	Trade accounts payable
	SGD	4.801	3.532	3.258	2.255	
	MYR	480.000	113.515	486.523	107.035	
	EUR	-	-	846.088	891.777	
Utang lain-lain (termasuk jangka pendek dan jangka panjang)	IDR	162.310.982.252	12.030.165	471.237.778.028	35.072.773	Other accounts payable (including current and noncurrent)
	SGD	1.625.526	1.195.899	2.552.957	1.766.876	
	MYR	-	-	50.882	11.194	
Utang pajak	IDR	28.895.952.230	2.141.710	146.880.591.884	10.931.869	Taxes payable
	SGD	182.118	133.984	7.861.031	5.440.541	
	EUR	-	-	6.659	7.019	
Beban akrual	IDR	382.259.946.833	28.332.341	110.456.402.044	8.220.929	Accrued expenses
	SGD	887.461	652.905	1.952.642	1.351.404	
	GBP	1.787	2.397	1.949	2.394	
	EUR	10.541	12.418	11.688	12.319	
	AUD	63.826	49.784	85.443	61.519	
Liabilitas jangka panjang lainnya	IDR	24.850.860.832	1.841.896	1.496.219.524	111.359	Other noncurrent liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	IDR	153.746.057.790	11.395.350	135.304.523.928	10.070.298	Long-term employee benefits liability
Utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang (termasuk jangka pendek dan jangka panjang)	IDR	1.132.205.222.744	83.916.782	1.280.491.336.412	95.303.017	Long-term loan to banks and financial institution (including current and long-term portion)
Jumlah Liabilitas			212.710.791		205.462.557	Total Liabilities
Jumlah Liabilitas - bersih			(51.066.546)		(51.716.202)	Net Liabilities

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2d atas laporan keuangan konsolidasian.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2d to the consolidated financial statements.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2017 dan
31 Desember 2016 serta untuk
Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2017 and
December 31, 2016 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 30 September 2017, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar 7% terhadap Dolar Amerika Serikat (US\$) dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak untuk periode berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar US\$ 4.978.987, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2016, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar 8% terhadap Dolar Amerika Serikat (US\$) dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar US\$ 4.636.733.

As of September 30, 2017, if the Rupiah currency had weakened/strengthened by 7% against the U.S. Dollar (US\$) with all other variables held constant, profit before tax for the period would have been US\$ 4,978,987, higher/lower, as of December 31, 2016, if the Rupiah currency had weakened/strengthened by 8% against the U.S. Dollar (US\$) with all other variables held constant, profit before tax for the year would have been US\$ 4,636,733, higher/lower.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016:

The table below shows the consolidated statements of financial position exposures related to credit risk as of September 30, 2017 and December 31, 2016:

	30 September 2017/ September 30, 2017 (Tidak Diaudit/Unaudited)		31 Desember 2016/ December 31, 2016		
	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts	
<i>Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</i>					<i>At FVPL</i>
Investasi - obligasi konversi (termasuk lancar dan tidak lancar)	3.730.655	3.730.655	3.746.204	3.746.204	Investment - convertible bonds (included current and noncurrent)
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>					<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	164.069.635	164.069.635	153.112.069	153.112.069	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	150.964.833	148.899.489	79.814.294	78.445.179	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain (termasuk lancar dan tidak lancar)	73.213.528	45.047.784	71.534.919	43.369.175	Other receivables (included current and noncurrent)
Aset tidak lancar lain-lain	4.911.655	4.854.184	1.556.427	1.472.082	Other noncurrent assets
<i>Tersedia untuk dijual</i>					<i>AFS</i>
Investasi jangka panjang	108.884.637	108.884.637	64.942.110	64.942.110	Long-term investments
Jumlah	505.774.943	475.486.384	374.706.023	345.086.819	Total

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2017 dan
31 Desember 2016 serta untuk
Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2017 and
December 31, 2016 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitas.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang. Manajemen tidak mengharapkan bahwa arus kas dalam analisa jatuh tempo tersebut terjadi jauh lebih awal, atau dalam jumlah yang berbeda secara signifikan.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan konsolidasian berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016:

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles. It is not expected that the cash flows included in the maturity analysis could occur significantly earlier, or at significantly different amounts.

The table below summarizes the maturity profile of consolidated financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of September 30, 2017 and December 31, 2016:

30 September 2017/September 30, 2017 (Tidak Diaudit/Unaudited)							
	<= 1 tahun/ <= 1 year	>1 tahun-2 tahun/ >1-2 years	>2 tahun-5 tahun/ >2-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	Biaya transaksi/ Transaction costs	Nilai tercatat/ As reported
Liabilitas							Liabilities
Utang bank (jangka pendek dan jangka panjang)	123.728.406	107.387.056	405.274.577	91.141.659	727.531.698	(11.959.701)	Bank loans (short-term and long-term)
Utang usaha	115.199.966	-	-	-	115.199.966	-	Trade accounts payable
Utang lain-lain	55.436.275	-	-	-	55.436.275	-	Other accounts payable
Beban akrual	44.914.671	-	-	-	44.914.671	-	Accrued expenses
Utang jangka panjang lainnya (jangka pendek dan jangka panjang)	3.138.142	3.777.319	533.470	-	7.448.931	-	Other long-term payable (long-term and short-term)
Jumlah	342.417.460	111.164.375	405.808.047	91.141.659	950.531.541	(11.959.701)	Total
31 Desember 2016/December 31, 2016							
	<= 1 tahun/ <= 1 year	>1 tahun-2 tahun/ >1-2 years	>2 tahun-5 tahun/ >2-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	Biaya transaksi/ Transaction costs	Nilai tercatat/ As reported
Liabilitas							Liabilities
Utang bank (jangka pendek dan jangka panjang)	82.993.946	76.467.662	412.520.511	111.197.843	683.179.962	(9.513.876)	Bank loans (short-term and long-term)
Utang usaha	57.773.942	-	-	-	57.773.942	-	Trade accounts payable
Utang lain-lain	51.100.057	-	-	5.019.496	56.119.553	-	Other accounts payable
Beban akrual	22.687.559	-	-	-	22.687.559	-	Accrued expenses
Utang jangka panjang lainnya (jangka pendek dan jangka panjang)	2.044.039	5.095.122	771.136	-	7.910.297	-	Other long-term payable (long-term and short-term)
Jumlah	216.599.543	81.562.784	413.291.647	116.217.339	827.671.313	(9.513.876)	Total

36. Perjanjian Penting, Komitmen, dan Kontinjensi

- a. Pada tanggal 16 Januari 1991, PT Supra Veritas (SV) yang merupakan salah satu pemegang saham pendiri (Pendiri) PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSD City) dan pemegang ijin lokasi beserta para Pendiri BSD City lainnya telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan BSD City. Perjanjian kerjasama tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan yaitu berdasarkan perjanjian tanggal 20 Maret 1997 dan 25 November 2004. Perjanjian kerjasama dan perubahannya tersebut mengatur antara lain:
1. Pemberian kuasa dengan hak substitusi kepada BSD City untuk membebaskan tanah yang terletak dalam wilayah ijin lokasi dari masing-masing pemegang ijin lokasi, mengembangkan proyek serta menjual/mengalihkan dan/atau menyewakan tanah dan bangunan proyek.
 2. BSD City akan mengusahakan dana untuk mengembangkan proyek.
 3. Para Pendiri tidak akan menjual, menggadaikan, atau membebani dengan cara apapun saham mereka dalam BSD City, walaupun BSD City nantinya akan menjadi perseroan terbuka, kecuali disepakati lain oleh para Pendiri.
 4. Para Pendiri mengakui bahwa meskipun semua tanah tersebut terdaftar atas nama Pendiri sebagai pemegang ijin lokasi, tanah tersebut sesungguhnya merupakan milik BSD City, karena pembebasan tanah tersebut menggunakan biaya BSD City dan para Pendiri tidak akan mengakui dan membukukan tanah tersebut sebagai aset mereka.
 5. Para Pendiri akan menanggung segala biaya sehubungan dengan kerugian yang mungkin diderita oleh BSD City dikarenakan adanya tuntutan dari kreditor para Pendiri.

36. Significant Agreements, Commitments, and Contingencies

- a. On January 16, 1991, PT Supra Veritas (SV) as one of founder stockholders (Founders) of PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSD City) and location rightholders and the other Founders of BSD City have signed a cooperation agreement with BSD City. The cooperation agreement has been amended for several times which were based on agreement dated March 20, 1997 and November 25, 2004. The cooperation agreement and its amendments consisted of the following:
1. Granting the authority with substitution right to BSD City to acquire land which are located in area of location rights of each location rightholders, to develop projects and sell/transfer and/or lease the land and building's project.
 2. BSD City will arrange the fund for developing the project.
 3. The Founders will not sell, secure, or transfer their stocks in BSD City in any way, even though BSD City becomes a publicly listed company, except as otherwise agreed by the Founders.
 4. The Founders have stated and confirmed that even though the land is registered under their names as the location rightholders, the land belongs to the BSD City, because the acquisition of land using BSD City's account and the Founders bind themselves not to record the land as their assets.
 5. The Founders guarantee the Company against all costs or losses that might be incurred by BSD City due to any prosecution from the Founders' creditors.

Perjanjian ini berlaku surut mulai tanggal 1 Desember 1986. Masing-masing pihak mengikat diri untuk tidak membatalkan perjanjian kerjasama ini selama BSD City belum dibubarkan.

Sejak SV menggabungkan diri dengan Perusahaan, perjanjian kerjasama tersebut di atas ditegaskan kembali oleh Perusahaan dan BSD City berdasarkan Penegasan Perjanjian Kerjasama dalam Akta No. 14 tanggal 19 Januari 2009, dibuat di hadapan Pahala Sutrisno Amijoyo Tampubolon, S.H., notaris di Jakarta.

- b. Pada tanggal 29 Desember 1997, Perusahaan telah menandatangani perjanjian dengan PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (IKPP) dan PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills (PDPP), pihak berelasi, sebagai berikut:

- *Asset Purchase Agreements*

Perjanjian ini mengatur tentang harga dan ketentuan lainnya sehubungan dengan pembelian seluruh aset yang terletak di dalam kompleks pembangkit tenaga listrik dan uap (*power assets*) antara Perusahaan, IKPP, dan PDPP. Berdasarkan perjanjian ini, hanya *power assets* yang dijual kepada Perusahaan sedangkan tanah dimana *power assets* berada tetap menjadi milik IKPP dan PDPP. Tanah tersebut akan disewakan oleh IKPP dan PDPP kepada Perusahaan berdasarkan *Lease Agreements*.

- *Master Operating Agreements*

Perjanjian ini berikut dengan perubahan-perubahannya memuat ketentuan-ketentuan dan prosedur operasional dari kompleks pembangkit tenaga listrik dan uap (*power plants*). Perjanjian ini berlaku selama 25 (dua puluh lima) tahun dan dapat diperpanjang. Perusahaan akan tetap mengoperasikan *power plants* meskipun IKPP dan PDPP telah melakukan pembelian kembali *power assets* setelah berakhirnya *Energy Services Agreements*.

The agreement is valid retroactively from December 1, 1986. All parties involved bind themselves not to cancel the agreement until the BSD City is liquidated.

Since SV has been merged to the Company, the above cooperation agreement was reaffirmed by the Company and BSD City based on Reaffirmation of Cooperation Agreement on Deed No. 14 dated January 19, 2009 from Pahala Sutrisno Amijoyo Tampubolon, S.H., a public notary in Jakarta.

- b. On December 29, 1997, the Company, PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (IKPP) and PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills (PDPP), related parties, entered into the following agreements:

- *Asset Purchase Agreements*

These agreements provide for price and other provisions in relation to the purchase of all assets which were located in complex of power assets between the Company, IKPP, and PDPP. Based on the agreements, only power assets were sold to the Company while land wherein the power assets are located remain the properties of IKPP and PDPP. The land will be leased by the Company from IKPP and PDPP in accordance with the provisions of the Lease Agreements.

- *Master Operating Agreements*

These agreements and the amendments thereto provide for certain provisions and operational procedures of power plants. These agreements are valid for a period of twenty five (25) years and can be extended. The Company will remain the operator of the power plants, even though IKPP and PDPP have repurchased the power assets after the Energy Services Agreements have expired.

- *Energy Service Agreements*

Perjanjian ini berikut dengan perubahan-perubahannya mengatur antara lain tentang tarif jasa penyediaan tenaga listrik dan uap. IKPP dan PDPP memiliki opsi untuk membeli kembali *power assets* pada saat berakhirnya perjanjian ini berdasarkan harga pasar. Perjanjian ini berlaku selama 25 (dua puluh lima) tahun.

- *Lease Agreements*

Berdasarkan perjanjian ini berikut dengan perubahan dan tambahannya, IKPP dan PDPP akan menyewakan bagian tanah mereka kepada Perusahaan. Jangka waktu perjanjian akan diperpanjang mengikuti perpanjangan jangka waktu dari *Energy Services Agreements*. Perjanjian ini berlaku selama 25 (dua puluh lima) tahun. Perusahaan mencatat beban sewa untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2017 dan 2016 masing-masing sebesar US\$ 21.750.

Pada tanggal 18 Desember 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian *Power and Steam Processing Service Agreement* dengan PDPP. Perjanjian ini memuat antara lain tentang ketentuan-ketentuan, prosedur operasional dan tarif penyediaan tenaga listrik dan uap. Perjanjian ini berlaku selama 25 (dua puluh lima) tahun dan dapat diperpanjang.

- c. Pada tanggal 11 Agustus 2011, GEM (penjual) dan GMR Coal Resources Pte. Ltd. (GMR) (pembeli) mengadakan Perjanjian Jual Beli Batubara (CSA) untuk jangka waktu 25 (dua puluh lima) tahun sejak pengiriman batubara pertama kali. Berdasarkan Amendemen tanggal 14 September 2017, GEM dan GMR sepakat untuk mengubah beberapa poin terkait perjanjian tersebut.

- Energy Service Agreements

These agreements and the amendments thereto provide certain provisions among others for tariff on steam and power processing services. IKPP and PDPP have options to repurchase the power assets at market price at the end of the term of these agreements. These agreements are valid for a period of twenty five (25) years.

- Lease Agreements

Based on these agreements and the amendments thereto, IKPP and PDPP will lease to the Company a portion of their land. The terms of the lease agreements will be extended pursuant to extension in the term of the Energy Services Agreements. These agreements are valid for a period of twenty five (25) years. The Company recognized rental expense for the nine-month periods ended September 30, 2017 and 2016 amounting to US\$ 21,750.

On December 18, 2006, the Company entered into a Power and Steam Processing Service Agreement with PDPP. This agreement provides certain provisions on operational procedures, among others, and for tariff on steam and power processing services. This agreement is valid for twenty five (25) years and can be extended.

- c. On August 11, 2011, GEM (as a seller) and GMR Coal Resources Pte. Ltd. (GMR) (as a buyer) entered into a Coal Sales Agreement (CSA) for a period of twenty five (25) years since the date of first shipment of coal. Based on Amendment dated September 14, 2017, GEM and GMR agreed to changes some points related to this agreement.

- Pada tanggal 11 Agustus 2011, GMR, GEM, dan entitas anak (*suppliers*) yang terdiri dari BBU, BORNEO, BHBA, BNP, KCP, KIM, TBBU dan TKS mengadakan Perjanjian Penunjang Jual Beli Batubara (CSSA). Perjanjian ini mengatur dukungan ketersediaan batubara dari entitas anak kepada GEM sehingga GEM dapat memenuhi kewajibannya dalam CSA. Perjanjian ini berjangka waktu 25 (dua puluh lima) tahun terhitung sejak tanggal pengiriman batubara pertama kali.
- d. Pada tanggal 11 Agustus 2011, GEM dan GMR (*service supplier*) mengadakan Perjanjian Manajemen dan Dukungan Teknis (MTSA) dalam rangka pemberian jasa konsultasi di bidang teknis terkait teknik persiapan dan pembakaran batubara, jasa pengelolaan dan penasehat teknis, termasuk perencanaan infrastruktur, jasa pengawasan pelaksanaan proyek infrastruktur dan penelaahan sistem, maupun pemusatan sistem pengadaan oleh GMR sebagai penyedia jasa. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 8 (delapan) tahun sejak tanggal pencatatan saham GEM di Bursa Efek. Pada tanggal 30 November 2016 kedua pihak sepakat mengakhiri perjanjian ini.
- e. Iuran Dana Hasil Produksi Batubara (DHPB)
- Berdasarkan ketentuan Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B), BORNEO, entitas anak, berkewajiban untuk membagi 13,5% dari produksi batubara kepada Pemerintah Republik Indonesia.
- Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 45/2003, seluruh perusahaan yang memiliki kuasa pertambangan diwajibkan untuk membayar iuran eksploitasi sebesar 3% - 5% dari nilai penjualan, setelah dikurangi beban penjualan.
- On August 11, 2011, GMR, GEM and its subsidiaries (*suppliers*) consisting of BBU, BORNEO, BHBA, BNP, KCP, KIM, TBBU and TKS entered into a Coal Sales Support Agreement (CSSA). The agreement stipulates the support for coal availability from the subsidiaries to GEM so that GEM can fulfill its obligations in the CSA. The agreement is valid for twenty five (25) years since the date of first shipment of coal.
- d. On August 11, 2011, GEM and GMR (*service supplier*) entered into a Management and Technical Support Agreement (MTSA) relating to consultation service in technical preparation and incineration of coal, technical management and advisory services including infrastructure planning, infrastructure project monitoring service and system analysis, and procurement centralization provided by GMR as service supplier. The agreement is valid for eight (8) years since the date of GEM's share registration at the Stock Exchange. On November 30, 2016, both parties agreed to terminate this agreement.
- e. Royalty
- Based on the Coal Cooperation Agreement (CCA), BORNEO, a subsidiary, is required to share its 13.5% of coal produced to the Government of the Republic of Indonesia.
- Further, based on Government Regulation No. 45/2003, all companies holding mining rights have an obligation to pay an exploitation fee ranging from 3% - 5% of sales, net of selling expenses.

<p>Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, akrual iuran DHPB masing-masing sebesar US\$ 9.027.661 dan US\$ 4.002.443 disajikan sebagai bagian dari "Beban akrual" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Beban DHPB untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2017 dan 2016 masing-masing sebesar US\$ 42.028.054 dan US\$ 22.777.044 disajikan sebagai bagian dari "Beban pokok penjualan" (Catatan 29).</p>	<p>As of September 30, 2017 and December 31, 2016, accrued royalty fees amounted to US\$ 9,027,661 and US\$ 4,002,443, respectively, and are presented as part of "Accrued expenses" in the consolidated statements of financial position. The royalty fees for the nine-month periods ended September 30, 2017 and 2016, amounted to US\$ 42,028,054 and US\$ 22,777,044, respectively, and were presented as part of "Cost of revenues" (Note 29).</p>
<p>f. Iuran Tetap</p> <p>Sesuai dengan PKP2B, BORNEO diwajibkan untuk membayar iuran tetap kepada Pemerintah berdasarkan jumlah hektar yang termasuk dalam area PKP2B yaitu 24.100 hektar sesuai dengan tarif yang ditetapkan dalam PKP2B.</p> <p>Beban iuran tetap untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2017 dan 2016 masing-masing sebesar US\$ 79.935 dan US\$ 50.217, disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi - Lain-lain" (Catatan 30).</p>	<p>f. Deadrent</p> <p>In accordance with the CCA, BORNEO is required to pay fixed payment (deadrent) to the Government based on total area of land of 24,100 hectares area and the rates stipulated therein.</p> <p>Deadrent expense for the nine-month periods ended September 30, 2017 and 2016 amounted to US\$ 79,935 and US\$ 50,217, respectively, are presented as part of "General and administrative expenses - Others" (Note 30).</p>
<p>g. Perjanjian Jual Beli Batubara</p> <p>Entitas anak menandatangani beberapa perjanjian jual beli batubara dengan beberapa pelanggan berdasarkan ketentuan sebagaimana diatur dalam masing-masing perjanjian-perjanjian tersebut.</p>	<p>g. Coal Sale and Purchase Agreement</p> <p>The subsidiaries entered into several coal sale and purchase agreements with various buyers and suppliers based on the provision stated in each of the agreements.</p>
<p>h. Perjanjian Pembangunan Infrastruktur</p> <p><u>DSSP PSumsel</u></p> <p>Pada tanggal 11 Februari 2012, DSSP PSumsel (sebagai pembeli) menandatangani <i>Equipment Supply Contract</i> dengan China National Electric Engineering Co., Ltd. (sebagai penjual) dengan nilai kontrak sebesar US\$ 208.380.392. Mesin-mesin tersebut digunakan untuk proyek pembangunan 2 (dua) unit pembangkit listrik dengan kapasitas masing-masing 150 MW, yang terletak di Bayung Lencir, Musi Banyuasin, Sumatera Selatan (Proyek).</p>	<p>h. Infrastructure Development Agreement</p> <p><u>DSSP PSumsel</u></p> <p>On February 11, 2012, DSSP PSumsel (as buyer) signed Equipment Supply Contract with China National Electric Engineering Co., Ltd. (as seller) with contract price amounting to US\$ 208,380,392. The machineries will be used for construction project of two (2) units power plant with a capacity of 150 MW each located Bayung Lencir, Musi Banyuasin, South Sumatera (Project).</p>

Pada tanggal 11 Februari 2012, DSSP PSumsel (sebagai pemilik) menandatangani *Design Engineering Construction Contract* dengan Harbin Power System Engineering & Research Institute Co., Ltd. (HPI) (sebagai kontraktor) dengan nilai kontrak sebesar US\$ 89.305.882. Dalam kontrak ini, HPI akan melakukan desain, teknik, instalasi dan pembangunan sehubungan dengan Proyek.

Pada tanggal 3 Desember 2013, DSSP PSumsel menandatangani *Operation and Maintenance Agreement* dengan Korea Western Power Co., Ltd. untuk mengoperasikan dan memelihara 2x150 MW *power plant* di Sumatera Selatan atas nama DSSP PSumsel. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian.

DSSP PK

Pada tanggal 14 Juli 2015, DSSP PK (sebagai pemilik) menandatangani *Equipment Supply Contract* dengan Jiangxi Jianglian International Engineering Co., Ltd. (sebagai kontraktor) dengan nilai kontrak sebesar US\$ 80.900.000.

Pada tanggal 21 April 2016, DSSP PK (sebagai pemilik) menandatangani *Design Engineering Construction Contract* dengan China Gansu International Corporation (sebagai kontraktor) dengan nilai kontrak sebesar US\$ 35.100.000.

SLK

Pada tanggal 15 Juni 2016, SLK (sebagai Pembeli) menandatangani *Equipment Supply Contract* dengan Dongfang Electric Corporation Ltd. (sebagai Penjual) dengan nilai kontrak sebesar US\$ 138.300.000 sehubungan dengan pembelian mesin-mesin pembangkit listrik.

Pada tanggal 15 Juni 2016, SLK (sebagai Pemilik) menandatangani *Design Engineering Construction Contract* dengan Hubei Second Electric Power Construction Engineering Company (sebagai Kontraktor) dengan nilai kontrak sebesar US\$ 92.200.000.

On February 11, 2012, DSSP PSumsel (as owner) signed Design Engineering Construction Contract with Harbin Power System Engineering & Research Institute Co., Ltd. (HPI) (as contractor) with contract price amounting to US\$ 89,305,882. Under this contract, HPI shall perform design, engineering, installation and construction in respect of the Project.

On December 3, 2013, DSSP PSumsel signed Operation and Maintenance Agreement with Korea Western Power Co., Ltd. for operate and maintain 2x150 MW power plant at South Sumatera on behalf of DSSP PSumsel. Other terms and conditions are stated in the agreement.

DSSP PK

On July 14, 2015, DSSP PK (as owner) signed Equipment Supply Contract with Jiangxi Jianglian International Engineering Co., Ltd. (as contractor) with contract price amounting to US\$ 80,900,000.

On April 21, 2016, DSSP PK (as owner) signed Design Engineering Construction Contract with China Gansu International Corporation (as Contractor) with contract price amounting to US\$ 35,100,000.

SLK

As of June 15, 2016, SLK (as Buyer) signed Equipment Supply Contract with Dongfang Electric Corporation Ltd. (as Seller) with a contract price amounting to US\$ 138,300,000 in relation with the purchase of coal fired power plant machineries.

As of June 15, 2016, SLK (as Owner) signed Design Engineering Construction Contract with Hubei Second Electric Power Construction Engineering Company (as Contractor) with contract price amounting to US\$ 92,200,000.

i. Perjanjian sehubungan dengan *Power Plant*

DSSP PSumsel

Pada tanggal 3 November 2011, DSSP PSumsel (sebagai penjual) menandatangani PPA dengan PLN, pihak ketiga. DSSP PSumsel akan memasok listrik kepada PLN yang dihasilkan oleh 2 unit pembangkit listrik tenaga batubara dengan jumlah kapasitas sebesar 300 MW yang terletak di Bayung Lencir, Musi Banyuasin, Sumatera Selatan ("Proyek").

Setelah Proyek beroperasi secara komersial, DSSP PSumsel berkewajiban untuk menyediakan *output* listrik neto dan daya keandalan neto pada fasilitas proyek pembangkit listrik kepada PLN.

Jangka waktu PPA dimulai sejak tanggal 3 November 2011 dan akan berakhir 25 tahun sejak tanggal operasi komersial.

Berdasarkan PPA, harga satuan listrik yang harus dibayarkan untuk daya keandalan neto dan *output* listrik neto terdiri dari dua bagian, pembayaran kapasitas (dimana termasuk Komponen A dan E untuk pemulihan biaya modal, dan Komponen B untuk operasi tetap dan pemulihan biaya pemeliharaan) dan pembayaran energi (dimana termasuk Komponen C untuk bahan bakar dan Komponen D untuk pemulihan biaya operasi variabel dan pemeliharaan).

Harga satuan listrik terdiri atas mata uang asing dan mata uang non-asing yang masing-masing merupakan Dolar Amerika Serikat dan Rupiah. Sebagian besar pendapatan yang diperoleh adalah Dolar Amerika Serikat.

Berdasarkan *Sponsors' Agreement* tanggal 3 November 2011 antara PLN dan DSSP PSumsel (sebagai penjual), Perusahaan dan GEM (keduanya sebagai sponsor), memiliki kewajiban untuk mengambil bagian atas saham dalam DSSP PSumsel, memberikan *shareholder loan* kepada DSSP PSumsel.

i. Agreement related to Power Plant

DSSP PSumsel

On November 3, 2011, DSSP PSumsel (as seller) signed the PPA with PLN, a third party. DSSP PSumsel will supply electricity power to PLN which is generated from 2 units coal fired power plant with total capacity of 300 MW located at Bayung Lencir, Musi Banyuasin, South Sumatera ("the Project").

Upon commercial operation of the Project, DSSP PSumsel is obligated to make available the net electrical output and the net dependable capacity on the Project's plant facilities to PLN.

The term of the PPA commenced on November 3, 2011 and will expire 25 years from the commercial operation date.

Under the PPA, the electricity unit price to be paid for net dependable capacity and net electrical output consists of 2 parts, the capacity payment (which includes Component A and E for capital cost recovery, and Component B for fixed operation and maintenance cost recovery) and the energy payment (which includes Component C for fuel and Component D for variable operation and maintenance cost recovery).

The electricity unit price is comprised of foreign currency and non-foreign currency portions which essentially represent U.S. Dollar and Rupiah, respectively. The majority of revenues earned are in U.S. Dollar.

Based on *Sponsors' Agreement* dated November 3, 2011 by and between PLN and DSSP PSumsel (as seller), the Company and GEM (both as sponsors), have obligations to subscribe and pay for shares of DSSP PSumsel, grant shareholder loans to DSSP PSumsel.

DSSP PK

Pada tanggal 4 Mei 2015, DSSP PK (sebagai penjual) menandatangani PPA dengan PLN, pihak ketiga. DSSP PK akan memasok listrik kepada PLN yang dihasilkan oleh 2 unit pembangkit listrik tenaga batubara dengan jumlah kapasitas sebesar 100 MW yang terletak di Konawe Selatan, Sulawesi Tenggara.

Berdasarkan *Sponsors' Agreement* tanggal 4 Mei 2015 antara PLN, DSSP PK (sebagai penjual), dan DSSP PSakti dan DSSE EMU (keduanya sebagai sponsor), DSSP PSakti dan DSSE EMU memiliki kewajiban untuk mengambil bagian atas saham dalam DSSP PK, memberikan *shareholder loan* kepada DSSP PK.

SLK

Pada tanggal 20 November 2014, SLK (sebagai Penjual) menandatangani PPA dengan PLN, pihak ketiga. SLK akan memasok listrik kepada PLN yang dihasilkan oleh 2 unit pembangkit listrik tenaga batubara dengan kapasitas masing-masing sebesar 100 MW yang terletak di Kalimantan Tengah selama 25 tahun sejak masa *Commercial Operating Date*.

- j. Pada tanggal 12 April 2017, KCP menandatangani kontrak Jasa Penambangan dengan PT Bintang Sukses Energi, pihak ketiga. Jangka waktu kontrak adalah lima (5) tahun sejak dimulainya kegiatan penambangan. Pada tanggal 30 September 2017, saldo jaminan sebesar US\$ 501.037 disajikan sebagai bagian dalam akun "Aset tidak lancar lain-lain - uang jaminan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 17). Syarat dan ketentuan lain diatur dalam perjanjian.

DSSP PK

On May 4, 2015, DSSP PK (as seller) signed the PPA with PLN, a third party. DSSP PK will supply electricity power to PLN which generated from 2 units coal fired power plant with total capacity of 100 MW located at South Konawe, Southeast Sulawesi.

Based on *Sponsors' Agreement* dated May 4, 2015 by and between PLN, DSSP PK (as seller), and DSSP PSakti and DSSE EMU (both as sponsors), DSSP PSakti and DSSE EMU have obligations to subscribe and pay for shares of DSSP PK, grant shareholder loans to DSSP PK.

SLK

On November 20, 2014, SLK (as Seller) signed the PPA with PLN, a third party. SLK will supply electricity power to PLN generated from 2 units coal fired power plant with capacity of 100 MW each located at Central Kalimantan for 25 years since *Commercial Operating Date*.

- j. In April 2017, KCP entered into a Coal Mining Agreement with PT Bintang Sukses Energi, third party. The term of the contract is five (5) years starting from mining activities. As of September 30, 2017, the balance of guarantee amounted to US\$ 501,037 presented as part of "Other noncurrent assets - security deposits" account in the consolidated statements of financial position (Note 17). Other term and conditions are stipulated in the agreement and its addendum.

- k. Untuk mengurangi dampak dari fluktuasi nilai tukar mata uang terhadap operasi Perusahaan, maka Perusahaan melakukan kontrak *swap* mata uang dengan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (BTMU) dengan nilai nosional sebesar Rp 676.600.000.000 efektif 1 April 2015 dan akan berakhir pada tanggal 23 Desember 2020. Selama periode kontrak *swap* mata uang, Perusahaan akan membayarkan kepada BTMU jumlah nosional sebesar US\$ 51.767.406. Nilai wajar kontrak derivatif pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar US\$ 787.791 dan US\$ 2.138.472 disajikan sebagai "Liabilitas derivatif" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perusahaan juga melakukan kontrak *swap* mata uang dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) dengan nilai nosional sebesar Rp 666.650.000.000 efektif 1 Desember 2015 dan akan berakhir pada tanggal 23 Desember 2020. Selama periode kontrak *swap* mata uang, Perusahaan akan membayarkan kepada Maybank jumlah nosional sebesar US\$ 48.360.537. Nilai wajar kontrak derivatif pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar US\$ 3.191.076 dan US\$ 2.904.175 disajikan sebagai "Piutang derivatif" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Akumulasi kerugian kontrak *swap* mata uang pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 yang diakui pada cadangan lindung nilai arus kas di ekuitas akan direklasifikasi ke laba rugi secara berkelanjutan sampai pembayaran kembali pinjaman bank (Catatan 22).

RKN, entitas anak, melakukan kontrak fasilitas transaksi valuta berjangka (*forward*) dengan beberapa bank pada tahun 2016. Kontrak beli valuta berjangka (*forward-buy*) adalah masing-masing sebesar US\$ 11.176.000 dan US\$ 502.000 pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 dan akan jatuh tempo pada berbagai tanggal di tahun 2017.

- k. To manage the adverse effects of the exchange rate fluctuations on the Company's operations, the Company entered into cross currency swap with The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (BTMU) with notional amount totaling Rp 676,600,000,000 effective April 1, 2015 and will mature on December 23, 2020. During the period of cross currency swap, the Company will pay BTMU the notional amount totaling to US\$ 51,767,406. The fair value of derivative contract as of September 30, 2017 and December 31, 2016 amounting to US\$ 787,791 and US\$ 2,138,472, respectively, is presented as "Derivative liabilities" in the consolidated statements of financial position.

The Company also entered into cross currency swap with PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) with notional amount totaling Rp 666,650,000,000 effective December 1, 2015 and will mature on December 23, 2020. During the period of cross currency swap, the Company will pay Maybank the notional amount totaling to US\$ 48,360,537. The fair value of derivative contract as of September 30, 2017 and December 31, 2016 amounting to US\$ 3,191,076 and US\$ 2,904,175, respectively, are presented as "Derivative receivable" in the consolidated statements of financial position.

Accumulated losses recognized in the cash flows hedging reserve in equity on cross currency swap contract as of September 30, 2017 and December 31, 2016 will be reclassified to the profit or loss continuously until the repayment of the bank loan (Note 22).

RKN, a subsidiary, entered into foreign exchange facility contracts with several banks in 2016. The forward-buy exchange contracts totaling US\$ 11,176,000 and US\$ 502,000 as of September 30, 2017 and December 31, 2016, respectively, will mature in various dates in 2017.

IMI, entitas anak, melakukan kontrak fasilitas transaksi valuta berjangka (*forward*) dengan PT Bank Sinarmas Tbk pada tahun 2016. Kontrak beli valuta berjangka (*forward-buy*) adalah masing-masing sebesar nihil dan US\$ 3.614.901 pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 dan akan jatuh tempo pada berbagai tanggal di tahun 2017.

- I. Pada tanggal 2 Juli 2015, GEM menandatangani Perjanjian Fasilitas dengan Asia Coal Energy Ventures Limited (ACE), pihak ketiga, dan ASM Administration Limited (ASMAL), pihak ketiga, sehubungan dengan pemberian pinjaman dari GEM kepada ACE sebesar US\$ 30.000.000 yang akan digunakan untuk penawaran tunai sehubungan dengan akuisisi saham Asia Resource Minerals Plc yang belum dimiliki oleh ACE dan dikelola oleh Argyle Street Management Limited sesuai dengan dokumen penawaran tanggal 10 Juni 2015.

Pinjaman tersebut akan dibayar, bersama-sama dengan bunga dan semua jumlah lainnya yang belum dan masih harus dibayar sesuai dengan Perjanjian Fasilitas, terhitung sejak 3 bulan (atau 6 bulan, jika diperpanjang dengan persetujuan GEM) setelah tanggal penarikan pinjaman.

Suku bunga pinjaman untuk setiap periode bunga terkait adalah persentase tertentu per tahun yang dihitung dari penjumlahan (a) 10% per tahun, dan (b) LIBOR (sebagaimana didefinisikan dalam Perjanjian Fasilitas). Pinjaman ini dijamin dengan saham ASMAL di ACE sebesar 10% dari seluruh saham yang dikeluarkan ACE pada tanggal dan selama masa Perjanjian Fasilitas tersebut. Berdasarkan Perjanjian Fasilitas, GEM dimungkinkan untuk menukar semua atau sebagian dari saldo pinjaman menjadi saham pada saat atau setelah tanggal pelunasan pinjaman. Perjanjian fasilitas tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 16 Agustus 2017, dimana suku bunga pinjaman menjadi 7,5% per tahun, LIBOR (sebagaimana didefinisikan dalam Perjanjian Fasilitas) dan tanggal jatuh tempo diperpanjang sampai dengan 16 Agustus 2018. Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, saldo pinjaman sebesar US\$ 31.579.506 disajikan sebagai bagian "Piutang lain-lain - pihak ketiga - lancar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

IMI, a subsidiary, entered into foreign exchange facility contracts with PT Bank Sinarmas Tbk in 2016. The forward-buy exchange contracts totaling nil and US\$ 3,614,901 as of September 30, 2017 and December 31, 2016, respectively, will mature on various dates in 2017.

- I. On July 2, 2015, GEM entered into a Facility Agreement with Asia Coal Energy Ventures Limited (ACE), a third party, and ASM Administration Limited (ASMAL), a third party, in relation to a US\$ 30,000,000 term loan granted by GEM to ACE to be applied for the purpose of a cash offer made by ACE to acquire the issued share capital of Asia Resource Minerals Plc not already owned by ACE and funds managed by Argyle Street Management Limited pursuant to an offer document dated June 10, 2015.

The loan is to be repaid, together with accrued and unpaid interest and all other amounts accrued and unpaid under the Facility Agreement on a date falling 3 months (or, if extended with the consent of GEM, 6 months) after the date the loan is drawn down.

The rate of interest on the loan for each relevant interest period is the percentage rate per annum which is the aggregate of (a) 10% per annum, and (b) LIBOR (as defined in the Facility Agreement). The loan is secured by a share charge in favour of the Company over ASMAL's shares in ACE representing 10% of the entire issued shares of ACE as at the date, and at all times during the tenure, of the Facility Agreement. Under the Facility Agreement, GEM may on or after the date on which the loan is to be repaid elect to exchange all or part of the outstanding amount of the loan for shares that are the subject of the share charge. The Facility Agreement has been amended several times, most recently on most recently on August 16, 2017, whereas the rate interest to 7.5% per annum, LIBOR (as defined in the Facility Agreement) and the maturity of the facility was extended until August 16, 2018. As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the balance amounted to US\$ 31,579,506 were presented as part of "Current other receivables - third parties" account in the consolidated statement of financial position.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2017 dan
31 Desember 2016 serta untuk
Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2017 and
December 31, 2016 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

- m. Pada tanggal 26 September 2017, BORNEO menandatangani Perjanjian Sewa Alat dengan PT Catur Sedulur Maju (CSM), pihak ketiga. BORNEO menyewa peralatan dari CSM untuk melakukan kegiatan pertambangan untuk jangka waktu perjanjian sejak tanggal 1 Oktober 2017 sampai dengan 30 September 2019.
- n. Pada tanggal 26 September 2017, BORNEO menandatangani Perjanjian Pekerjaan Jasa Pertambangan Pengupasan Lapisan Tanah Penutup dengan CSM, pihak ketiga, sebagai kontraktor jasa pertambangan untuk jangka waktu sejak tanggal 1 Oktober 2017 sampai dengan 30 September 2019.
- o. Pada tanggal 8 Agustus 2017, BORNEO menandatangani Perjanjian Pekerjaan *East Bunati Port Expansion >20 MTPA* dengan PT Lintech Duta Pratama, pihak ketiga, dengan nilai pekerjaan Rp 123.500.000.000 untuk jangka waktu delapan (8) bulan terhitung sejak tanggal diterimanya uang muka oleh kontraktor dan ditandatanganinya Berita Acara Permulaan Pekerjaan.
- p. Pada tanggal 8 September 2017, GEM, BORNEO dan KIM menandatangani *Financial Assistance Agreement* dengan GEAR. Perjanjian ini sehubungan dengan jaminan gadai saham yang dimiliki oleh GEAR dalam GEM atas pinjaman MANDIRI (Catatan 18). Sebagai kompensasi, GEM, BORNEO dan KIM harus membayar biaya sebesar 1% per tahun dari saldo pinjaman yang terutang atas fasilitas pinjaman MANDIRI kepada GEAR.
- q. Pada tanggal 1 Agustus 2017, BORNEO menandatangani Perjanjian Pekerjaan Revegetasi dan Pemeliharaan di Areal Penambangan dengan HRB, pihak berelasi, yang berlaku sampai dengan 30 Juni 2020. Pada tanggal 30 September 2017, saldo uang muka sebesar nihil.
- m. On September 26, 2017, BORNEO entered into a Rental Agreement with PT Catur Sedulur Maju (CSM), a third party. BORNEO rents equipment from CSM to conduct mining activity for a period October 1, 2017 until September 30, 2019.
- n. On September 26, 2017, BORNEO entered into a Top Soil Removal Agreement with CSM, a third party, a mining service contractor for a period October 1, 2017 until September 30, 2019.
- o. On August 8, 2017, BORNEO entered into a East Bunati Port Expansion >20 MTPA Agreement with PT Lintech Duta Pratama, a third party, with a value of Rp 123,500,000,000 for a period eight (8) months from the date receipt of down payment by the contractor and signing of the Minutes of Initial Work.
- p. On September 8, 2017, GEM, BORNEO and KIM signed Financial Assistance Agreement with GEAR. This agreement is related to the pledge of shares owned by GEAR in the Company on loan from MANDIRI (Notes 18). As compensation, GEM, BORNEO and KIM shall pay a fee 1% per annum from the outstanding loan balance of the loan facility MANDIRI to GEAR.
- q. On August 1, 2017, BORNEO entered into Agreement of Revegetation and Maintenance in Mining Area with HRB, a related party, which shall be valid until June 30, 2020. As of September 30, 2017 the balance of advance amounted to nil.

-
- r. Pada 7 Agustus 2017, IMU, MyRepublic Corp., dan MyRepublic menandatangani *Amended and Restated Master Investment Agreement*, dimana:
- IMU harus mengalihkan kepada MyRepublic Corp., 475 saham atau 19% kepemilikan IMU dalam EMR dan dalam Perjanjian Opsi tanggal 7 Agustus 2017 antara IMU dan MyRepublic Corp., MyRepublic Corp. akan memiliki 19% saham pada IMI setelah mendapatkan persetujuan antara lain dari ICBC sehubungan dengan Perjanjian Fasilitas ICBC dan memenuhi seluruh persyaratan berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku.
 - MyRepublic Group Limited wajib menerbitkan 10.529.293 saham kepada IMU (saham kelas B tanpa hak suara) ditambah dengan pembayaran sebesar SGD 9.000.000 dari MyRepublic Corp. kepada IMU, yang merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dengan poin tersebut di atas sebagaimana diatur dalam *Amended and Restated Master Investment Agreement*.
- r. On August 7, 2017, IMU, MyRepublic Corp., and MyRepublic entered into an Amended and Restated Master Investment Agreement, whereas:
- IMU shall transfer to MyRepublic Corp., 475 shares or 19% IMU's ownership in EMR and based on Option Agreement dated August 7, 2017, between IMU and MyRepublic Corp., MyRepublic Corp., will acquire 19% shares in IMI after have obtained a approvals such as from ICBC under the ICBC Facility Agreement and comply with all requirements under applicable law and regulations.
 - MyRepublic Group Limited shall issue 10,529,293 shares to IMU (non-voting class B shares) and MyRepublic Corp. shall pay an amount of SGD 9,000,000 to IMU, which is an integral and inseparable part of the above-mentioned point as mentioned in the Amended and Restated Master Investment Agreement.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2017 dan
31 Desember 2016 serta untuk
Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2017 and
December 31, 2016 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

37. Informasi Segmen

Informasi segmen Grup disusun berdasarkan jenis usaha, yakni penyediaan tenaga listrik dan uap, perdagangan pupuk dan bahan kimia, sewa, dan pertambangan dan perdagangan batubara.

37. Segment Information

The Group's segment information is presented based on their business, namely supply of steam and electricity, fertilizer and chemicals trading, rent, and coal mining and trading.

	Sembilan bulan/Nine months 30 September 2017/September 30, 2017 (Tidak Diaudit/Unaudited)							
	Penyediaan Tenaga Listrik dan Uap/ Supply of Steam and Electricity	Perdagangan/ Trading	Pertambangan dan Perdagangan Batubara/ Coal Mining and Trading	Penyediaan TV cable dan Internet/ cable TV and Internet	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan usaha								Revenues
Lokal	62.762.784	111.087.873	162.284.500	22.632.770	201.774.042	(169.922)	560.372.047	Local
Ekspor	-	-	296.037.054	-	-	-	296.037.054	Export
Jumlah	62.762.784	111.087.873	458.321.554	22.632.770	201.774.042	(169.922)	856.409.101	Total
Beban pokok penjualan	41.462.701	93.155.548	261.769.744	19.325.386	83.189.334	(144.965)	498.757.748	Cost of revenues
Laba (rugi) kotor	21.300.083	17.932.325	196.551.810	3.307.384	118.584.708	(24.957)	357.651.353	Gross profit (loss)
Beban penjualan	(361.935)	(12.288.046)	(62.801.005)	(10.368.518)	(678.878)	-	(86.498.382)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(13.217.073)	(1.579.348)	(40.549.183)	(5.173.346)	(8.083.589)	24.943	(68.577.596)	General and administrative expenses
Beban eksplorasi	-	-	(340.131)	-	-	-	(340.131)	Exploration costs
Pendapatan bunga	12.546.865	78.626	5.378.453	103.069	(279.853)	(11.986.642)	5.840.518	Interest income
Beban bunga dan keuangan lainnya	(31.006.764)	(1.393.288)	(8.644.015)	(12.848.839)	(859.118)	11.886.694	(42.865.330)	Interest expense and other financial charges
Lain-lain - bersih	65.286.262	(364.018)	(1.050.043)	(7.636.145)	4.637.925	(66.090.672)	(5.216.691)	Others - net
Laba (rugi) sebelum pajak	54.547.438	2.386.251	88.545.886	(32.616.395)	113.321.195	(66.190.634)	159.993.741	Profit (loss) before tax
Beban (penghasilan) pajak - bersih	25.305.187	43.369	384.709	(111.012)	35.119.238	-	60.741.491	Tax expense (benefit) - net
Laba (rugi) bersih	29.242.251	2.342.882	88.161.177	(32.505.383)	78.201.957	(66.190.634)	99.252.250	Net profit (loss)
Aset segmen - neto dari pajak	2.460.087.629	63.695.755	577.212.325	152.810.647	205.363.234	(960.614.719)	2.498.554.871	Segment assets - net of tax
Liabilitas segmen - neto dari pajak	720.694.500	67.868.796	200.217.392	193.104.779	6.507.428	(223.153.637)	965.239.258	Segment liabilities - net of tax
Pengungkapan tambahan								Additional disclosures
Perolehan barang modal	4.645.205	118.631	3.557.285	36.292.160	4.030.469	-	48.643.750	Capital expenditures
Depresiasi dan amortisasi	11.442.429	213.889	10.779.436	10.554.929	36.510	-	33.027.193	Depreciation and amortization
Penjualan berdasarkan lokasi geografis								Sales based on geographical location
Indonesia	62.762.784	111.087.873	162.284.500	22.632.770	201.774.042	(169.922)	560.372.047	Indonesia
Cina	-	-	186.303.227	-	-	-	186.303.227	China
India	-	-	61.801.796	-	-	-	61.801.796	India
Korea	-	-	29.560.823	-	-	-	29.560.823	Korea
Singapura	-	-	6.875.120	-	-	-	6.875.120	Singapore
Spanyol	-	-	6.489.342	-	-	-	6.489.342	Spain
Taiwan	-	-	2.635.068	-	-	-	2.635.068	Taiwan
Filipina	-	-	1.827.871	-	-	-	1.827.871	Philippines
Malaysia	-	-	563.807	-	-	-	563.807	Malaysia
Thailand	-	-	(20.000)	-	-	-	(20.000)	Thailand
Jumlah	62.762.784	111.087.873	458.321.554	22.632.770	201.774.042	(169.922)	856.409.101	Total

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2017 dan
31 Desember 2016 serta untuk
Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2017 and
December 31, 2016 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Sembilan bulan/Nine months 30 September 2016/September 30, 2016 (Tidak Diaudit/Unaudited)								
	Penyediaan Tenaga Listrik dan Uap/ Supply of Steam and Electricity	Perdagangan/ Trading	Pertambangan dan Perdagangan Batubara/ Coal Mining and Trading	Penyediaan TV cable dan Internet/ cable TV and Internet	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan usaha								Revenues
Lokal	149.180.029	93.780.691	167.916.807	9.750.327	7.886.794	(9.395)	428.505.253	Local
Ekspor	-	-	109.938.948	-	-	-	109.938.948	Export
Jumlah	149.180.029	93.780.691	277.855.755	9.750.327	7.886.794	(9.395)	538.444.201	Total
Beban pokok penjualan	45.785.321	79.063.260	188.560.066	11.458.904	5.575.678	(9.395)	330.433.834	Cost of revenues
Laba (rugi) kotor	103.394.708	14.717.431	89.295.689	(1.708.577)	2.311.116	-	208.010.367	Gross profit (loss)
Beban penjualan	(551.316)	(8.972.132)	(40.534.328)	(7.142.623)	(704.463)	-	(57.904.862)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(13.304.205)	(1.378.960)	(25.193.473)	(4.733.220)	(4.440.488)	-	(49.050.346)	General and administrative expenses
Beban eksplorasi	-	-	(94.627)	-	-	-	(94.627)	Exploration costs
Pendapatan bunga	9.554.107	72.142	4.093.679	104.442	322.824	(9.008.495)	5.138.699	Interest income
Beban bunga dan keuangan lainnya	(22.528.042)	(1.649.748)	(7.294.172)	(8.445.854)	(6.766.255)	4.888.682	(41.795.389)	Interest expense and other
Lain-lain - bersih	(9.301.979)	(153.131)	4.541.218	7.062.657	784.218	12.307.373	15.240.356	financial charges Others - net
Laba (rugi) sebelum pajak	67.263.273	2.635.602	24.813.986	(14.863.175)	(8.493.048)	8.187.560	79.544.198	Profit (loss) before tax
Beban (penghasilan) pajak - bersih	18.877.688	696.408	9.750.861	277.790	(326.909)	-	29.275.838	Tax expense (benefit) - net
Laba (rugi) bersih	48.385.585	1.939.194	15.063.125	(15.140.965)	(8.166.139)	8.187.560	50.268.360	Net profit (loss)
Pengungkapan tambahan								Additional disclosures
Depresiasi dan amortisasi	9.913.688	237.846	21.233.652	6.805.557	2.324.036	-	40.514.779	Depreciation and amortization
Penjualan berdasarkan lokasi geografis								Sales based on geographical location
Indonesia	149.180.029	93.780.691	167.916.807	9.750.327	7.886.794	(9.395)	428.505.253	Indonesia
Cina	-	-	64.896.780	-	-	-	64.896.780	China
India	-	-	36.803.652	-	-	-	36.803.652	India
Korea	-	-	5.926.084	-	-	-	5.926.084	Korea
Vietnam	-	-	1.859.403	-	-	-	1.859.403	Vietnam
Thailand	-	-	442.369	-	-	-	442.369	Thailand
Filipina	-	-	10.660	-	-	-	10.660	Philippines
Jumlah	149.180.029	93.780.691	277.855.755	9.750.327	7.886.794	(9.395)	538.444.201	Total
31 Desember 2016/December 31, 2016								
	Penyediaan Tenaga Listrik dan Uap/ Supply of Steam and Electricity	Perdagangan/ Trading	Pertambangan dan Perdagangan Batubara/ Coal Mining and Trading	Penyediaan TV cable dan Internet/ cable TV and Internet	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Aset segmen - neto dari pajak	2.268.360.331	36.920.445	406.691.814	149.941.184	192.113.046	(873.048.985)	2.180.977.835	Segment assets - net of tax
Liabilitas segmen - neto dari pajak	709.953.550	42.253.108	124.149.145	186.427.018	8.372.191	(235.492.679)	835.662.333	Segment liabilities - net of tax
Perolehan barang modal	13.006.674	31.289	2.861.809	53.541.445	173.182	-	69.614.399	Capital expenditures

38. Informasi Lainnya

Undang-Undang Pertambangan Mineral dan Batubara dan Peraturan Pemerintah

Pada tanggal 12 Januari 2009, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Undang-Undang No. 4 tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara yang baru (Undang-Undang Pertambangan).

Grup terus memonitor perkembangan dari implementasi peraturan pelaksanaan dari Undang-Undang Pertambangan baru ini serta Peraturan Pemerintah terkait pertambangan dan menganalisis pengaruhnya terhadap operasional Grup. Manajemen berpendapat bahwa ketentuan-ketentuan pada Undang-Undang Pertambangan dan Peraturan Pemerintah terkait pertambangan tidak akan menimbulkan dampak signifikan pada operasional Grup dalam waktu dekat.

Analisis Dampak Lingkungan Hidup

BORNEO telah memiliki persetujuan Analisis Dampak Lingkungan Hidup (AMDAL) pada kegiatan penambangan batubara yang dijalankannya berdasarkan Keputusan Bupati Tanah Bumbu No. 29 Tahun 2005 tentang Persetujuan Analisis Dampak Lingkungan Hidup (Andal), Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RPL) PT Borneo Indobara pada Kegiatan Penambangan Batubara di Kecamatan Satui, Kecamatan Sei Loban dan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Propinsi Kalimantan Selatan ("**SK 29/2005**") yang berlaku sejak tanggal ditetapkannya. SK 29/2005, antara lain, mengatur bahwa BORNEO dapat melaksanakan kegiatan penambangan batubara dan wajib mentaati ketentuan yang tersirat dalam dokumen Andal, RKL dan RPL yang telah disetujui.

Berdasarkan Keputusan Gubernur Kalimantan Selatan No. 188.44/0283/KUM/2012 tanggal 11 Juni 2012, BORNEO telah memperoleh Izin Kelayakan Lingkungan Analisis Dampak Lingkungan Hidup (ANDAL), Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RPL) pada kegiatan peningkatan kapasitas produksi batubara dari produksi 5 juta ton/tahun menjadi produksi maksimal 13 juta ton/tahun di wilayah PKP2B BORNEO Wilayah KW 99PB0399 di Kecamatan Satui, Angsana, Sungai Loban dan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan.

38. Other Information

Mineral and Coal Mining Law and Government Regulations

On January 12, 2009, the Government of the Republic of Indonesia issued Law No. 4 year 2009 regarding Mineral and Coal Mining (Mining Law).

The Group has monitored the development and implementation of new Mining Law and Government Regulations in Mining and analyzed the impact on the Group's operations. The Group's management believes that the provisions of the new Mining Law and Government Regulations in Mining will have no significant impact to the Group in the near term.

Environmental Impact Assessment

BORNEO has an Environmental Impact Assessment (EIA) approval for its coal mining activities based on Decision of Bupati Tanah Bumbu No. 29 Tahun 2005 regarding Approval on Environmental Impact Assessment (Andal), Environment Management Plan (RKL) and Environment Monitoring Plan (RPL) of PT Borneo Indobara for Coal Mining Activities in District Satui, District Sei Loban and Kusan Hulu, Regency Tanah Bumbu, South Kalimantan Province ("**SK 29/2005**") which is valid starting from date of the Decision. SK 29/2005, among others, stated that BORNEO can conduct coal mining activities and should comply with the terms stipulated in the approved Andal, RKL and RPL documents.

Based on Decision of Governor South Kalimantan No. 188.44/0283/KUM/2012 dated June 11, 2012, BORNEO already obtained Environment Feasibility License for Environment Impact Assessment (ANDAL), Environment Management Plan (RKL) and Environment Monitoring Plan (RPL) on increasing coal production capacity activities from production of 5 million tons/year to maximum 13 million tons/year in BORNEO PKP2B area KW 99PB0399 in District Satui, Angsana, Sungai Loban, and Kusan Hulu, Regency Tanah Bumbu, South Kalimantan Province.

Berdasarkan Keputusan Gubernur Kalimantan Selatan No. 188.44/0285/KUM/2012 tanggal 12 Juni 2012, BORNEO telah memperoleh Izin Lingkungan atas kegiatan Peningkatan Kapasitas Produksi Batubara dari produksi 5 juta ton/tahun menjadi produksi maksimal 13 juta ton/tahun di wilayah PKP2B BORNEO Wilayah KW 99PB0399 di Kecamatan Satui, Angsana, Sungai Loban, dan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan.

Berdasarkan Surat Keputusan dari Menteri Lingkungan Hidup No. 64 Tahun 2013 tanggal 15 Februari 2013, BORNEO telah memperoleh Izin Lingkungan Kegiatan Pengoperasian Terminal Untuk Kepentingan Sendiri (TUKS) di Desa Bunati, Kecamatan Angsana, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan.

Berdasarkan Keputusan Gubernur Kalimantan Selatan No. 188.44/0465/KUM/2016 tanggal 16 Agustus 2016, BORNEO telah memperoleh Izin Lingkungan atas kegiatan Peningkatan Kapasitas Produksi Batubara dari produksi 4,8 juta ton/tahun menjadi produksi maksimal 20 juta ton/tahun dan Penambahan Luas dari 15 Ha menjadi 22,70 Ha di Desa Bunati Kecamatan Angsana, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan.

39. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

- a. Pada tanggal 17 November 2017, GEM dan GEMSTR, entitas anak dalam GEAR Grup, sebagai *co-borrower* dan *borrower*, dan ICICI Bank Limited, Cabang Singapura, menandatangani perjanjian kredit fasilitas pinjaman berupa pinjaman jangka pendek dan *trust receipt facility* dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 15.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar LIBOR 1 bulan ditambah margin. Fasilitas kredit ini dimaksudkan untuk pembiayaan modal kerja dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 September 2018.
- b. Pada tanggal 16 November 2017, MAL, entitas anak, mendapatkan fasilitas kredit modal kerja serta kredit investasi dari MEGA dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 18.100.000. Fasilitas tersebut memiliki bunga sebesar 9% per tahun (dapat berubah serta ditinjau setiap saat). Jangka waktu fasilitas tersebut adalah 84 bulan termasuk 12 bulan *availability period*. Fasilitas tersebut dijamin antara lain oleh jaminan perusahaan dari PT Sinar Mas.

Based on Decision of Governor South Kalimantan No. 188.44/0285/KUM/2012 dated June 12, 2012, BORNEO already obtained Environment License for Increasing Coal Production Capacity Activities from production of 5 million tons/year to maximum of 13 million tons/year in BORNEO PKP2B area KW 99PB0399 in District Satui, Angsana, Sungai Loban, and Kusan Hulu, Regency Tanah Bumbu, South Kalimantan Province.

Based on Decision Letter from the Minister of Environment No. 64 Tahun 2013 dated February 15, 2013, BORNEO has obtained Environment License for the Operational Activities of Terminal for Self Interest (TUKS) at Bunati Village, District of Angsana, Regency Tanah Bumbu, Province South Kalimantan.

Based on Decision of Governor South Kalimantan No. 188.44/0465/KUM/2016 dated August 16, 2016, BORNEO already obtained Environment License for Increasing Coal Production Capacity Activities from production of 4.8 million tons/year to a maximum of 20 million tons/year and additional area of 15 Ha to 22.70 Ha at Bunati Village, District of Angsana, Regency Tanah Bumbu, South Kalimantan Province.

39. Events After the Reporting Period

- a. On November 17, 2017, GEM and GEMSTR, subsidiaries under GEAR Group, as *co-borrower* and *borrower*, and ICICI Bank Limited, Singapore Branch, signed a short-term and trust receipt facility for a maximum of US\$ 15,000,000. The loan bears interest at LIBOR 1 month plus margin. This credit facility is intended to be utilized for working capital and matures on September 3, 2018.
- b. On November 16, 2017, MAL, a subsidiary, obtained working capital and investment credit facilities from MEGA for a maximum of US\$ 18,100,000. The loan bears interest of 9% per annum (subject to change and review from time to time). The facility period is 84 months, including 12 months availability period. The facility is secured among others by corporate guarantee from PT Sinar Mas.

- c. Pada tanggal 13 November 2017, Dewan Direksi GEAR, entitas anak, mengumumkan pembagian dividen interim kedua (*one-tier tax exempt*) sebesar SGD 0,0021 per saham untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2017 ("Dividen Interim Kedua"). Dividen interim kedua ini akan dibagikan kepada pemegang saham pada tanggal 30 November 2017.
- d. Pada bulan November 2017, DSSP PSumsel, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk Pajak Pertambahan Nilai tahun 2013 sampai dengan 2015, Pajak Penghasilan Pasal 21 dan Pasal 23 tahun 2013 sampai dengan 2015 masing-masing sejumlah Rp 368.796.990.107, Rp 457.881.186, dan Rp 122.618.804, dan menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil (SKPN) untuk Pajak Penghasilan Badan tahun 2015 dengan koreksi atas rugi fiskal sebesar US\$ 4.761.939. DSSP PSumsel akan mengajukan keberatan atas SKPKB untuk Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penghasilan Badan.
- e. Pada tanggal 2 November 2017, Dewan Direksi GEAR, entitas anak, mengumumkan bahwa GEAR telah menandatangani perjanjian fasilitas ("Perjanjian Fasilitas") untuk fasilitas pinjaman sampai dengan US\$ 50.000.000 ("Fasilitas") yang diberikan oleh Credit Suisse AG, Cabang Singapura sebagai pemberi pinjaman. Fasilitas ini diberikan dengan tujuan, antara lain, sebagai pendanaan umum perusahaan dan untuk tujuan modal kerja GEAR. Fasilitas ini dijamin dengan *share charge* untuk Credit Suisse AG, Cabang Singapura, atas saham tertentu GEM yang dimiliki oleh GEAR.
- f. Pada tanggal 31 Oktober 2017, GEAR, entitas anak, telah memperoleh persetujuan pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk menurunkan modal saham GEAR, yang tidak terwakili oleh aset yang tersedia sebesar US\$ 401.245.403 dari US\$ 1.631.352.433 menjadi US\$ 1.230.107.030. Penurunan Modal ini dilakukan untuk menghapus akumulasi kerugian GEAR sampai dengan 31 Desember 2015 sebesar US\$ 401.245.403.
- c. On November 13, 2017, the Board of Directors of GEAR, a subsidiary, has declared a second interim dividend (*one-tier tax exempt*) of SGD 0.0021 per ordinary share for the financial year ending December 31, 2017 ("Second Interim Dividend"). The second interim dividend will be distributed to the shareholders on November 30, 2017.
- d. In November 2017, DSSP PSumsel, a subsidiary, received Assessment Letters of Tax Underpayment (SKPKB) covering Value Added Tax for fiscal year 2013 to 2015, Income Tax article 21 and 23 fiscal year 2013 to 2015 totaling to Rp 368,796,990,107, Rp 457,881,186 and Rp 122,618,804, respectively, and received Nil Tax Assessment Letter (SKPN) for Corporate Income Tax fiscal year 2015 with correction on fiscal loss of US\$ 4,761,939. DSSP PSumsel will file an objection letter for the SKPKB of Value Added Tax and Corporate Income Tax.
- e. On November 2, 2017, the Board of Directors of GEAR, a subsidiary, announced that GEAR has entered into a facility agreement (the "Facility Agreement") for a term loan facility of up to US\$ 50,000,000 (the "Facility") provided by Credit Suisse AG, Singapore Branch as the original lender. The Facility has been granted for the purpose of, among other things, financing the general corporate and working capital purposes of GEAR. The Facility is secured by a share charge in favour of Credit Suisse AG, Singapore Branch, over certain shares in GEM held by GEAR.
- f. On October 31, 2017, GEAR, a subsidiary was obtained stockholders approval at the Extraordinary General Meeting to reduce GEAR's share capital, which is unrepresented by available assets by US\$ 401,245,403 from US\$ 1,631,352,433 to US\$ 1,230,107,030. The purpose of the Capital Reduction is to write off accumulated losses of GEAR up to December 31, 2015 amounting to US\$ 401,245,403.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2017 dan
31 Desember 2016 serta untuk
Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2017 and
December 31, 2016 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

40. Reklasifikasi Akun

Beberapa akun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2017. Berikut adalah ringkasannya:

	Sebelum Reklasifikasi/ <i>Before Reclassification</i>	Sesudah Reklasifikasi/ <i>After Reclassification</i>	
Aset Lancar			Current Assets
Aset keuangan dari konsesi jasa	20.579.360	25.865.674	Financial asset from concession project
Piutang usaha - pihak berelasi	19.243.329	19.265.052	Trade accounts receivable - related parties
Piutang usaha - pihak ketiga	64.488.164	59.180.127	Trade accounts receivable - third parties
Liabilitas Jangka Pendek			Current Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	52.367.245	52.935.953	Trade accounts payable - third parties
Beban akrual	23.256.267	22.687.559	Accrued expenses

Reklasifikasi di atas tidak mempengaruhi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian Grup tahun 2016.

40. Reclassification of Accounts

Certain accounts as of December 31, 2016 consolidated statements of financial position have been reclassified to conform with the September 30, 2017 consolidated statements of financial position presentation. A summary of such accounts follows:

The above reclassifications did not affect the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and consolidated statement of changes in equity of the Group in 2016.

41. Penyajian Kembali Laporan Keuangan Konsolidasian

Akun-akun tertentu dalam laporan keuangan konsolidasian tanggal 30 September 2016 telah disajikan kembali sehubungan dengan penerapan ISAK No. 16 "Perjanjian Konsesi Jasa" dan ISAK No. 22 "Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan".

41. Restatement of Consolidated Financial Statements

Certain accounts in the consolidated financial statements as of September 30, 2016 had been restated due to application of ISAK No. 16 "Service Concession Arrangements" and ISAK No. 22 "Service Concession Agreements: Disclosure".

	30 September 2016/September 30, 2016			
	Jumlah tercatat sebelumnya/ <i>Balance as previously reported</i>	Dampak/ Impact of ISAK No. 16	Jumlah tercatat yang disajikan kembali/ <i>Balance as restated</i>	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian				Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan usaha	435.997.452	102.446.749	538.444.201	Revenues
Beban pokok penjualan	309.676.863	20.756.971	330.433.834	Cost of revenues
Beban bunga dan keuangan lainnya	(25.237.678)	(16.557.711)	(41.795.389)	Interest expense and other financial charges
Beban pajak tangguhan	5.374.189	16.276.076	21.650.265	Deferred tax expense

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2017 dan
31 Desember 2016 serta untuk
Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2017 and
December 31, 2016 and for
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

42. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

Sembilan bulan/Nine months 30 September/September 30,	
2017	2016
(Tidak Diaudit/ Unaudited)	(Tidak Diaudit/ Unaudited)

PENGUNGKAPAN TAMBAHAN

Reklasifikasi uang muka dan aset tidak lancar lain-lain ke aset tetap	1.017.588
Akuisisi entitas anak melalui utang lain-lain	-

42. Supplemental Disclosures for Consolidated Statements Of Cash Flows

The following are the noncash investing activities of the Group:

SUPPLEMENTAL DISCLOSURES

Reclassification from advance and other noncurrent assets to property, plant and equipment	1.120.915
Acquisition of subsidiaries through other accounts payable	11.290.198

43. Standar Akuntansi Keuangan Baru

a. Diterapkan pada Tahun 2017

Grup telah menerapkan amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru berikut, namun tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

PSAK

- PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan: Prakarsa Pengungkapan
- PSAK No. 3, Laporan Keuangan Interim
- PSAK No. 24, Imbalan Kerja
- PSAK No. 58, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- PSAK No. 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan

43. New Financial Accounting Standards

a. Adopted during 2017

The Group has adopted the following amended Statements of Financial Accounting Standards (PSAKs) and new Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAKs), which did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the consolidated financial statements:

PSAK

- PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements: Disclosure Initiative
- PSAK No. 3, Interim Financial Statements
- PSAK No. 24, Employee Benefits
- PSAK No. 58, Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operation
- PSAK No. 60, Financial Instruments: Disclosures

ISAK	ISAK
1. ISAK No. 31, Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi	1. ISAK No. 31, Interpretation of Framework of PSAK 13: Investment Properties
2. ISAK No. 32, Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan	2. ISAK No. 32, Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards
b. Telah Diterbitkan namun Belum Berlaku Efektif	b. Issued but Not Yet Effective
Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan PSAK baru dan amandemen PSAK yang berlaku efektif pada periode yang dimulai:	The Institute of Indonesia Chartered Accountants has issued the following new PSAK and amendment of PSAKs which will be effective for annual period beginning:
<u>1 Januari 2018</u>	<u>January 1, 2018</u>
PSAK	PSAK
1. PSAK No. 2, Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan	1. PSAK No. 2, Statements of Cash Flows: Disclosure Initiative
2. PSAK No. 16, Agrikultur: Tanaman Produktif	2. PSAK No. 16, Agriculture: Bearer Plants
3. PSAK No. 46, Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi	3. PSAK No. 46, Incomes Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses
4. PSAK No. 69, Agrikultur	4. PSAK No. 69, Agriculture
Grup masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan PSAK tersebut belum dapat ditentukan.	The Group is still evaluating the effects of these PSAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.
